

LANGKAH AWAL KEBERLANJUTAN



THE FIRST STEP TOWARDS SUSTAINABILITY



LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2021

DAFTAR ISI

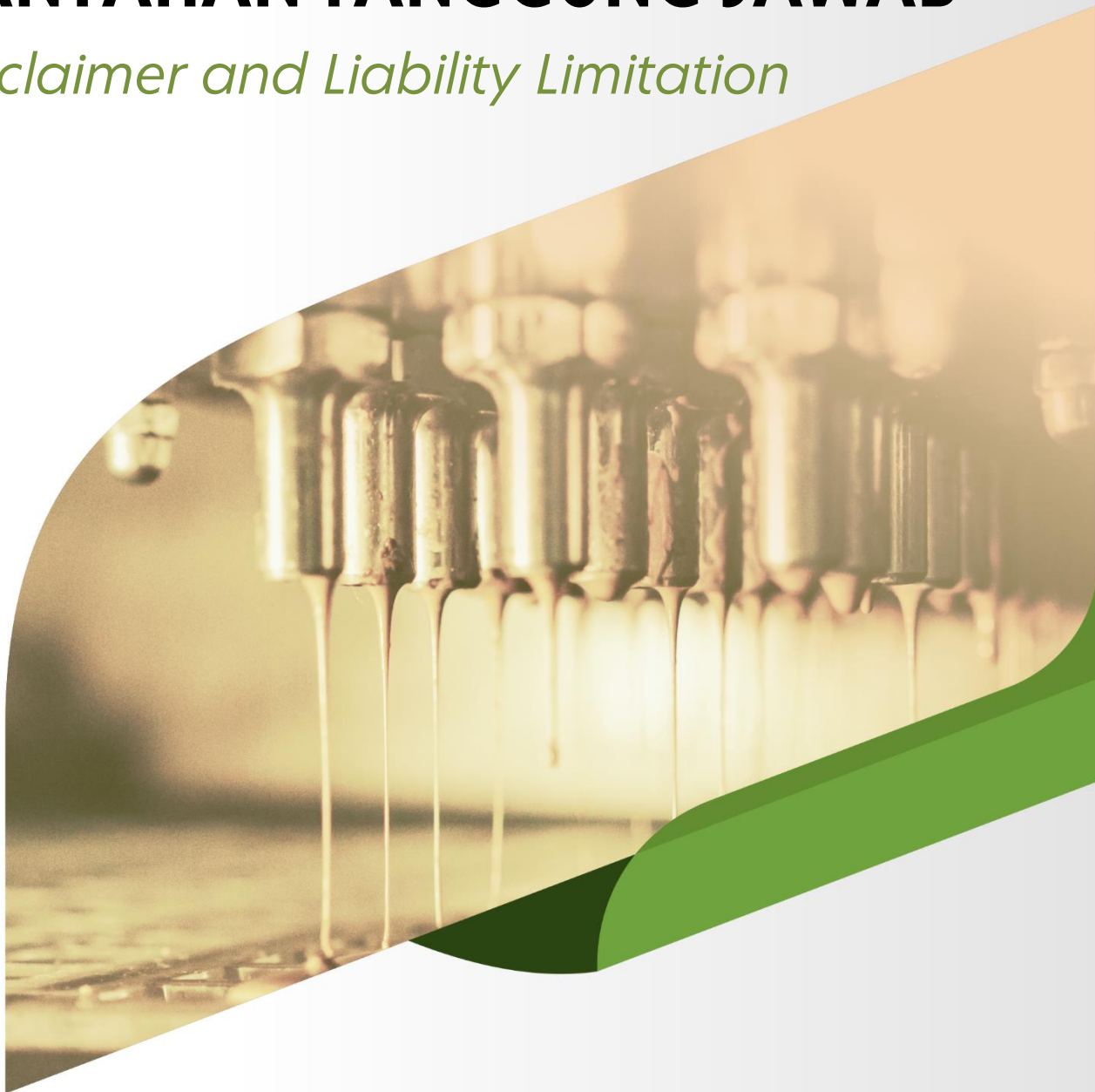
Table of Contents

DAFTAR ISI <i>Table of Contents</i>	ii		
SANGKALAN DAN BANTAHAN TANGGUNG JAWAB <i>Disclaimer and Liability Limitation</i>	2		
TENTANG TEMA LAPORAN BERKELANJUTAN <i>About the Theme of Sustainability Report</i>	4		
KOMITMEN KEBERLANJUTAN PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK <i>PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Commitment of Sustainability</i>	10		
LAPORAN DIREKSI <i>Report of Board of Directors</i>	14		
TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN <i>About Sustainability Report</i>	26		
Tentang Laporan Ini <i>About This Report</i>	27		
Periode dan Siklus Laporan <i>Reporting Period and Cycle</i>	27		
Standar Laporan dan Assurance <i>Reporting Standards and Assurance</i>	28		
Ruang Lingkup, Isi, dan Batasan Pelaporan <i>Reporting Scope, Content and Limitation</i>	29		
Topik Material dan Uji Materialitas <i>Material Topics and Materiality Test</i>	31		
Daftar Topik Material dan Batasannya <i>List of Material Topic and Limitation</i>	32		
Kontak Terkait Laporan <i>Contacts Related to the Report</i>	36		
		Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	37
		Profil Perusahaan <i>About Us</i>	43
		Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	45
		Visi, Misi & Nilai Perusahaan <i>Company's Vision, Mission & Values</i>	47
		Bidang Usaha <i>Business Lines</i>	50
		Kegiatan Usaha yang Dijalankan dan Produk yang Dihasilkan <i>Business Activities and Products</i>	50
		Kegiatan Operasional <i>Operational Activities</i>	52
		Wilayah Operasi <i>Operating Areas</i>	55

Sertifikasi <i>Certification</i>	55	Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Masyarakat <i>Assistance for Community Facilities and Infrastructure</i>	100
Rantai Pasok Perusahaan <i>The Company's Supply Chain</i>	56	Mengelola Sumber Daya Manusia <i>Managing Human Resources</i>	101
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	59	MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KERJA AMAN DAN NYAMAN <i>Creating a safe and Comfortable Work Environment</i>	121
Menjaga Pertumbuhan Yang Berkelanjutan <i>Maintaining Sustainable Growth</i>	61	Komitmen Bersama Menuju Kecelakaan Kerja Nol <i>Joint Commitment to Zero Work Accident</i>	121
Menciptakan Nilai Bagi Pemegang Saham <i>Creating Value For Shareholders</i>	62	Organisasi K3 <i>OSH Organization</i>	124
Distribusi Nilai Ekonomi <i>Economic Value Distribution</i>	64	Pelatihan K3 <i>OSH Training</i>	125
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	73	Kinerja K3 <i>OSH Performance</i>	127
Kepedulian Terhadap Kelestarian Lingkungan <i>Our Concern for Environmental Sustainability</i>	73	Fasilitas Kesehatan <i>Medical Facility</i>	127
Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management</i>	74	TATA KELOLA BERKELANJUTAN <i>Sustainability Governance</i>	129
Kepatuhan Terhadap Regulasi Lingkungan <i>Compliance with Environmental Regulations</i>	75		
Produksi Ramah Lingkungan Dan Bertanggung Jawab <i>Environmentally Friendly and Responsible Production</i>	78		
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	80		
Komitmen untuk Mewujudkan Green Environment <i>Our Commitment for Green Environment</i>	82		
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	99		

SANGKALAN DAN BANTAHAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Liability Limitation





SANGKALAN DAN BANTAHAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Liability Limitation

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata yang didapatkan Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan termasuk perubahan ekonomi nasional, regional, dan internasional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, perubahan kompetisi Perseroan, perubahan peraturan perundang-undangan, prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan serta pedoman serta perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

This report contains statements that may be considered as forward looking statements thereby the Company's concrete results, as well as its implementation and achievements may be differed from the forward looking statements that include the changes in national, regional and international economics, changes in foreign exchange rates, changes in prices, changes in the Company's competition, changes in Regulatory, accounting principles, policies as well as guidelines and changes in assumption used in providing the forward looking statements.

Laporan keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk disusun dengan mengacu pada pedoman GRI 4.0 dengan disesuaikan pada karakteristik bidang usaha yang dijalankan. Pengungkapan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dalam memberikan informasi bagaimana Perseroan memanfaatkan serta memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk kemudian dapat menghasilkan nilai guna yang berdampak secara berkelanjutan tidak hanya dalam lingkup internal Perusahaan namun juga kepada pemangku kepentingan lainnya.

Penyusunan laporan ini telah melalui serangkaian proses pemenuhan prinsip-prinsip yang ada seperti akurasi menyeluruh dan reliabilitas. Data yang disajikan dalam laporan ini muatannya juga terdiri dari ringkasan kinerja berkelanjutan yang mengungkap capaian perusahaan dalam mempertahankan *trend* pertumbuhan, cakupan dan batasan pelaporan sebagai bentuk penyesuaian materi laporan terhadap pedoman pengungkapan informasi, laporan tata kelola, keterlibatan pemangku kepentingan oleh Perusahaan, laporan kinerja ekonomi, indikator kinerja pada aspek lingkungan, ketenagakerjaan hingga perlindungan bagi konsumen.

The sustainability report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is created in accordance with GRI 4.0 guidelines with adjustments to the characteristics of the line of business being carried out. Disclosure of sustainability aspects is considered as part of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk's commitment in providing information on how the Company utilizes and maximizes its resources to generate values that have a sustainable impact not only within the Company's internal scope but also to the other stakeholders.

The preparation of this report has gone through a series of processes to comply with existing principles such as overall accuracy and reliability. The data presented in this report also contains a summary of sustainable performance that reveals the Company's achievements in maintaining growth trends, reporting scope and limitations as an adjustment of report material to information disclosure guidelines, governance reports, stakeholder engagement by the Company, economic performance reports, performance indicators on environmental, labor and consumer protection aspects.

TENTANG TEMA LAPORAN BERKELANJUTAN

The Theme of Sustainability Report





TENTANG TEMA LAPORAN BERKELANJUTAN

The Theme of Sustainability Report

Materi laporan terhadap pedoman pengungkapan informasi, laporan tata kelola, keterlibatan pemangku kepentingan oleh Perusahaan, laporan kinerja ekonomi, indikator kinerja pada aspek lingkungan, ketenagakerjaan hingga perlindungan bagi konsumen. Di tahun 2021 ini, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk mengangkat tema "**Langkah Awal Keberlanjutan**" dalam laporan berkelanjutan.

Pemaknaan tema tersebut terkait dengan komitmen berkelanjutan adalah bagaimana Perusahaan di tahun 2021 melakukan penguatan landasan usaha yang meliputi

Report material refers to information disclosure guidelines, governance reports, stakeholders engagement by the Company, economic performance reports, performance indicators on environmental, labor aspects to consumer protection. In 2021, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk brought the theme "The First Step Towards Sustainability" in its sustainability report

The meaning of the theme is related to the ongoing commitment on how the Company in 2021 has strengthened its business foundation which includes improvement in various aspects

pembenahan organ, tata kelola hingga pada strategi pengelolaan yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnis secara terus-menerus. Melalui penguatan tersebut, pencapaian visi bisnis Perseron akan mampu mendorong terciptanya transformasi usaha yang lebih baik serta ramah terhadap interaksi sosial dan lingkungan yang ada.

such as corporate organs, governance to management strategies that are able to continuously adapt to the ever-changing business environment. Through this strengthening, the achievement of the Company's business vision will be able to encourage the creation of a better business transformation that is friendly to the existing social and environmental interactions.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021

Sustainable Performance Overview 2021

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2021	2020
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4][2.a.5]			
Kuantitas Produk <i>Product Quantity</i>	Jenis Produk <i>Types of Goods</i>	3 Jenis coklat yang diproduksi: <i>3 Types of Chocolate Produced:</i> 1. Couverture 2. Compound 3. Cocoa Powder	3 Jenis coklat yang diproduksi: <i>3 Types of Chocolate Produced:</i> 1. Couverture 2. Compound 3. Cocoa Powder
Pendapatan Usaha <i>Business Revenue</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	224,43	171,04
(Rugi)/Laba tahun berjalan <i>Current Year Profit (Loss)</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	8,53	2,73
Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa) <i>Local Supplier Engagement (Goods & Services)</i>	Perusahaan/mitra <i>Company/Partner</i>	105	88

Kinerja Sosial
Social Performance
 [2.c]

Jumlah total pegawai <i>Number of Employees</i>	Orang <i>People</i>	218	241
Jumlah pegawai laki-laki <i>Number of Male Employees</i>	Orang <i>People</i>	157	176
Jumlah pegawai wanita <i>Number of Female Employees</i>	Orang <i>People</i>	62	65
Turnover pegawai <i>Employee Turnover</i>	Persen <i>Percentage</i>	5.34	1.10
Jumlah kecelakaan kerja PT Wahana Interfood Nusantara Tbk <i>Number of Work Accidents PT Wahana Interfood Nusantara Tbk</i>	Kasus <i>Case</i>	0	0
Total Funds Distributed for Partnership Programs, <i>Environmental and Regional Improvement, Community Development and Empowerment</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	15	17
Kepuasan Konsumen <i>Customer Satisfaction</i>	Persen <i>Percentage</i>	100	100

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
 [2.b.1)] [2.b.2)] [2.b.3)] [2.b.4)]

Penggunaan Listrik <i>Electricity Consumption</i>	Giga Joule	473,21	527,16
Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	Meter Kubik <i>Cubic Meter</i>	2.131,6	2.336
Penggunaan Air Daur Ulang <i>Water Recycling and Reuse</i>	Meter Kubik <i>Cubic Meter</i>	-	-

(Pengurangan) Penambahan Limbah <i>(Reduction) Addition of Waste</i>		Kilogram	2.105	2.143
Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca langsung <i>Reduction of Greenhouse Gas Emissions</i>	SO2	Nm3	1	2
	NO2	Mg/L	0,03	0,06
	O2	Mg/L	0,002	0,015
Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Conservation of Biodiversity</i>		Jenis Flora/Fauna <i>Types of Flora/Fauna</i>	-	-

KOMITMEN KEBERLANJUTAN PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK

*PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
Commitment of Sustainability*





KOMITMEN KEBERLANJUTAN

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK

*PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
Commitment of Sustainability*

Komitmen Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

[GRI 102-16]

Berangkat dari semangat untuk melakukan perbaikan yang terus menerus, kami mulai menyusun dan mengimplementasikan sebuah strategi keberlanjutan baru yang akan diberlakukan di seluruh operasional Perusahaan. Diharapkan komitmen dalam berbagai bidang, termasuk Ekonomi, Kelestarian Alam, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sumber Daya Manusia, Masyarakat, serta Tata Kelola dapat semakin Optimal.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Commitment of Sustainability

[GRI 102-16]

With a passion to have a continuous improvement, we begin to develop and implement a new sustainability strategy that will be implemented in all operational activities of the Company. It is expected that commitments in various fields, including Economics, Nature Conservation, Occupational Safety and Health (OSH), Human Resources, Society, and Governance can be more optimal.

Memastikan Manfaat Ekonomi Dari Operasional

- Kinerja Operasional yang Efektif dan Efisien
- Kinerja Keuangan yang Optimal
- Penerapan Teknologi sebagai Ujung Tombak Industri
- Jaminan Kualitas Produk

Mendorong Kemajuan Sumber Daya Manusia

- Kebijakan Rekrutmen dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas
- Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia dalam Ketenagakerjaan (melarang segala bentuk kerja dibawah umur dan kerja paksa)
- Memastikan Keandalan dan Kompetensi SDM PT Wahana Interfood Nusantara Tbk melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
- Menjalin Hubungan Industrial yang Konstruktif dan Transparan
- Menjamin Keadilan dan Kesetaraan di Tempat Kerja
- Nyaman dan kerasan Bekerja di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (fasilitas dan manfaat karyawan, acara kebersamaan antar karyawan)

Ensuring Economic Benefits from Operational Activities

- *Effective and Efficient Operational Performance*
- *Optimal Financial Performance*
- *Utilization of Technology as the Spearhead of Industries*
- *Product Quality Assurance*

Advancing Human Capital Development

- *Fair and Quality Human Resources Recruitment and Management Policy*
- *Upholding the Human Rights in Employment Practices (Against Child Labor and Forced Labor)*
- *Ensuring Reliability and Competencies of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Human Resources through Employee Training and Development Programs*
- *Establishing Constructive and Transparent Industrial Relations*
- *Ensuring Fairness and Equality in the Workplace*
- *Providing Comfort and Ease of Working in PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (employee facilities and benefits, employee gathering events)*

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja

- Mewujudkan Nihil Kecelakaan Kerja
- Aman di Tempat Kerja
- Pelatihan, Program dan Kampanye Keselamatan Kerja
- Sehat di Tempat Kerja
- Pelatihan, Program dan Kampanye Kesehatan Kerja
- Forum Komunikasi K3 dengan Karyawan, Suplier, Kontraktor dan Tamu
- Kinerja K3

Melestarikan Alam dan Lingkungan

- Operasional yang Ramah Lingkungan
- Manajemen Lingkungan di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
- Optimalisasi Penggunaan Energi
- Bijak Menggunakan Air
- Mitigasi dan Pengelolaan Emisi
- Manajemen Limbah
- Menjaga Kelestarian Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati

Maintaining the Occupational Safety and Health (OSH)

- *Ensure Safety and Health to Achieve Zero Work Accidents*
- *Ensure Safety at Workplace*
- *Occupational Safety Training, Program and Campaign*
- *Healthy at Workplace*
- *Occupational Health Training, Program and Campaign*
- *OSH Communication Forum with the Employees, Suppliers, Contractors, and Visitors*
- *OSH Performance*

Preserving Mother Nature

- *Environmentally-Friendly Operations*
- *Environmental Management in PT Wahana Interfood Nusantara Tbk*
- *Optimum Utilization of Energy*
- *Efficient Water Consumption*
- *Emissions Mitigation and Management*
- *Waste Management*
- *Ecosystem and Biodiversity Protection and Preservation*

LAPORAN DIREKSI

Report of Board of Directors





LAPORAN DIREKSI [102-14]

Report of Board of Directors

Selamat datang dalam Laporan Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2021. Bersama laporan ini, saya mewakili Perusahaan akan melaporkan realisasi atas komitmen kami dalam menjalankan kinerja usaha yang tentunya diselenggarakan dengan visi keberlanjutan. Dalam laporan ini, kami akan memaparkan mengenai bagaimana kami merancang sumber daya yang kami miliki untuk dapat memberikan distribusi secara lebih tidak hanya pada aspek bisnis namun hal-hal terkait yang bersinggungan.

Welcome to the 2021 Sustainability Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. On behalf of the Company, I would like to deliver the details of the realization of our commitment in carrying out business activities based on our sustainability vision. In this report we would like to elaborate the Company's efforts to design its resources to provide greater distribution not only in the business aspect but also in other aspects that are directly associated with the Company.

Tentunya terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam menjalankan komitmen keberlanjutan ini. Namun dengan pemahaman bahwa pemenuhan kontribusi bagi dimensi-dimensi keberlanjutan yang ada akan membawa Perusahaan berkembang lebih baik dan harmonis dengan lingkungan sekitar.

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan, yang ditandai dengan keluarnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sebagai Perusahaan Publik, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk terkena kewajiban penerapan POJK ini per 1 Januari 2020.

Penerbitan laporan ini merupakan langkah awal dukungan dan komitmen PT Wahana Interfood Nusantara Tbk terhadap POJK No.51/POJK.03/2017 yang mewajibkan Perusahaan Publik untuk membuat Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), yaitu laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja Ekonomi, Keuangan, Sosial, dan Lingkungan Hidup suatu Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Melalui Laporan Keberlanjutan inilah, pencapaian dan kinerja aspek ekonomi, lingkungan sosial PT Wahana Interfood Nusantara Tbk beserta dampaknya dalam hal ini termasuk dampak positif selama tahun 2021 kami sampaikan.

In implementing our sustainability commitment throughout our operations, we certainly confronted by various challenges. However, with our understanding on the fulfillment of contribution within the existing sustainable dimensions, we believe that the Company will be brought forward towards more positive direction and to enjoy harmonious relations with the surrounding environment.

As a corporation that is responsible and oriented towards sustainability, which is marked by the issuance of Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Statements for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. As a Public Company, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is subject to the obligation to implement this POJK as of January 1, 2020.

The publication of this report is the first step taken by PT Wahana Interfood Nusantara Tbk to share its support and commitment to comply with POJK No.51/POJK.03/2017 which requires Public Companies to make a Sustainability Report, a publicly announced-report that contains economic, financial, social, and environmental performance of a Financial Services Institution, Issuer and Public Company in running a sustainable business. Through this Sustainability Report, we will present the achievement and performance of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk economic, environmental and social aspects along with their impacts including the positive impacts in 2021.

Untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menerapkan strategi yang fokus pada inovasi berkelanjutan dan peningkatan kualitas produksi melalui *research and development (R&D)* yang didukung oleh peralatan modern dan tenaga yang kompeten di bidangnya, meningkatkan kapasitas produksi, ekspansi pasar, promosi, dan perbaikan terus-menerus pada kualitas sistem distribusi. Secara bersamaan, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menerapkan efisiensi di semua lini secara konsisten dan terus menjalankan komitmen untuk meminimalkan dampak proses produksi terhadap lingkungan hidup dan masyarakat.

Kami bertanggung jawab untuk selalu mengedepankan kualitas dan keamanan produk. Setiap produk telah melalui prosedur Quality Control (QC) yang ketat sesuai standar ISO 22000:2018. Untuk menjamin kehalalan produk sesuai dengan hukum Syari'at Islam, maka Perusahaan telah memperoleh Sertifikat HALAL yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal untuk produk-produk yang di produksi perusahaan yaitu *Cokelat Couverture, Cokelat Compound, Cokelat Filling & Cokelat Powder* yang berlokasi di Kabupaten Bandung. Sertifikat halal tersebut diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal dengan nomor sertifikat halal ID00410000187000821 dan berlaku sampai 7 Oktober 2025.

To maintain the sustainable growth in an increasingly competitive business environment, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk implements a strategy that focuses on continuous innovation and product quality improvement through research and development (R&D) supported by modern equipment and competent personnel in their fields, increasing production capacity, market expansion, promotion, as well as continuous quality improvement on the distribution system. Along with that, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk consistently ensures efficiency in all lines and continues to carry out its commitment to minimize the impact of the production process on the environment and society.

We are responsible to constantly prioritize the quality and safety of our products. Every single product has gone through strict Quality Control (QC) procedures in accordance to ISO 22000:2018 standards. To ensure product halalness in accordance with Islamic Shari'ah law, the Company has obtained a HALAL Certificate issued by the Halal Product Assurance Administration for products manufactured by the company, namely Cokelat Couverture, Chocolate Compound, Chocolate Filling & Chocolate Powder located in the Regency Bandung. The halal certificate is issued by the Halal Product Assurance Organizing Agency with the halal certificate number ID00410000187000821 and is valid until October 7, 2025.

Perusahaan juga telah memperoleh Sertifikat Sistem Jaminan Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Barat berdasarkan pemeriksaan dokumen dan audit implementasi Sistem Jaminan Halal di Perusahaan oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Barat.

Kondisi dan Tantangan

[4.C.1] [4.c.3] [4.a.5]

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. di tengah kondisi pandemi Covid-19, Konsumsi rumah tangga turun 5,02 persen ke 2,84 persen selama Q1, dengan 44 persen berasal dari kontribusi makanan dan minuman. Padahal pengeluaran per kapita masyarakat kita 50 persennya untuk pangan, dengan porsi pangan olahan mencapai 17 persen," ungkap Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan & Minuman Seluruh Indonesia (Gapmmi). Selain penurunan konsumsi, terjadi juga pergeseran kebiasaan konsumen. Menurut Adhi Lukman, kini masyarakat lebih *aware* terhadap makanan organik. *Channel* penjualan juga mulai bergeser *online*. Plus karena kondisi darurat Covid-19, masyarakat juga mulai *aware* untuk menabung. Lalu terkait *brand*, di mana sekarang masyarakat tampak lebih peduli kepada fungsi dibanding nama produk.

Namun tidak semua sektor makanan dan minuman menurun. Ada beberapa jenis yang rupanya meningkat karena tren *work from home*, seperti susu, cokelat, bumbu, sampai tepung. Sama seperti halnya makanan pelengkap seperti *snack*.

The company has also obtained a Halal Assurance System Certificate issued by the Indonesian Ulema Council of West Java Province based on document inspection and an audit of the implementation of the Halal Assurance System in the Company by the Food, Drug and Cosmetics Assessment Institute of the Indonesian Ulema Council of West Java Province

Conditions and Challenges

[4.C.1] [4.c.3] [4.a.5]

2021 is a year full of challenges for PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. In the midst of Covid-19 pandemic, household consumption fell by 5.02% to 2.84% during Q1, with 44% coming from food and beverage contributions. In fact, 50% of our society's per capita expenditure is for food, with 17% coming from processed food," said the General Chairperson of the Association of Indonesian Food & Beverage Entrepreneurs (Gapmmi). Besides the decline in consumption, there was also a shift in consumer behavior. According to Adhi Lukman, currently, people are more aware of organic food. Offline sales also began to shift to online sales. Moreover, because of the emergency from Covid-19 pandemic, people now become self-aware of saving. Regarding brands, now people seem to care more about the function than the brand of product.

However, not all food and beverage sectors experienced a decline. Some have increased due to the current trend; work from home, such as milk, chocolate, spices and flour. As well as complementary foods such as snacks.

Lama di rumah membuat masyarakat membutuhkan *snack* untuk menemani berbagai kegiatan *work from home*.

Kinerja Ekonomi

[4.a.4] [4.b.1]

Menghadapi kondisi sulit seperti tersebut di atas, Perseroan melakukan efektivitas dan efisiensi biaya operasi. Berbagai kebijakan strategis di terapkan oleh Perseroan untuk mewujudkan kinerja keuangan yang optimal. Upaya mengoptimalkan kinerja keuangan melalui berbagai kebijakan strategis dan inovasi finansial yang ditempuh selama tahun 2021 membuat PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 224.43 miliar, naik 31,21% dibanding tahun 2020, yang membukukan pendapatan sebesar Rp 171.04 miliar.

Pencapaian ini adalah 100,19% dari Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 sebesar Rp 224 miliar. Sementara itu, beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp 186.11 miliar, naik 29,79% dibanding tahun 2020 dengan beban pokok pendapatan sebesar Rp 143.39 miliar. Beban sebesar itu merupakan 97,95% dari Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 sebesar Rp 190 miliar. Setelah dikurangi dengan berbagai biaya dan kewajiban, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp 8.53 miliar, naik 211,62% dibanding tahun 2020, yang membukukan laba bersih sebesar Rp 2.73 miliar. Pencapaian ini merupakan -106,66% dari Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 sebesar Rp 8 miliar.

Staying at home for a long time makes people feel the urge to eat snacks while doing various work from home activities.

Economic Performance

[4.a.4] [4.b.1]

Dealing with such difficult conditions, the Company has implemented the effectiveness and efficiency in operating costs. Various strategic policies were implemented by the Company to achieve optimal financial performance. Efforts to optimize financial performance through a number of strategic policies and financial innovations undertaken during 2021 has led PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk to record revenue amounted to of Rp 224,43 billion, which grew by 32.21% compared to 2020, which posted a revenue of Rp 171,04 billion.

This achievement was 100.19% of the 2021 Corporate Action Plan and Budget (RKAP) of Rp 224 billion. Meanwhile, the cost of revenue was recorded at Rp186,11 billion, grew by 29.79% compared to 2020 with a cost of revenue of Rp143,39 billion. That amount of costs was 97.95% of the 2021 Corporate Action Plan and Budget (RKAP) of Rp190 billion. After being deducted by various costs and liabilities, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk posted a loss for the year of Rp 8,53 billion, up by 211.62% compared to 2020, which posted a net profit of Rp2,73 billion. This achievement represented 106.66% of the 2021 Corporate Action Plan and Budget (RKAP) of Rp 8 billion.

Kinerja tersebut berpengaruh terhadap nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh PT Wahana Interfood Nusantara Tbk selama tahun 2021. Nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kinerja Lingkungan [4.A.4]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk yang bergerak di bidang industri pengolahan biji kakao dan coklat menyadari adanya risiko dan dampak negatif terhadap lingkungan akibat operasional perusahaan. Namun demikian, dengan pengelolaan dan penatalaksanaan yang benar, risiko dan dampak negatif tersebut akan bisa dikurangi atau diminimalkan. Komitmen untuk membangun kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dengan melakukan pengelolaan dan penatalaksanaan dampak lingkungan itulah yang dipegang oleh PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Kepedulian tersebut kami bangun karena Perseroan sangat meyakini bahwa sebuah perusahaan dan setiap bisnisnya tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan.

The Company's performance affected the economic value generated and distributed by PT Wahana Interfood Nusantara Tbk in 2021. The economic value distributed is the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as payment of taxes, dividends, payments for suppliers, as well as the realization of funds for Environmental Social Responsibility through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

Environmental Performance [4.A.4]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk that is engaged in the cocoa and chocolate processing industry, is fully aware of risks and negative impacts on the environment due to the Company's operations. However, with proper management, these risks and negative impacts can be reduced or minimized. PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is fully committed to build awareness of environmental sustainability by managing the environmental impacts. We build this concern because the Company firmly believes that a company and all of its businesses will have no sustainability if it does not have responsibility for environmental management.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menunjukkan kepedulian terhadap kelestarian sumber daya alam melalui kegiatan usaha yang terintegrasi mulai dari bahan baku dan proses produksi, hingga pengelolaan sumber daya yang secara keseluruhan dimanfaatkan (*eco economic decoupling*).

Kegiatan produksi kami dilaksanakan secara bertanggung jawab dengan seminimal mungkin meninggalkan jejak lingkungan yang merugikan. Kami menjalankan program pengelolaan lingkungan yang komprehensif mencakup aspek energi, air, emisi, serta limbah cair dan buangan, dengan sasaran sebagai berikut:

1. Efisiensi energi dan sumber daya alam melalui penerapan produksi bersih dan efisien mulai dari tahap perencanaan produksi, optimalisasi proses produksi hingga pengelolaan limbah.
2. Pengelolaan lingkungan secara komprehensif baik udara, air limbah, limbah padat, dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang patuh dan sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah.
3. Penerapan standar kepatuhan yang tinggi (*excellent compliance*) dalam pengelolaan lingkungan untuk mencapai efisiensi kegiatan operasional dan mewujudkan komitmen dan tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk shows its concern for the preservation of mother nature through integrated business activities ranging from the use of raw materials and production processes, to manage fully-utilized resources (eco-economic decoupling).

Our production activities are carried out in a responsible manner with minimal harm to the environment. We run a comprehensive environmental management program which covers aspects of energy, water, emissions, as well as liquid waste, with the following targets:

1. *Energy and natural resource efficiency through clean and efficient production in production planning, optimization of production process and waste management.*
2. *Comprehensive environmental management of air, wastewater, solid waste, and hazardous waste (B3) that complies and in accordance with government regulatory standards.*
3. *Excellent compliance standards in environmental management to achieve operational efficiency as well as to the Company's environmental and social commitments and responsibilities.*

Perseroan melakukan efisiensi, penghematan energi, serta terus melakukan inovasi dalam proses produksi. Program efisiensi energi dilakukan melalui pemanfaatan sumber energi baru terbarukan, modernisasi fasilitas produksi, dan mengurangi emisi dari kendaraan bermotor di lingkungan pabrik. Selain itu, kami juga melakukan efisiensi energi di pabrik dan fasilitas pendukung.

Inisiatif efisiensi energi yang kami lakukan dimulai dari hal-hal yang bersifat membangun budaya efisien seluruh insan Perseroan (low cost), mengganti sistem penerangan dengan lampu berdaya rendah (medium cost), hingga investasi mesin/peralatan dengan teknologi yang lebih canggih, tetapi lebih hemat energi (high cost). Konsumsi energi Perseroan mengalami penurunan yang berarti dari 527,16 gigajoule (GJ) pada tahun 2020 menjadi 473,21 GJ pada tahun 2021 sebagai dampak dari program-program efisiensi energi yang berkelanjutan. Penurunan itu otomatis menurunkan emisi gas rumah kaca, yang merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim, yang terbukti menimbulkan berbagai dampak buruk bagi kehidupan.

Penurunan penggunaan sumber daya alam juga berhasil ditorehkan Perseroan terkait penggunaan air. Dalam melakukan pengelolaan air, Perseroan telah memiliki kebijakan pemakaian, pengendalian, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi air secara periodik dengan pendekatan konservasi, efisiensi sumber daya air, dan melakukan daur ulang.

The Company promotes efficiency, energy conservation, and innovation in production process. The energy conservation program is carried out through the use of new and renewable energy sources, modernization production facilities, and reducing emissions from vehicles in the factory environment. In addition, we also carry out energy efficiency in factories and supporting facilities.

Our energy efficiency initiatives start from encouragement of efficient culture for all Company personnel (low cost), replacement of lighting systems with low power lights (medium cost), to investment in machinery/equipment with more sophisticated technology but less energy (high cost). The Company's energy consumption has decreased significantly from 527.16 gigajoules (GJ) in 2020 to 473.21 GJ in 2021 as a result of sustainable energy efficiency programs. This decrease automatically reduces greenhouse gas emissions, which is one of the triggers of global warming and climate change, which have proven to bring many negative impacts on life.

The Company has also succeeded in reducing the use of water as natural resources. In carrying out water management, the Company has a policy of periodic use, control, supervision, monitoring, and evaluation of water with conservation approach, efficiency of water resources, and recycling.

Melalui berbagai upaya itu, volume penggunaan air, baik air permukaan maupun air tanah, berhasil ditekan menjadi 2.131,6 meter kubik pada tahun 2021, turun signifikan dibanding tahun 2020 dengan volume penggunaan air sebesar 2.336 meter kubik.

Kinerja Sosial [4.a.4]

Keberhasilan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menjadi produsen kakao dan coklat didukung oleh banyak faktor, salah satunya adalah tersedianya tempat kerja yang aman dan nyaman bagi segenap karyawan. Perseroan meyakini bahwa kualitas tempat kerja berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan. Apabila etos tersebut mampu dijaga dan dikembangkan secara kolektif, hal itu akan mendorong pencapaian kinerja Perseroan secara optimal. Bagi Perseroan, penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan prioritas dengan tujuan akhir adalah tercapainya angka kecelakaan kerja nol (zero accident), serta tidak adanya penyakit akibat kerja.

Di luar lingkungan kerja yang sehat dan aman, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk juga memberikan perhatian yang sama besarnya untuk mewujudkan keberadaan karyawan yang kompeten di bidangnya. Untuk itu, secara berkala Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi setiap karyawannya.

Through these various efforts, the volume of water use, both surface and ground water, was successfully reduced to 2.131,6 cubic meters in 2021, a significant decrease compared to 2020 with a volume of water use of 2.336 cubic meters.

Social Performance [4.a.4]

The success of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk as a manufacturer of cocoa and chocolate products is supported by many factors, one of which is the availability of a safe and comfortable workplace for all employees. The Company believes that the quality of workplace has a significant impact on employees' work spirit. If the spirit can be maintained and developed collectively, it will encourage optimal achievement of the Company's performance. For the Company, the creation of a safe and comfortable work environment is a priority with the ultimate goal of achieving zero accidents and the absence of occupational diseases.

Besides a healthy and safe workplace, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk also gives equal attention in realizing the existence of competent employees in their respective fields. For this reason, the Company regularly organizes various educational and training activities to improve the competencies of each of its employees.

Sesuai dengan spirit global, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk juga turut mendukung penghapusan pekerja anak dan kerja paksa. Untuk itu, di Perseroan tidak ditemukan insiden pekerja anak dan kerja paksa selama tahun pelaporan. Selain selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, komitmen tidak mempekerjakan anak selaras dengan Konvensi 138 ILO 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO).

Sementara itu, tidak adanya kerja paksa selaras dengan Konvensi 29 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Kerja Paksa', 1930 dan Konvensi 105 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Penghapusan Kerja Paksa'.

Pemangku kepentingan utama yang tak kalah mendapat perhatian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk adalah konsumen. Keberadaan mereka akan sangat menentukan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena posisi konsumen yang demikian penting, maka Perseroan berupaya secara sungguh-sungguh untuk mengoptimalkan terwujudnya kepuasan mereka.

Selama ini, selain melalui kegiatan transaksi penjualan, Perseroan juga melakukan kegiatan antara lain mengundang dan menerima kunjungan dari pelanggan ke pabrik, serta melakukan sosialisasi perubahan-perubahan jika diperlukan. Kami sangat bersyukur, hasil survei kepuasan konsumen pada tahun 2021 menunjukkan skor yang sangat bagus, yaitu 4 dari skala 5.

In accordance with the global spirit, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk also supports the elimination of child labor and forced labor. Therefore, the Company did not find any incident of child and forced labor during the reporting year. In addition to comply with the Law of the Republic of Indonesia No.13 of 2003 concerning Manpower, the commitment to not employ children is in line with ILO Convention 138 'Minimum Age Convention' (ILO Convention 138) and 182 'Worst Forms of Child Labor Convention' (ILO Convention 182).

Meanwhile, the absence of forced labor is in line with Convention 29 of the International Labor Organization (ILO), 'Convention on Forced Labor', 1930 and Convention 105 of the International Labor Organization (ILO), 'Convention on the Elimination of Forced Labor'.

The main stakeholders that are also a great concern for PT Wahana Interfood Nusantara Tbk are customers. Their existence will greatly determine the sustainability of the Company. Due to such crucial customer position, the Company makes every effort to optimize the realization of customer satisfaction.

So far, in addition through sales transaction activities, the Company also carries out activities such as inviting and receiving visits from customers to the operational area, conducting visits to customers, as well as socializing changes if needed. We are very grateful to disclose that the results of consumer satisfaction survey in 2021 has indicated a very good score, value 4 from a scale of 5.

Penutup

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung kegiatan usaha Perseroan selama ini. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk mencapai kinerja terbaik. Ke depan, kami akan terus meningkatkan kualitas program-program keberlanjutan agar manfaatnya semakin dapat dirasakan langsung oleh para pemangku kepentingan dan seluruh lapisan masyarakat.

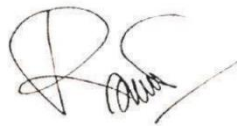
Kami berharap, Schoko tetap berada di hati masyarakat dan terus bertumbuh sehingga dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi kemajuan negeri ini.

Closing Remarks

Finally, we would like to thank the shareholders and all stakeholders who have supported the Company's business activities. We also want to express our highest appreciation to all employees who have worked hard to achieve the best performance. In the future, we will continue to improve the quality of our sustainability programs so that the benefits can be directly felt by stakeholders and all levels of society.

We hope that Schoko will remain in the hearts of people and continue to grow so that we can make a meaningful contribution to the progress of this country.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
Atas Nama Direksi
On behalf of Board of Directors,



REINALD SISWANTO
Direktur Utama
President Director

TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN

About Sustainability Report





TENTANG

LAPORAN BERKELANJUTAN

About Sustainability Report

Penyusunan laporan ini merujuk pada POJK No.51/POJK.03/2017, dan dikombinasikan dengan standar global, yaitu Standar GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB), lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

This report was prepared by referring to POJK No.51/POJK.03/2017, combined with global standards, namely GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to deal with the development of sustainability report standards.

Tentang Laporan Ini

Ini adalah Laporan Keberlanjutan pertama yang kami terbitkan untuk melaporkan kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja Perseroan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaporan kinerja tersebut disajikan dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas, mencakup inisiatif-inisiatif PT Wahana Interfood Nusantara Tbk untuk mencapai keseimbangan prinsip triple bottom line, yakni profit (menghasilkan laba untuk pertumbuhan), people (memberdayakan manusia) dan planet (serasi dengan alam).

Laporan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2021 PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Berbeda dengan Laporan Tahunan, isi Laporan ini dititikberatkan pada uraian mengenai kinerja non-keuangan untuk pemangku kepentingan yang relevan. Melalui Laporan ini, kami mengundang para pemangku kepentingan dan para pembaca untuk mengetahui secara menyeluruh upaya-upaya yang telah dan akan kami jalankan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan sekaligus memastikan kesinambungan usaha Perseroan.

Periode dan Siklus Laporan

Di dalam laporan ini kami mendeskripsikan kebijakan, inisiatif, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam periode pelaporan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021. [102-50]

Karena ini adalah Laporan Keberlanjutan kami yang pertama, maka tidak terdapat penyajian ulang atas informasi yang pernah diberikan sebelumnya. Untuk selanjutnya, Perseroan akan

About This Report

This is the first Sustainability Report that we publish to report to our stakeholders regarding the Company's performance in economic, environmental and social fields. The performance reporting is presented in the broader context of sustainability, including the initiatives of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk to achieve the balance of triple bottom line principles, namely profit (generating profit for growth), people (empowering people) and planet (in harmony with nature).

This report is an integral part of the 2021 Annual Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. In comparison with the Annual Report, the contents of this Report are focused on the elaboration of non-financial performance for relevant stakeholders. Through this report, we invite stakeholders and readers to thoroughly recognize every effort that the Company has made as well as the future efforts that remain to be carried out to meet stakeholder expectations while ensuring the Company's business sustainability.

Reporting Period and Cycle

In this report we describe the policies, initiatives, achievements, and challenges faced by the Company during the reporting period from January 1 to December 31, 2021. [102-50]

Since this is our first Sustainability Report, there is no restatement of previous information. From this point forward, the Company will

menerbitkan Laporan Keberlanjutan setahun sekali bersamaan dengan terbitnya Laporan Tahunan sesuai amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. [102-48] [102-49] [102-51] [102-52]

Standar Laporan dan Assurance

Laporan ini dipersiapkan “sesuai dengan” (*in accordance*) panduan terbaru yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB), dengan opsi “Inti” (*core*) pada topik-topik yang material. [102-54] Untuk memudahkan pembaca, penyajian data kuantitatif dan/atau kualitatif serta analisisnya dilengkapi dengan kode khusus pada akhir paragraf dimaksud, sebagai penanda dari setiap batasan-batasan (“*indikator*”) Global Reporting Initiative (GRI) yang terpenuhi. Sedangkan daftar indeks standar GRI secara keseluruhan disajikan pada halaman akhir dari Laporan ini. [102-55]

Perseroan belum melakukan proses assurance oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh pimpinan tertinggi Perseroan. [102-56]

publish a Sustainability Report on an annual basis, along with the publication of the Annual Report in accordance to the Financial Services Authority Regulation Number: 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. [102-48] [102-49] [102-51] [102-52]

Reporting Standards and Assurance

This report is established “in accordance” with the latest guidelines published by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), with “Core” options on material topics. [102-54] To make it easier for readers, the presentation of quantitative and/or qualitative data and analysis is completed with a specific code at the end of the paragraph referred to, as a marker of each of the Global Reporting Initiative (GRI) “indicators” that are met. The overall GRI standard index is listed on the last page of this report. [102-55]

The Company has not conducted an external assurance process for this Report. To assure the credibility and quality of the delivered information, all contents and data were verified and approved by the highest management of the Company. [102-56]

Ruang Lingkup, Isi, dan Batasan Pelaporan

Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kualitatif, kuantitatif, atau keduanya, yang merupakan penjelasan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian. Data numerik disajikan secara metrik, kecuali diindikasikan lain. Penyajian data sedapat mungkin menggunakan perbandingan dua tahun berturut-turut, sehingga dapat dijelaskan bila terjadi deviasi yang signifikan. Semua data yang disampaikan dapat dipercaya karena didukung oleh dokumen yang ada dan dapat diverifikasi oleh pemangku kepentingan yang ingin melakukannya.

Data kinerja keberlanjutan terutama berasal dari kegiatan utama PT Wahana Interfood Nusantara Tbk di pabrik yang berlokasi di Jl. Sadang Rahayu, Kawasan Industri No.39 Kab. Bandung seluas 1.100 m². Kawasan tersebut terdiri dari bangunan fisik seluas 1.476 m².

Sedangkan data dan informasi keuangan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. [102-45]

Tidak terdapat perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokan Perseroan selama periode pelaporan. [102-10]

Reporting Scope, Content and Limitation

Data and information can be presented in the form of qualitative, quantitative, or both, which is an explanation of policies, activities and achievements. Numeric data are presented in metrics, unless indicated otherwise. The presentation of data wherever possible uses a comparison of two consecutive years, to explain any significant deviation. All data submitted is valid and supported by existing documents and can be verified by stakeholders for those who wish to do so.

The data of Sustainability performance mainly comes from the main activities of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk at the factory located on Jl. Sadang Rahayu, Industrial Estate No.39 Bandung Regency, covering an area of 1.100 m². The area consists of a physical building area of 1.476 m².

Whereas financial data and information refer to Consolidated Financial Statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk for the year ended December 31, 2021. [102-45]

There were no significant changes in the reporting period, business scale, business activities, including the organization and supply chain of the Company during the reporting period. [102-10]

Untuk menentukan materialitas dan batasan pelaporan, kami telah menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) secara internal dengan mengikuti pendekatan dalam standar GRI yang meliputi empat tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi; mengidentifikasi topik-topik yang material dan batasannya;
2. Prioritasi; melakukan prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Validasi; melakukan validasi atas topik-topik material dengan manajemen Perseroan.
4. Review; melakukan tinjauan atas Laporan baik pada saat sebelum diterbitkan maupun sesudahnya, untuk meningkatkan kualitas Laporan di tahun berikutnya. [102-46]

Dalam menyusun laporan, kami mempertimbangkan isu-isu yang mengemuka dari pemangku kepentingan internal dan eksternal yang paling terpengaruh dengan aktivitas, produk dan jasa Perseroan selama masa pelaporan. Isu-isu yang relevan dari pemangku kepentingan dan bagaimana proses pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dapat dilihat pada sub-bab "Pelibatan Pemangku Kepentingan".

Topik-topik yang disajikan dalam Laporan ini adalah topik-topik material yang dipilih melalui empat tahapan di atas. Kami mengadakan sesi diskusi terdokumentasi yang dihadiri oleh pihak terkait sehingga tim penyusun Laporan dapat memperoleh gambaran mengenai topik keberlanjutan yang paling penting bagi Schoko dan penting bagi pemangku kepentingan.

In determining materiality and limitation of the report, we have conducted Focus Group Discussion (FGD) internally by referring to the GRI standard approach which includes the following four stages:

1. *Identification; identifying material topics and their limitations;*
2. *Prioritization; prioritizing the identified topics in the previous step;*
3. *Validation; validating material topics with the Company's management;*
4. *Reviews; conducting a review of the Report both before and after publication, to improve the quality of report in the following year. [102-46]*

During the preparation of this report, we considered the issues that emerged from internal and external stakeholders who were most affected by the Company's activities, products and services during the reporting period. The relevant issues of stakeholders and how the stakeholder engagement process is carried out can be seen in the sub-chapter "Stakeholder Engagement".

The topics presented in this report are material topics selected through the four stages above. We held a documented discussion attended by related parties so as the Reporting team could get an overview of the sustainability topics that are most crucial to Schoko and the stakeholders.

Pada tahap berikutnya, setiap Divisi/Departemen terkait mempersiapkan data pendukung dengan memperhatikan konteks keberlanjutan dan pandangan pemangku kepentingan terkait, memeriksa kelengkapan data dan informasi berdasarkan topik tersebut, untuk kemudian disusun dalam Laporan Keberlanjutan sesuai panduan pelaporan GRI.

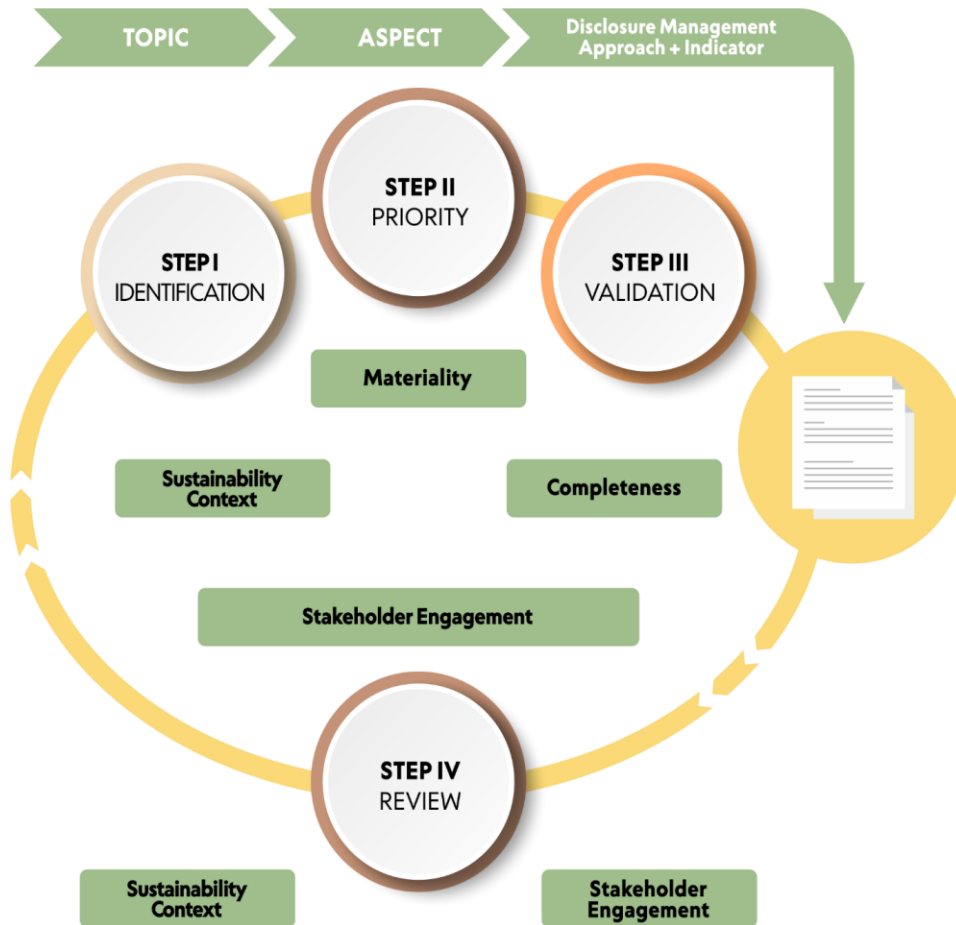
In the next stage, each related Division/Department prepared supporting data by considering the context of sustainability and the views of relevant stakeholders, reviewed the completeness of data and information based on each topic, to be compiled in a Sustainability Report in accordance with GRI reporting guidelines.

Topik Material dan Uji Materialitas [102-47]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menetapkan sembilan informasi material berada pada kategori “tinggi” dan empat informasi lainnya berada pada kategori “sedang”. Topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan Schoko dan matriks uji materialitasnya ditunjukkan sebagai berikut:

Material Topics and Materiality Test [102-7]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk determined nine material information in “high” category and four other information in “average” category. Topics that are relevant to Schoko sustainability and materiality test matrix are specified as follows:



Daftar Topik Material dan Batasannya

[102-47]

List of Material Topic and Limitation

[102-47]

Topik Material <i>Material Topics</i>	Pengungkapan Topik Spesifik <i>Specific Topic Disclosure</i>	Kode GRI <i>GRI Code</i>	Mengapa Topik Ini Material <i>Why this Topic is Material</i>	Dampak Pada Pemangku Kepentingan <i>Impact on Stakeholders</i>	
				Di Dalam Perusahaan <i>Within The Company</i>	Di Luar Perusahaan <i>Outside The Company</i>
Kinerja Ekonomi <i>Financial Performance</i>	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	[201-1]	Berdampak signifikan pada perusahaan <i>Significant impact on the Company</i>	Perusahaan, karyawan <i>The Company, Employee</i>	Pemegang Saham, Pemerintah, masyarakat <i>Shareholders, Government, Community</i>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	Investasi Infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investment and service support</i>	[203-1]	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	Perusahaan <i>The Company</i>	Masyarakat <i>Community</i>
	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impact</i>	[203-2]		Perusahaan <i>The Company</i>	Masyarakat <i>Community</i>
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practice</i>	Proporsi pengeluaran untuk pemasok / lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	[204-1]	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	Perusahaan <i>The Company</i>	Pemasok, Masyarakat <i>Suppliers, Community</i>
Energi <i>Energy</i>	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	[302-1]	Berdampak signifikan pada perusahaan <i>Significant impact on the Company</i>	Perusahaan <i>The Company</i>	
	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	[302-3]		Perusahaan <i>The Company</i>	

	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	[302-4]		Perusahaan <i>The Company</i>
	Pengurangan konsumsi energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reduction of energy required for products and services</i>	[302-5]		Perusahaan <i>The Company</i>
Air <i>Water</i>	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Total water extraction by source</i>	[303-1]	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	Perusahaan <i>The Company</i>
	Daur ulang dan penggunaan air Kembali <i>Water recycled and reused</i>	[303-3]		Perusahaan <i>The Company</i>
Emisi <i>Emission</i>	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1) <i>Direct greenhouse gas (GHG) emissions (scope 1)</i>	[305-1]		Pemerintah, masyarakat <i>Government, Community</i>
	Emisi gas rumah kaca GRK (cakupan 2) tidak langsung <i>Indirect greenhouse gas (GHG) emissions (scope 2)</i>	[305-2]		Pemerintah, masyarakat <i>Government, Community</i>
	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	[305-4]	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	Pemerintah, masyarakat <i>Government, Community</i>
	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	[305-5]		Pemerintah, masyarakat <i>Government, Community</i>
		Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan emisi udara signifikan lainnya <i>NOx, SOx, and other significant air emissions</i>	[305-7]	

	<p>Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan</p> <p><i>Total water discharge by quality and destination</i></p>	[306-1]		Perusahaan <i>The Company</i>	Masyarakat <i>Community</i>
Efluen dan Limbah <i>Effluent and Waste</i>	<p>Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan</p> <p><i>Total weight of waste by type and disposal method</i></p>	[306-2]	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	Perusahaan <i>The Company</i>	Masyarakat <i>Community</i>
	<p>pengangkutan limbah</p> <p><i>Waste Transport</i></p>	[306-4]		Perusahaan <i>The Company</i>	Masyarakat <i>Community</i>
Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	<p>Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup</p> <p><i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i></p>	[307-1]	Berdampak signifikan pada perusahaan <i>Significant impact on the Company</i>	Perusahaan <i>The Company</i>	Pemerintah <i>Government</i>
Kepegawaian <i>Employment</i>	<p>Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan</p> <p><i>New employee recruitment and employee turnover</i></p>	[401-1]	Berdampak signifikan pada perusahaan <i>Significant impact on the Company</i>	Perusahaan, karyawan <i>The Company, Employee</i>	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	<p>Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan</p> <p><i>Workforce represented in formal joint management worker health and safety committees</i></p>	[403-1]	Berdampak signifikan pada perusahaan <i>Significant impact on the Company</i>	Perusahaan, karyawan <i>The Company, Employee</i>	

	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Type and rates of work accidents, occupational diseases, lost working days, and absenteeism, and total number of work-related fatalities</i>	[403-2]		Perusahaan, karyawan <i>The Company, Employee</i>	
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun <i>Average hours of training per year per employee</i>	[404-1]	Berdampak signifikan pada karyawan <i>Significant impact on employees</i>	Perusahaan, karyawan <i>The Company, Employee</i>	
Keanekaragaman dan kesempatan setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	[405-1]	Berdampak signifikan pada karyawan <i>Significant impact on employees</i>	Perusahaan, Karyawan <i>The Company, Employee</i>	
Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	[413-1]	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	Perusahaan <i>The Company</i>	Pemerintah, masyarakat <i>Government, Community</i>

Kontak Terkait Laporan [102-53]

Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika pembaca dan pemangku kepentingan memberikan masukan atau saran untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini. Untuk permintaan pertanyaan, masukan dan komentar atas laporan ini, dapat menghubungi:

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Sekretaris Perusahaan
Jl. Dadali No.16
Bandung 40184
Indonesia
Telp : +62 22 6011375
Fax : + 62 22 6033265
Email: corsec@wahana-interfood.com
Website : www.wahana-interfood.com

Contacts Related to the Report [102-53]

The Company is committed to constantly improving the content and the quality of our Sustainability Report. Therefore, we would be very grateful if readers and stakeholders provide their input or suggestions to improve this Sustainability Report. For requests, questions, feedback and comments on this report, please contact:

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Corporate Secretary
Jl. Dadali No.16
Bandung 40184
Indonesia
Telp : +62 22 6011375
Fax : + 62 22 6033265
Email: corsec@wahana-interfood.com
Website : www.wahana-interfood.com

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka Panjang sangat bergantung pada kemampuan manajemen dan seluruh karyawan membangun hubungan yang positif dan saling memberi manfaat dengan para pemangku kepentingan. Di antara pendekatan yang kami lakukan untuk membangun hubungan tersebut adalah menciptakan hubungan yang harmonis dan komunikatif dengan berbagai mitra strategis (Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Otoritas Pasar Modal, Pemerintah Daerah) dan pelanggan, serta melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat terutama di wilayah ring 1 dalam kerangka pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). [102-42]

Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan Perseroan akan dimaknai sebagai upaya Schoko untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan. Sedangkan bagi Perseroan, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelibatan pemangku kepentingan bersifat terbatas, melalui sarana yang tersedia, dan tidak melebihi ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Stakeholder Engagement

Long-term sustainability of the Company's business highly depends on the ability of management and all employees to build positive and mutually beneficial relationships with stakeholders. Among the approaches we take to build these relationships is to create harmonious and communicative relationships with various strategic partners (Ministry of Manpower, Ministry of Health, Ministry of Industry, Ministry of Environment and Forestry, Agency of Drug and Food Control, Capital Market Authority, Regional Government) and customers, as well as implementing community empowerment programs, especially in ring 1 area within the framework of Corporate Social Responsibility (CSR). [102-42]

For stakeholders, the process of stakeholder engagement conducted by the Company will be interpreted as Schoko's efforts to fulfill the expectations of each stakeholder. As for the Company, interaction with stakeholders will foster adequate understanding in meeting the expectations of stakeholders by using the existing resources, in an appropriate and accountable manner. Stakeholder involvement is limited, through available means, and does not exceed the provisions stipulated in the applicable laws and regulations.

Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama Perseroan, berdasarkan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, aktif dan responsif, antara kelompok-kelompok tersebut dengan Perseroan. Salah satu dasar pemilihan pemangku kepentingan utama adalah bobot pengaruh dan intensitas pelibatan pemangku kepentingan tersebut dalam setiap proses bisnis Perseroan. Kelompok pemangku kepentingan Schoko disajikan dalam tabel berikut:

We have identified the Company's main stakeholder groups, based on the reciprocal, active and responsive relationships between these groups and the Company. One of the basis for selecting the main stakeholders is influence and intensity of stakeholder engagement in each of the Company's business processes. Schoko's stakeholder groups are presented in the following table:

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan

Table of Stakeholders Groups

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i> [102-40]	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan <i>Basis of Determination of Stakeholders</i> [102-42]	Perhatian Utama Dan Harapan <i>Main Concern and Expectation</i> [102-44]	Metode Pelibatan <i>Method of Engagement</i> [102-44]	Frekuensi Pelibatan <i>Frequency of Engagement</i> [102-43]
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Tanggung jawab atas kinerja usaha <i>Responsibility for business performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pencapaian kinerja usaha Perseroan <i>The Company's business performance</i> ● Perolehan dividen <i>Dividend yield</i> ● Persetujuan aksi korporasi tertentu <i>Approval of certain corporate actions</i> ● Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Approval of the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors members</i> 	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	Minimal sekali setahun <i>At least once a year</i>
Investor <i>Investor</i>	Tanggung jawab atas keterbukaan informasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pertemuan analisis <i>Analyst meeting</i> 	Sesuai kebutuhan

Responsibility for information disclosure

Value gains of investment through the improvement of Company's performance

- Akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan
Accountability and accuracy of financial statements
- Transparansi laporan kondisi perusahaan
The Company's operational transparency reports

- Pertemuan Investor
Investor meeting
- Kunjungan lapangan
Factory visit

According to the need

Pemerintah/
Pembuat
Kebijakan
*Government/
Regulators*

Komunikasi dan
konsultasi
*Communication and
consultation*

- Terjalinnnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator
Establish harmonious and constructive relationship with regulators
- Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan lainnya terkait dengan bidang usaha Perseroan (contoh POJK, Peraturan Menkes, BPOM)
The Company complies with laws and regulations as well as other regulations related to the Company's business line (POJK, Regulation of the Minister of Health, BPOM)
- Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar
The Company contributes positively to the surrounding community

- Rapat konsultasi
Consultation meeting
- Audit kepatuhan
Compliance audit

Sesuai
kebutuhan
*According to
the need*

<p>Pemasok / Suppliers</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan Perseroan <i>Influence on the quality of the Company's products</i> • Ketergantungan pada kontinuitas pasokan <i>Dependence on continuity of supply</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan yang adil dan transparan <i>Fair and transparent procurement process</i> • Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan pemasok <i>Objective selection and evaluation of suppliers</i> • Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana <i>Accurate and simple procurement administration procedures</i> • Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu <i>On time completion of payments</i> • Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan <i>Mutual beneficial relationship growth</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tender pengadaan <i>Procurement tenders</i> • Penilaian kinerja pemasok <i>Supplier performance assessment</i> • Manajemen vendor <i>Vendor management</i> • Seleksi pemasok <i>Supplier selection</i> • Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i> • Minimal satu kali per tahun <i>At least once a year</i> • Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i> • Minimal satu kali per tahun <i>At least once a year</i>
<p>Karyawan Employees</p>	<p>Tanggung jawab <i>Responsibility</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan hak dan kewajiban <i>Clarity of rights and obligations</i> • Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi <i>Equality and fairness in performance assessment, competency development, career paths and remuneration</i> • Tidak ada praktek diskriminasi <i>No discrimination practice</i> • Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>Guaranteed security,</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan <i>Communication media and forum between management and employee</i> • Pelatihan dan pengembangan kompetensi <i>Training and competence development</i> • Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan <i>At least once per year or as needed</i>

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>occupational safety and health</i> • Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja • <i>Comfortable working environment</i> 		
Pelanggan <i>Customers</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh <i>Influence</i> • Ketergantungan <i>Dependency</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk dan layanan yang terjaga <i>Maintained product and service quality</i> • Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan <i>Satisfying customer complaints handling</i> • Pelayanan yang melebihi harapan <i>Services that exceed expectations</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction survey (CSS)</i> • Layanan pengaduan <i>Complaint service</i> • Program-program promosi yang melibatkan pelanggan <i>Promotion programs with customers engagement</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i> • Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i> • Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i>
Masyarakat <i>Public</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterwakilan / <i>Representation</i> • Kedekatan / <i>Proximity</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjalannya hubungan yang harmonis <i>Establish harmonious relationships</i> • Meminimalisir dampak negative operasional Perseroan terhadap lingkungan <i>Minimize the negative impact of the Company's operations on the environment</i> • Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan <i>Participate in environmental preservation</i> • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar <i>Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR <i>Community engagement in planning and executing CSR activities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan <i>According to the need</i>

TENTANG PERUSAHAAN

ABOUT US






PROFIL PERUSAHAAN

About Us

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. berdiri sejak tahun 2006, merupakan perusahaan industri pengolahan cocoa dan cokelat berkualitas premium yang mengolah biji cocoa fermentasi terlengkap dan paling kompetitif di Indonesia. Kami adalah perusahaan yang terintegrasi penuh dan mampu memproduksi cocoa dan cokelat berkualitas tinggi dari biji cocoa hingga produk jadi. Produk kami dikenal dengan merek dagang SCHOKO. Selain itu, terdapat juga berbagai merek eksklusif untuk konsumen dari luar negeri. Produk-produk SCHOKO didistribusikan di Indonesia dan diekspor ke berbagai negara seperti Asia, Eropa, Australia, Selandia Baru, dan Amerika Serikat.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. established since 2006, is a premium quality cocoa and chocolate company that processes the most complete and most competitive fermented cocoa beans in Indonesia. We are a fully integrated company that is capable of producing high-quality cocoa and chocolate from raw cocoa beans until the finished goods. Our products are known under the SCHOKO trademark. In addition, there are also various exclusive brands for overseas consumers. SCHOKO products are distributed in Indonesia and exported to various countries such as Asia, Europe, Australia, New Zealand, and the United States.



Kami selalu membawa pendekatan baru, visi baru dan inovasi sebagai nilai-nilai inti kami untuk terus tertantang dalam menciptakan ide-ide baru yang inovatif bagi pelanggan kami. Didukung oleh tim laboratorium dan pengembangan yang handal, kami terus berinovasi baik dalam cara kami memproduksi hingga menciptakan setiap produknya. Hal tersebut membuat kami selalu siaga mengantisipasi perubahan zaman dan tren pasar.

Karena itu, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. juga menyediakan layanan di bidang pengembangan produk yang memungkinkan kami untuk menyesuaikan kebutuhan dan berbagai preferensi dari pelanggan. Hari ini, kami adalah produsen cocoa dan coklat yang menjanjikan di Indonesia dan Asia untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan kami seperti produsen makanan, industri layanan makanan, dan pengecer. Semua ini tidak mungkin terjadi tanpa komitmen dan dedikasi yang konsisten yang dimiliki oleh setiap karyawan. Pekerja kami, diantaranya tenaga penjual, pemasar kreatif, dan tim pengembangan proyek yang terus menerus menciptakan, memasarkan, dan mendistribusikan produk kami baik secara lokal maupun internasional

We constantly create new approaches, visions, and innovations as our core values to continuously develop new innovative ideas for our customers. Supported by a reliable laboratory and development team, we continue to innovate both in the producing method, to the creation of our products. This makes us always ready to anticipate the changing times and market trends.

Therefore, PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk. also provides services in the product development field that allow us to adjust with the needs and various preferences of our customers. Today, we are a promising cocoa and chocolate manufacturer in Indonesia and Asia, fulfilling the needs of our customers; such as food manufacturers, food service industries and retailers. All of that would be impossible without the persistent commitment and dedication of our employees. Our employees, including sales-people, creative marketers and project development teams are constantly create, promote and distribute our products both locally and globally.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Jumlah dan Nama Negara Operasi
Number and Country of Operation

1

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

15 Februari 2006

[102-4]

Nama Perseroan | Company Name [102-1]
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Bidang Usaha | Line of Business [102-2]
Industri Pengolahan Cocoa & Cokelat
*Engage in Cocoa & Chocolate
Processing Industry*

Alamat | Address [102-3]
Jl. Dadali No 16 Bandung

No. Telepon | Phone
(022) 6011375

No. Faksimili | Fax
(022) 6033265

Kode Saham | Stock Code
COCO

Bursa Tempat Saham Dicatatkan | Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia | *Indonesia Stock Exchange*

Situs Website | Website
www.wahana-interfood.com

Surel Perusahaan | Company's E-mail
corsec@wahana-interfood.com

DASAR HUKUM PENDIRIAN [102-5] LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta pendirian dan perubahannya

Deed of establishment and amendments:

- Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 08 tertanggal 15 Februari 2006 (akta pendirian) | *Notary Risdiyani Tandi, S.H. No.08 dated February 15, 2006 (deed of establishment)*
- Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 36 tertanggal 18 Januari 2011 | *Notary Risdiyani Tandi, S.H. No.36 dated January 18, 2011*
- Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 133 tertanggal 26 November 2015 | *Notary Risdiyani Tandi, S.H. No.133 dated November 26, 2015*
- Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 8 tertanggal 7 September 2018 | *Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. No.8 dated September 7, 2018*
- Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 3 tertanggal 7 Januari 2019 | *Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. No.3 dated January 7, 2019*
- Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 161 tertanggal 29 Maret 2019 | *Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. No.161 dated March 29, 2019*

[102-6]	Ruang lingkup pasar/wilayah kerja <i>Market coverage/operational area</i>	Seluruh wilayah Indonesia dan pasar internasional termasuk Filipina, Malaysia, Korea Selatan, Jepang dan Australia <i>All regions of Indonesia and international markets including Philippines, Malaysia, South Korea, Japan and Australia</i>	
	Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	1.360.000.000	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	889.863.981	
[102-7]	Skala organisasi <i>Organizational scale</i>	Jumlah karyawan (Tetap dan Kontrak): <i>Total Employees (Permanent and Contract):</i>	241
		Penjualan bersih: <i>Net Sales:</i>	224,437,956,140
		Jumlah Aset: <i>Total Assets:</i>	370,684,311,428
		Jumlah liabilitas: <i>Total Liabilities:</i>	151,852,174,493
		Ekuitas Neto: <i>Total Net Equity:</i>	218,832,136,935
[102-13]	Keanggotaan dalam asosiasi <i>Association membership</i>	Apindo	

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN

Company's Vision, Mission & Values

[102-16]

VISI VISION

Menjadi Perseroan Dengan Produk *Cocoa* dan Cokelat yang berkelas Dunia

Become a World-class Cocoa and Chocolate Manufacturer


MISI MISSION

Memproduksi Semua Jenis Produk *Cocoa* dan Cokelat Premium dan Memasarkannya ke Seluruh Dunia.

Produces All Kinds of Premium Cocoa and Chocolate Products with Worldwide Market Range

NILAI VALUES

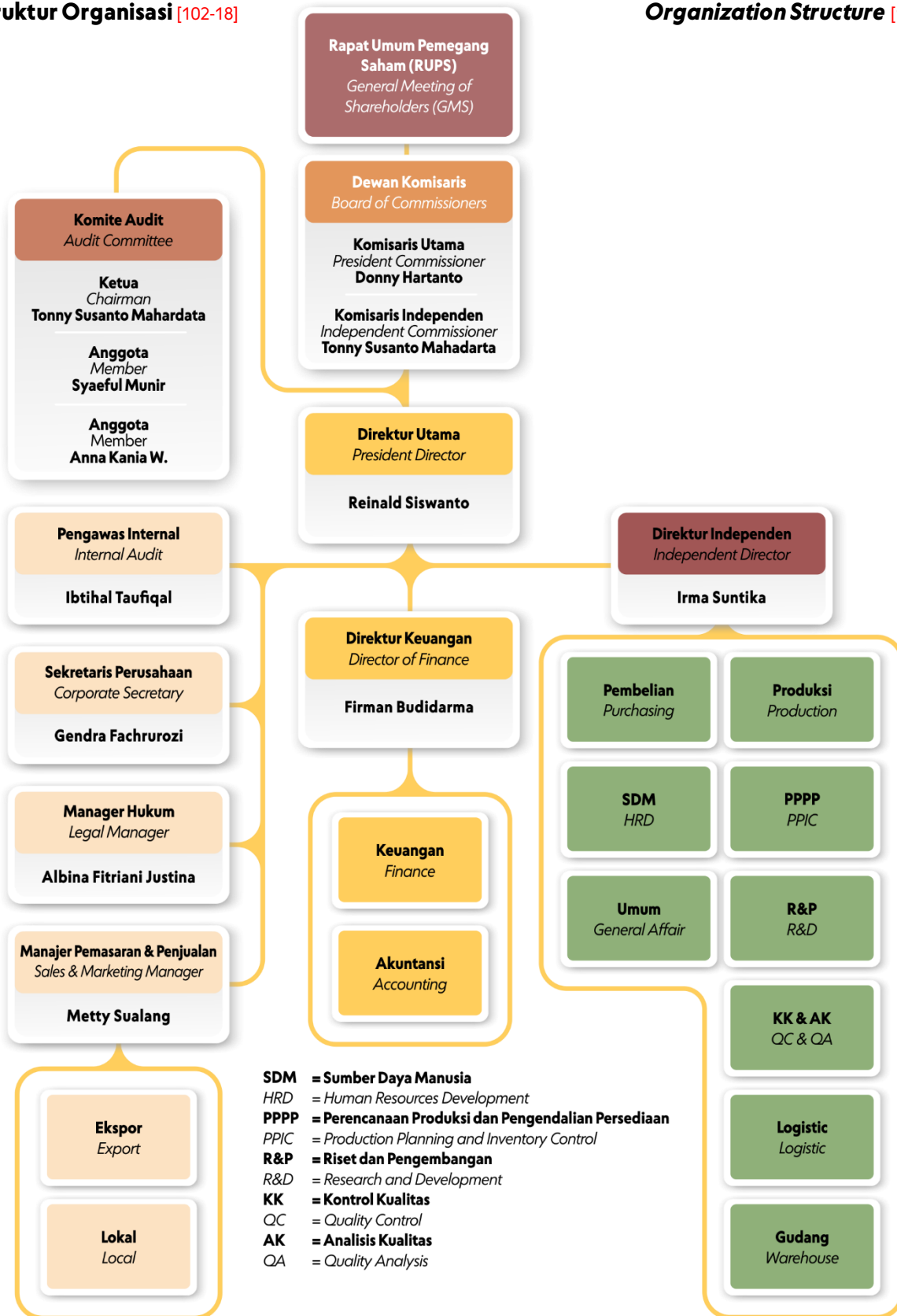
- **Kejujuran dan komunikasi yang ke segala arah didasari keterbukaan untuk mendapatkan solusi yang terbaik.**
- **Menghargai kebenaran didasari pribadi yang baik.**
- **Berani mengambil resiko didasari kreativitas.**
- **Kerja keras didasari mewujudkan perusahaan coklat yang berkualitas.**
- *Choose honesty and manage communication in all directions based on transparency to find the best solution*
- *Appreciate the truth based on a good personality traits*
- *Dare to take risks with creativity*
- *Work hard with motivation to create a quality chocolate company*



Dengan fokus pada pencapaian misi tersebut, Perseroan telah mengalami perubahan signifikan selama masa beroperasinya dalam rangka melanjutkan upaya pelayanan bagi konsumen yang selalu berevolusi dan berkembang, dengan terus mengembangkan produk-produk coklat yang berkualitas tinggi. Keamanan produk yang terus terjaga membuat konsumen menjadi percaya pada kualitas produk Perseroan.

By focusing on realizing the Company's mission into realization, the Company has been experiencing significant changes during the operation period to serve our consumers who are constantly evolving from time to time, by developing high quality chocolate products. We continue to maintain the safety of our products so that our customers have a complete trust on the quality of the Company's products.

Struktur Organisasi [102-18]



Organization Structure [102-18]

Bidang Usaha [102-2]

Perseroan didirikan secara resmi berdasarkan Akta No 08 tanggal 15 Februari 2006 dan Salinan Akta Nomor 36, tanggal 18 Januari 2011 yang dibuat dihadapan Risdiyani Tandi, SH, Notaris di Bandung, dan Surat Keputusan Menkeh No. AHU-07395.AH.01.01.Tahun 2011 pada tanggal 11 Februari 2011, dan saat ini berkedudukan di Bandung, Jawa Barat. Perseroan merupakan sebuah perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri yang memproduksi beragam jenis makanan *cocoa* dan cokelat. Saat ini Perseroan telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan di industri *cocoa* dan cokelat yang memiliki skala produksi besar dengan kualitas premium dan menggunakan teknologi modern dalam proses pembuatan *cocoa* dan cokelat.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan dan Produk Yang Dihasilkan

Sampai saat ini produk Perseroan dibagi dalam 3 klasifikasi yaitu:

- **Real Chocolate (Couverture)**

Business Lines [102-2]

*The Company was officially established based on Deed No.08 dated February 15, 2006 and a copy of Deed No.36, dated January 18, 2011 by Risdiyani Tandi, SH, Notary in Bandung, and Decree of the Minister of Health No. AHU-07395.AH.01.01 dated February 11, 2011, and currently domiciled in Bandung, West Java. The Company is a domestic investment company that produces various *cocoa* and chocolate products. Currently, the Company has grown to become one of largest *cocoa* and chocolate industry companies with large scale production that comes with premium quality by utilizing modern technology in the *cocoa* and chocolate manufacturing process.*

Business Activities and Products

Until recently, the Company's products are divided into 3 classifications which include:

- **Real Chocolate (Couverture)**



- **Compound Chocolate**

- **Compound Chocolate**



- **Cocoa Powder**

- **Cocoa Powder**

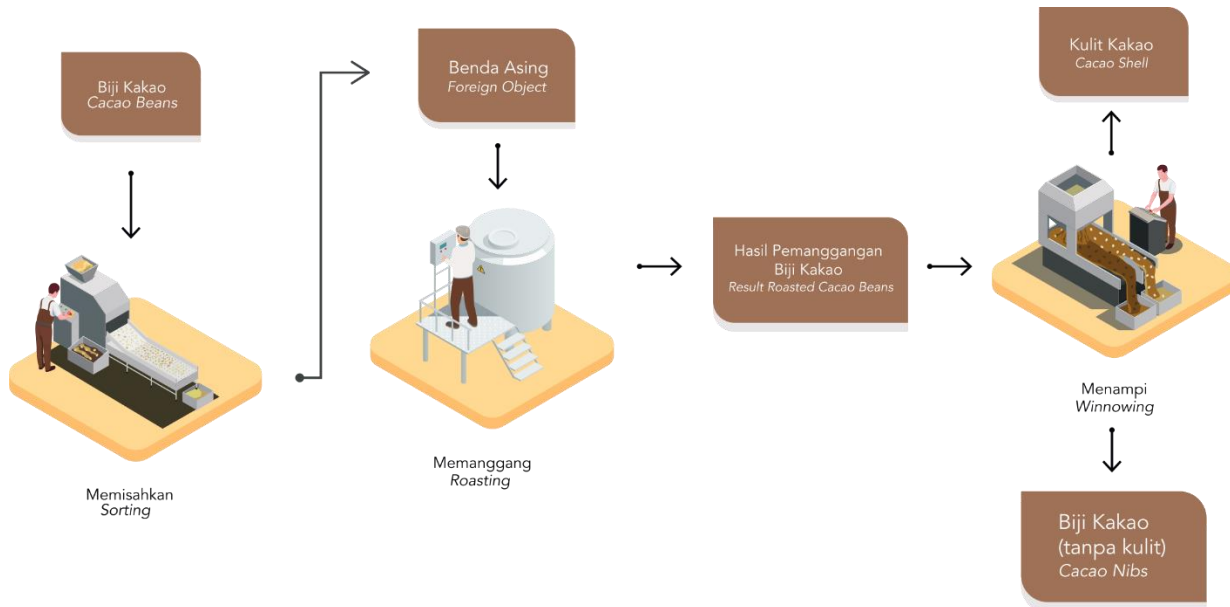


Perbedaan antara *Real Chocolate* dan *Compound Chocolate* adalah pada bahan baku yang digunakan, cara memproduksi, dan kualitas produk akhir (rasa, aroma, dan tekstur) yang sangat berbeda.

The difference between Real Chocolate and Compound Chocolate is in raw materials used, production methods, and the quality of the final product (after-taste, scents, and texture) which are very different.

Kegiatan Operasional

Perseroan memiliki fasilitas produksi dari biji kakao sampai dengan produk coklat yang siap untuk dikonsumsi. Pada tahap awal produksi, biji kakao akan disortir untuk memastikan tidak ada benda asing di biji kakao yang akan masuk kedalam mesin *roaster*. Biji kakao yang sudah dipanggang, akan dipecah dan disortir dengan mesin *winning* untuk dipisahkan antara kulit (*cocoa shell*) dengan inti biji kakao (*cocoa nibs*). *Cocoa nibs* adalah bahan baku untuk massa kakao (*cocoa massa / liquor*), mentega kakao (*cocoa butter*), bubuk kakao (*cocoa powder*).

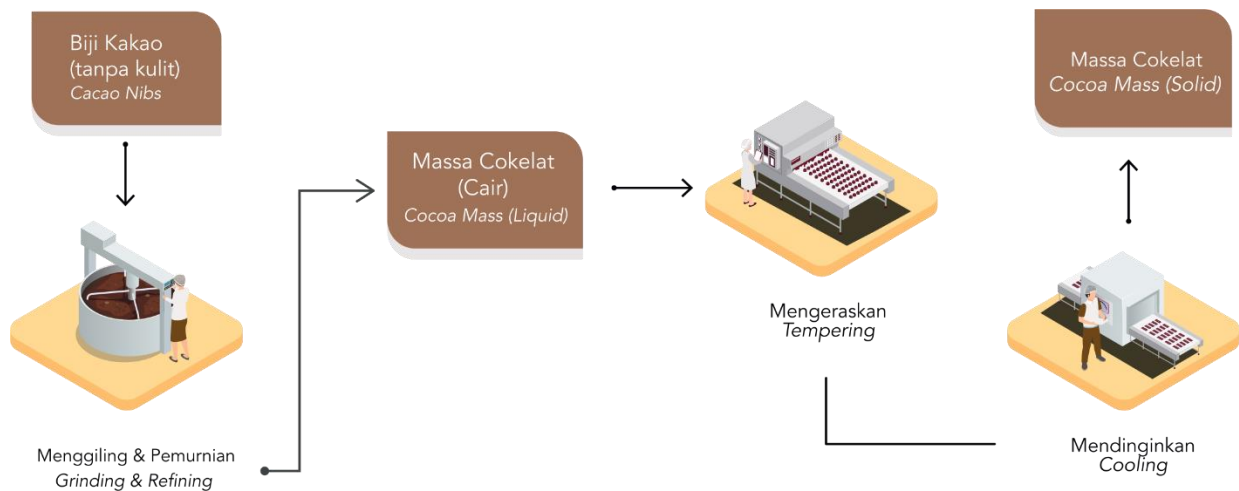


Pada saat Perseroan membutuhkan bahan baku *cocoa mass*, *cocoa nibs* akan dimasukkan ke mesin *grinding* dan 3 (tiga) *roll refiner* untuk menghasilkan *cocoa mass* dalam bentuk cair. *Cocoa mass* cair akan melalui proses *tempering* dan *cooling* sehingga bisa disimpan dalam bentuk padat.

Operational Activities

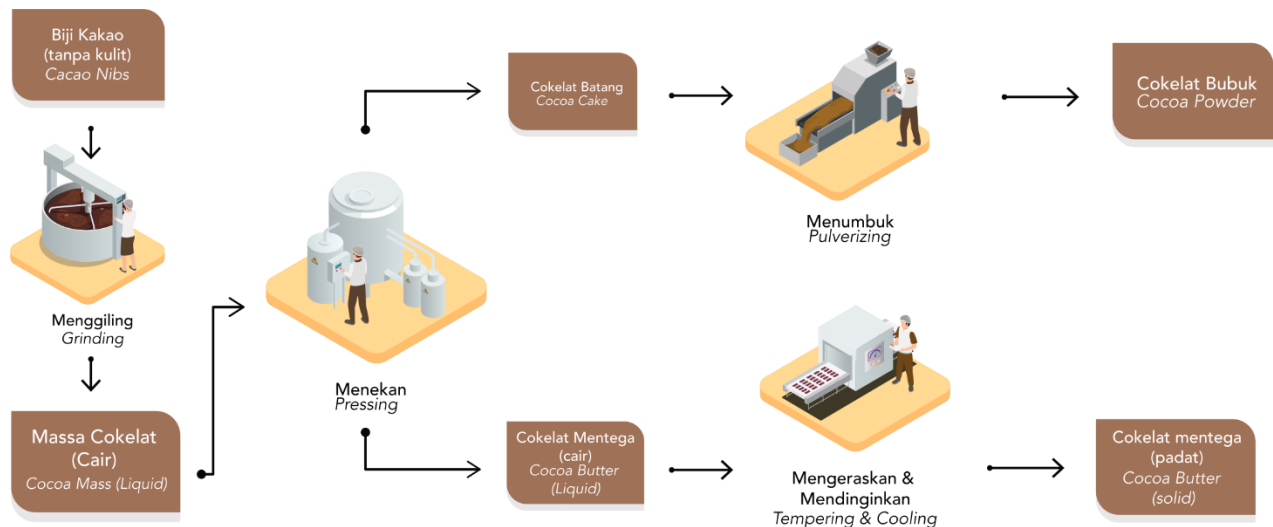
For its production activities, the Company comes with facilities to process raw cocoa beans into chocolate products that are ready for consumption. In early stages of production, the cocoa beans will be sorted to ensure that nothing other than cocoa beans will be put into the roaster. Cocoa beans that have been roasted will be crushed and then sorted by a winnowing machine to separate the cocoa shell from the core of the cocoa beans. Cocoa nibs are the main ingredient for cocoa mass/liquor, cocoa butter and cocoa powder.

When the Company requires raw material for cocoa mass, the cocoa nibs and 3 (three) roll refiners to produce cocoa mass in liquid form will be processed by grinding machines. The liquid cocoa mass will go through a tempering and cooling process so that it can be stored in solid form.



Pada saat Perseroan membutuhkan *cocoa powder* dan *cocoa butter*, *cocoa nibs* akan di *grinding* dan hasilnya dimasukkan ke dalam mesin press. Hasil dari mesin press ini adalah *cocoa cake* (setelah melalui mesin *pulverizer* akan menjadi *cocoa powder*) dan *cocoa butter* dalam bentuk cair. *Cocoa butter* cair akan melalui proses *tempering* dan *cooling* sehingga bisa disimpan dalam bentuk padat.

When the Company requires cocoa powder and cocoa butter, the cocoa nibs will go through a grinding process and then put into a press machine. The result of this press machine is cocoa cake (after being processed in a pulverizer machine it will become cocoa powder) and cocoa butter in liquid form. The melted cocoa butter will go through a tempering and cooling process so that it can be stored in solid form.



Pada saat Perseroan membuat cokelat, bahan baku cokelat akan dicampur di dalam mesin *mixer* dan dihaluskan dalam mesin *refiner*.

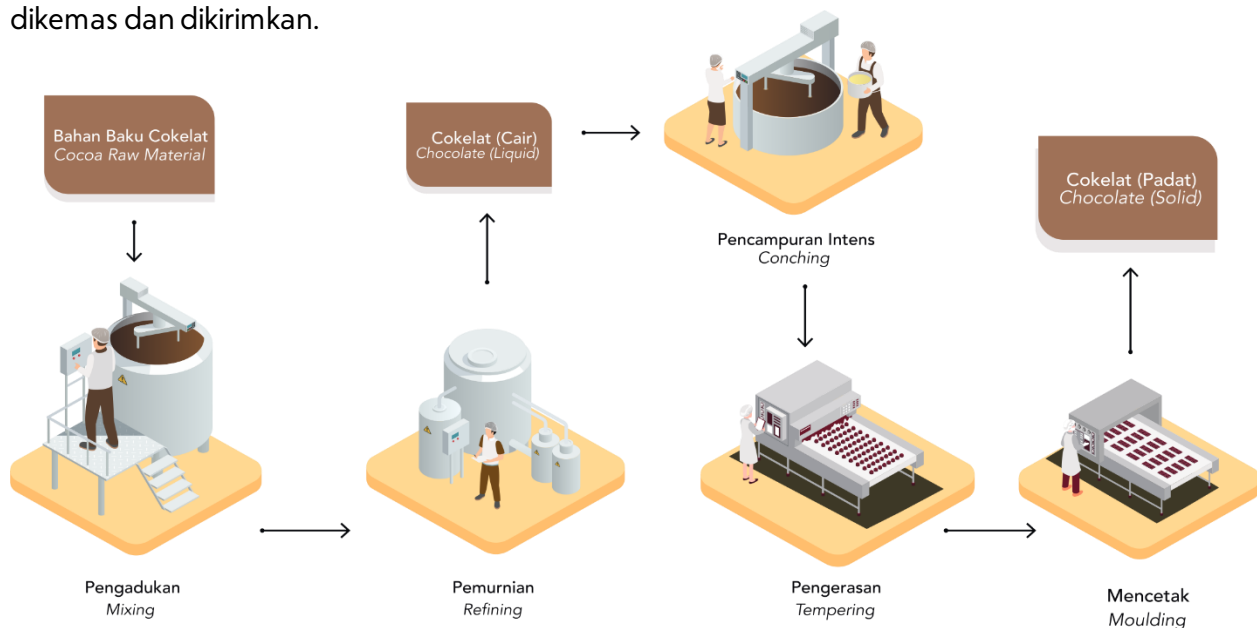
During the chocolate making process, the raw chocolate ingredients will be mixed in a mixer machine and mashed in a refiner.

Untuk memastikan rasa dari coklat tersebut membentuk rasa coklat yang lebih baik, hasil dari mesin *refiner* akan dimasukkan kedalam mesin *conching* untuk ditambahkan kembali beberapa bahan baku agar menjadi coklat cair yang sesuai kualitas nya untuk pelanggan Perseroan.

Untuk membuat coklat padat, coklat cair hasil mesin *conche* akan melalui proses *tempering*, *moulding* dan *cooling* sehingga coklat akan menjadi padat sesuai dengan bentuk yang diinginkan untuk kemudian dikemas dan dikirimkan.

To ensure that the chocolate generates a better chocolate taste, the refining results will be put into a conching machine to be re-added with some raw materials to become chocolate in a liquid form with suitable quality for the Company's customers.

To make solid chocolate, the liquid chocolate from the conche machine will go through a tempering, moulding and cooling process so that the chocolate will become solid and ready to be wrapped in packaging and finally to go through shipping process.



Untuk memenuhi kebutuhan dan peluang pasar yang ada, Perseroan menerapkan kebijakan bahwa apabila persentase kapasitas terpakai (jumlah *output* produksi) terhadap kapasitas terpasang telah mencapai 70%, maka Perseroan harus melakukan pembelian mesin baru, sehingga permintaan produk Perseroan yang terus meningkat dapat dipenuhi. Dalam hal ini, untuk melakukan ekspansi usaha, Perseroan membutuhkan waktu selama 9 (sembilan) bulan agar mesin/ *line* baru dapat beroperasi secara komersial.

In order to meet existing market needs and opportunities, the Company implements a policy that if the percentage of used capacity (total production output) to installed production capacity has reached 70%, the Company must carry out engine renewals, so that the increasing demand for the Company's products can be met. In this case, for business expansion, the Company needs at least 9 (nine) months so that the new machine/line can operate commercially.

Wilayah Operasi [102-4] [102-6]

Operating Areas [102-4] [102-6]



Sertifikasi [102-12]

ISO 90001:2015

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

ISO 22000:2018

Sistem Manajemen Keamanan Pangan (*food Safety*)

Certification [102-12]

ISO 90001:2015

Quality Management System ISO 9001:2015

ISO 22000:2018

Food Safety Management System

Rantai Pasok Perusahaan [102-9]

Rantai pasok menggambarkan rangkaian interaksi kegiatan operasional Perseroan dengan kegiatan para pemasok pada setiap tahapan operasional signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam memberi dukungan berupa penyediaan barang maupun jasa secara rutin untuk digunakan Perseroan dalam menyediakan produk untuk para pelanggan. Kualitas barang para pemasok berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

Bahan Baku [204-1]

Bahan baku utama produksi Perseroan terdiri biji kakao, lemak kakao, bubuk kakao, gula, lemak nabati, susu, kacang tanah dan bahan-bahan kemasan. Seluruh bahan baku tersebut didapatkan Perseroan dari pemasok lokal. Pembelian bahan baku dilakukan berdasarkan pemesanan pembelian (*purchase order*) dengan kuantitas besar yang pengirimannya dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan produksi Perseroan. Harga pembelian bahan baku didasarkan pada harga pasar yang berlaku.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku untuk kebutuhan produksi minimum selama 30 hari terkecuali pada bahan baku komoditas atau bahan baku yang terikat dengan kontrak jangka waktu tertentu dengan harga khusus dan bahan kemasan untuk kebutuhan produksi selama 45 hari. Perseroan umumnya menerima kredit pemasok rata-rata selama 30 hari.

The Company's Supply Chain [102-9]

The supply chain describes a series of interactions between the Company's operational activities and the activities of suppliers at each significant operational stage, either directly or indirectly, in providing support in the form of providing goods and services on a regular basis to be used by the Company in providing products to customers. The quality of the suppliers' goods has a significant effect on the performance and reputation of the Company.

Raw Materials [204-1]

The main raw materials for the Company's production consist of cocoa beans, cocoa butter, cocoa powder, sugar, vegetable fat, milk, peanuts and packaging materials. All raw materials come from local suppliers. Purchases of raw materials are made based on purchase orders in large quantities that will be sent gradually in accordance with the Company's production needs. The purchase price of raw materials is based on the prevailing market price.

The Company has a policy of maintaining an inventory of raw materials for 30 days, except for commodity or raw materials that are bound by a contract for certain period of time with special prices and packaging materials for production in 45 days. The Company generally receives supplier credit for an average of 30 days.

Penilaian Pemasok

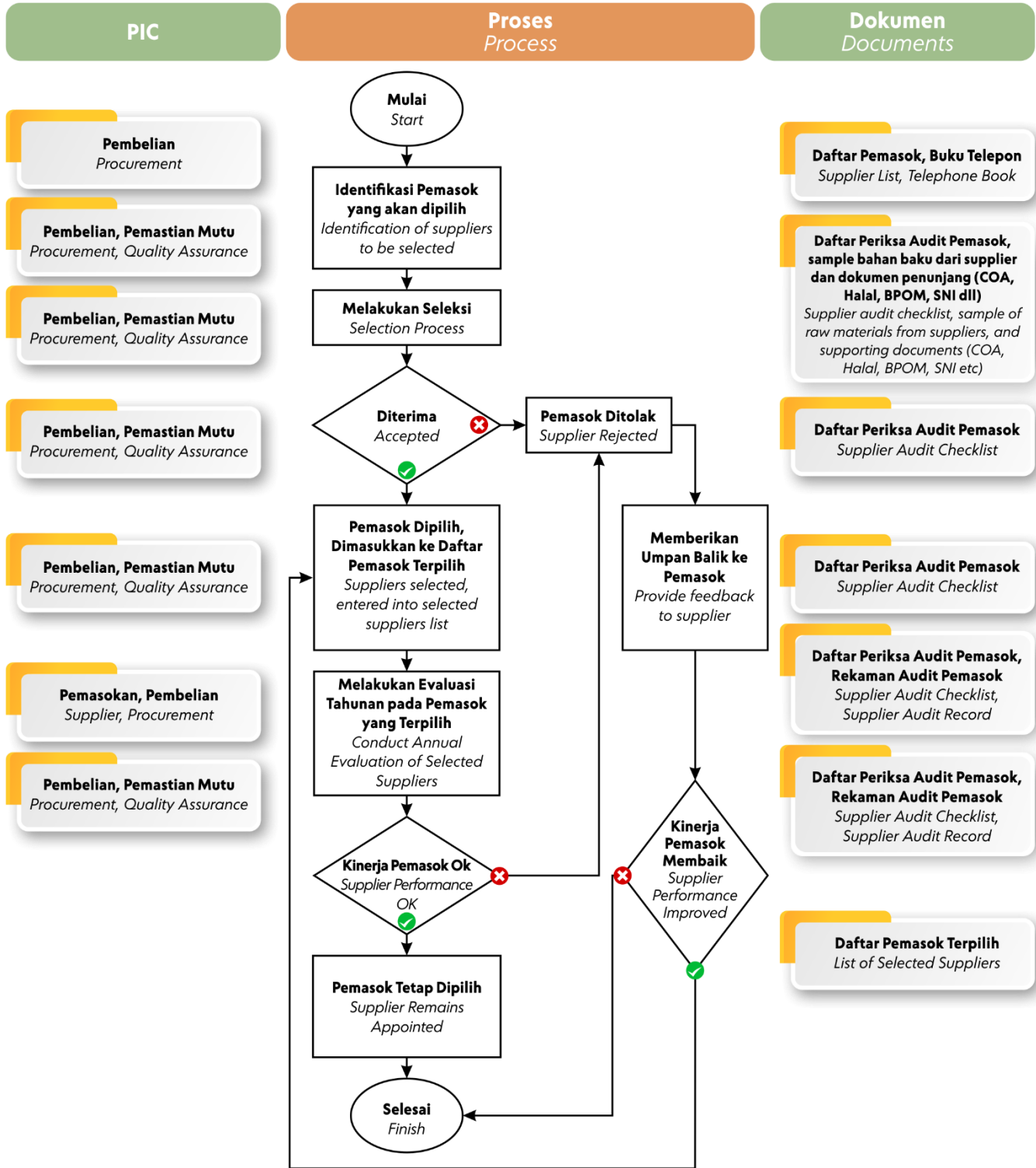
Untuk menjamin konsistensi kualitas barang yang dipasok, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk memiliki prosedur standar penilaian dan audit. Perseroan melakukan audit secara sampling atas pemasok bahan baku dan material kemasan. Hasil audit diinformasikan kepada pemasok untuk ditindaklanjuti. Evaluasi dilakukan setiap tahun terhadap seluruh pemasok. Hasil evaluasi disampaikan kepada pemasok dan menjadi dasar untuk menentukan kelanjutan hubungan kerja sama.

Supplier Evaluation

To ensure consistency in the quality of goods and services supplied, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk has standard procedures for valuation, and audit. The Company conducts a sampling audit of suppliers of raw materials and packaging materials. Audit results are notified to suppliers for follow-up. Evaluations are carried out annually on all suppliers. The results of the evaluation are submitted to the supplier and become the basis to determine the continuation of cooperative relationship.

Diagram Alir Prosedur Seleksi, Evaluasi dan Audit Pemasok

Supplier Selection, Evaluation and Audit Procedure Flow Chart



Kinerja Ekonomi
Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham

Economic Performance
Creating Value for Shareholders



Rp 5,370,450,000

Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada karyawan pada tahun 2021

Rp 5,370,450,000

Economic value distributed to employees in 2021

Rp 2,217,229,983

Kontribusi kepada negara sebagai pajak penghasilan tahun 2021

Rp 2,217,229,983

Contribution to the state as income tax 2021

Rp15,000,000

Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada masyarakat berupa program CSR

Rp 15,000,000

Economic value distributed to the community in the form of CSR programs

Mengapa Aspek Ini Penting ^[103-1]

Cokelat memang lebih terkenal sebagai makanan kesukaan dibanding makanan bergizi. Namun, cokelat ternyata memberi banyak manfaat bagi kesehatan. Cokelat mengandung senyawa ajaib yang disebut flavonoid. Sifat antioksidan dalam flavonoid cokelat inilah yang bermanfaat bagi kesehatan.

Why This Aspect is Important ^[103-1]

Chocolate is widely known as favorite treats than nutritious food. However, chocolate actually provides many health benefits. Chocolate contains magical compounds called flavonoids. The antioxidant properties in chocolate flavonoids is beneficial for health.

Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran masyarakat untuk memilih makanan bergizi demi menjaga kesehatan tubuh semakin berkembang. Gaya hidup sehat semakin digemari sehingga permintaan terhadap produk-produk coklat kian meningkat.

Industri pengolahan kakao dan coklat dinilai memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian negara. Hal itu dikemukakan Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto ketika membuka kegiatan Peringatan Hari Kakao Indonesia 2019 dengan tema *Bangga Cokelat Indonesia*, di Jakarta, Selasa (17/9/2019).

Sektor pengolahan kakao dan coklat termasuk sebagai salah satu industri prioritas yang harus dikembangkan. Konsep itu, jelasnya, termuat dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 - 2035.

Sektor ini menjadi salah satu andalan untuk mendukung sektor makanan dan minuman yang menjadi salah satu sektor prioritas dalam program nasional Making Indonesia 4.0.

Hilirisasi industri pengolahan kakao, kata Airlangga, diarahkan untuk menghasilkan bubuk coklat/kakao, lemak coklat/kakao, makanan dan minuman dari coklat, suplemen dan pangan fungsional berbasis kakao, kosmetik dan farmasi.

In recent years, public awareness to choose nutritious foods to maintain healthy body is growing. Healthier lifestyles are becoming trendy so that the demand for chocolate products is increasing.

The cocoa and chocolate processing industry are considered to have an important role in improving the country's economy. This was stated by the Minister of Industry Airlangga Hartarto at the opening of the 2019 Indonesian Cocoa Day "Proud of Indonesian Chocolate", in Jakarta, Tuesday (17/9/2019).

Cocoa and chocolate processing is one of the priority industries that must be developed. This concept is said to be included in the 2015-2035 National Industrial Development Master Plan (RIPIN).

This sector has become one of the pillars to support the food and beverage sector which is one of priority sectors in Making Indonesia 4.0 national program.

Cocoa processing downstream industry, as Airlangga claimed, is driven to produce cocoa/cocoa powder, cocoa fat/cocoa, chocolate-based foods and drinks, cocoa-based functional foods and supplements, cosmetics and pharmaceuticals.

Produk-produk tersebut pada 2018 diekspor dengan volume sebesar 328.329 ton atau sekitar 85% dari total produksi. Menperin mengatakan ekspor itu menyumbang devisa hingga US\$1,13 miliar. Selebihnya, yakni 58.341 ton atau sekitar 15% lainnya, produk kakao olahan dipasarkan di dalam negeri "Indonesia menjadi negara ke-3 dengan volume produksi terbesar.

Menjaga Pertumbuhan Yang Berkelanjutan

Untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menerapkan strategi yang fokus pada peningkatan kapasitas produksi, inovasi, ekspansi pasar, promosi, dan perbaikan terus-menerus pada kualitas sistem distribusi. Secara bersamaan, Perseroan menerapkan efisiensi di semua lini secara konsisten dan terus menjalankan komitmen untuk meminimalkan dampak proses produksi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Perseroan akan terus berinovasi untuk mengembangkan industri pengolahan kakao dan coklat. Tantangan bisnis coklat saat ini adalah harus terus berinovasi melalui riset dan pengembangan produk-produk yang sudah ada sehingga warisan budaya leluhur ini semakin dapat diterima oleh generasi milenial yang menginginkan hal-hal yang serba praktis.

Those products were exported in 2018 with a volume of 328.329 tons or around 85% of the total production. The Minister of Industry claimed that the export has contributed up to US\$1.13 billion. Another 15%, 58.341 tons of processed cocoa products marketed domestically. and now Indonesia has become the 3rd country with the largest production volume.

Maintaining Sustainable Growth

To maintain sustainable growth in an increasingly competitive business environment, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk implements various strategies that focuses on increasing production capacity, innovation, market expansion, promotion, and continuous quality improvement in distribution system. Simultaneously, the Company consistently implements efficiency in all lines and continues to carry out its commitment to minimize the impact of the production process on the environment and surrounding communities.

The company will continue to innovate and develop the cocoa and chocolate processing industry. Nowadays, the challenge in running chocolate business is continuous innovation through research and development of existing products so that this cultural heritage of the ancestors can be accepted by the millennials who prefer practical products.



MENCIPTAKAN NILAI BAGI PEMEGANG SAHAM

Creating Value for Shareholders

Pencapaian Kinerja

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 224.43 miliar, meningkat 31.21% dibandingkan Rp 171,04 miliar pada tahun sebelumnya. Penjualan Perseroan terbagi dalam segmen usaha cokelat *couverture*, *compound* dan cokelat powder. Semua segmen memberikan kontribusi pertumbuhan penjualan dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban pokok penjualan Perseroan meningkat 29.79% dari Rp 143,39 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 186,11 miliar. Penggunaan bahan baku merupakan komponen terbesar pada beban pokok penjualan yaitu sebesar 94,34%

Performance Achievements

In 2021, the Company recorded net sales of Rp 224,43 billion, an increase of 31.21% compared to Rp 171,04 billion in the previous year. The Company's sales are divided into each business segments; couverture, compound and cocoa powder. All of these segments contributed to sales growth compared to the previous year.

The Company's cost of goods sold increased by 29.79% from Rp 143,39 billion in 2020 to Rp 186,11 billion. The use of raw materials is the largest component in cost of goods sold, which represented 94.34%.

Di tahun 2021 penggunaan bahan baku meningkat dari Rp 130,36 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 175,57 miliar.

Perolehan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 211.62% dari Rp 2,73 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 8,53 miliar. Rasio laba bersih terhadap aset (ROA) dan rasio laba bersih terhadap ekuitas masing-masing sebesar 2,3% dan 3,9% naik dari 1,04% dan 1,25% pada tahun 2020.

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2021 mencapai Rp 370,68 miliar, naik 40,54% dari Rp 263,75 miliar pada tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah liabilitas pada akhir tahun 2021 sebesar Rp 151,85 miliar, naik 0,11% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 151,68 miliar.

Distribusi Nilai Ekonomi [201-1]

Dalam konteks pelaporan dengan standar GRI, dimensi keberlanjutan ekonomi berhubungan dengan dampak finansial dari kegiatan usaha perusahaan pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingannya, baik pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, atau global. Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh perusahaan kepada pemangku kepentingannya dapat mengungkapkan indikasi dasar tentang cara perusahaan menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingan.

Hasil kinerja ekonomi PT Wahana Interfood Nusantara Tbk selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada table distribusi nilai ekonomi berikut,

In 2021 the use of raw materials increased from Rp 130.36 billion in 2020 to Rp 175.57 billion.

Net profit attributable to owners of the parent company increased by 211.62% from Rp 2.73 billion in 2020 to Rp 8.53 billion. Net income to assets ratio (ROA) and net income to equity ratio were 2.3% and 3.9%, grew by 1.04% and 1.25% in 2020.

The Company's total assets as of December 31, 2021 reached Rp 370,68 billion, grew 40,54% from Rp 263,75 billion in the previous year. While the total liability at the end of 2021 amounted to Rp 151,85 billion, increased by 0,11% compared to the previous year of Rp 151,68 billion.

Economic Value Distribution [201-1]

In the context of GRI reporting standards, the dimension of economic sustainability is related to the financial impact of company's business activities on the economic conditions of its stakeholders, at the local, national, or global levels. Information on the economic value generated and distributed by the company to its stakeholders can reveal basic indication of how the Company generates returns from its business activities to the stakeholders.

The results of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk' economic performance during the reporting period and previous period can be seen in the following economic value distribution table,

yang disusun mengacu pada indikator kinerja ekonomi berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI.

which was created by referring to economic performance indicators based on GRI's sustainability reporting guidelines.

Distribusi Nilai Ekonomi (dalam juta Rupiah) <i>Economic Value Distribution (in million Rupiah)</i>	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Diperoleh <i>Generated Economic Value</i>		
Penjualan <i>Sales</i>	224,437,956,140	171,048,708,670
Penghasilan Keuangan <i>Financial income</i>	19,000,540	2,353,044
Penghasilan Lainnya <i>Other income</i>	106,822,584	309,422,866
JUMLAH / TOTAL	224,563,779,264	171,360,484,580
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>		
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	- 186,111,621,563	- 143,396,373,624
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	- 3,372,749,046	- 2,500,811,416
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	- 9,762,996,749	- 9,408,943,423
Beban Operasi Lain <i>Other Operational Expenses</i>	- 317,422,088	- 14,453,637
Beban Keuangan <i>Financial Expenses</i>	- 14,142,751,637	- 12,372,331,538
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	- 2,217,229,983	- 976,914,774
JUMLAH / TOTAL	- 215,924,771,066	- 168,669,828,412
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Retained economic value</i>	8,639,008,198	2,690,656,168

Nilai Ekonomi yang Diperoleh

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2021 adalah seluruh penerimaan Perseroan pada tahun buku ditambah dengan penghasilan keuangan dan penghasilan lainnya. Nilai ekonomi yang diperoleh adalah sebesar Rp224.43 miliar, meningkat 31,21% dibandingkan Rp171.04 miliar pada tahun sebelumnya.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun 2021, nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sebesar Rp215.92 miliar, naik 28,02% dari Rp168.66 miliar pada tahun 2020. Dari jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan tersebut, Beban pokok penjualan sebesar Rp186.11 miliar atau naik 29,79% dibandingkan Rp143.39 miliar pada tahun sebelumnya. Sebesar Rp9.76 miliar atau 4,52% didistribusikan sebagai beban umum dan administrasi, Sebesar Rp 20.05 miliar atau 9,29% didistribusikan sebagai beban penjualan, operasi lain, keuangan dan beban pajak penghasilan.

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Di akhir periode, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk masih mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan berupa laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 8,63 miliar, naik 221,07% dibandingkan perolehan laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp2.69 miliar. Hal ini memberikan gambaran bahwa kinerja Perseroan memiliki pengaruh positif kepada pemangku kepentingan.

Obtained Economic Value

The economic value obtained by the Company in 2021 is all of its revenues for the financial year plus the financial income and additional income. The obtained economic value was Rp224.43 billion, an increase of 31,21% compared to Rp171.04 billion in the previous year.

Distributed Economic Value

In 2021, the distributed economic value amounted to Rp215.92 billion, or grew by 28.02% from Rp168.66 billion in 2020. Of the total economic value distributed, the cost of goods sold was Rp186.11 billion, an increase of 29,79 % compared to Rp143.39 billion in the previous year. Rp9.76 billion or 4,52% was distributed as general and administrative expenses, Rp20.05 billion or 9,29% was distributed as sales, other operations, finance and income tax expenses.

Retained Economic Value

At the end of the period, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk still posted the retained economic value in the form of net income for the year amounting to Rp8.63 billion, or grew by 221,07% compared to the previous year's net income of Rp2.69 billion. This indicates that the Company's performance has a positive impact on stakeholders.

Jaminan Kualitas Produk [6.F.2]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk berkomitmen untuk hanya memproduksi dan memasarkan produk halal secara konsisten dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen serta mengutamakan kepuasan pelanggan melalui inovasi.

Perseroan akan mencapainya melalui penerapan langkah-langkah berikut :

- a. Menjamin seluruh produk yang dibuat disertifikasi oleh LPPOM MUI.
- b. Menjamin seluruh bahan yang digunakan dalam pembuatan produk-produk Perseroan adalah Halal.
- c. Menjamin sistem produksi adalah bersih dan bebas dari bahaya yang tidak Halal dan Najis.
- d. Melatih, mengembangkan dan melibatkan seluruh stakeholder Perusahaan guna memahami sistem Jaminan Halal.
- e. Menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk penyusunan, penerapan dan perbaikan berkelanjutan system Jaminan Halal.
- f. Melakukan sosialisasi kebijakan Halal ke seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) Perusahaan melalui media sosialisasi seperti pelatihan, briefing, memo internal, spanduk, poster atau bentuk sosialisasi lain yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Product Quality Assurance [6.F.2]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is committed to only produces and markets halal products in fulfilling customer needs while always prioritizing customer satisfaction through various innovation.

To achieve such goal, the Company shall take the following steps:

- a. Ensure that all manufactured products have been certified by LPPOM MUI.*
- b. Ensure that all materials used in manufacturing process of the Company's products are Halal.*
- c. Ensure a clean and hygiene production system, free from non-halal and unclean hazards (najis)*
- d. Train, develop and foster the engagement of all the Company's stakeholders to understand the importance of Halal Assurance system.*
- e. Provide all necessary resources for the preparation, implementation and continuous improvement of Halal Assurance system.*
- f. Conduct a socialization of Halal policies to all Company's stakeholders through various approach such as training, briefings, internal memos, banners, posters or other forms of socialization according to the needs of the Company.*

Layanan Terbaik Demi Kepuasan Pelanggan

Konsumen atau pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama, bahkan menjadi tulang punggung bagi PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Keberadaan mereka akan sangat menentukan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena posisi konsumen yang demikian penting, maka Perseroan berupaya secara sungguh-sungguh untuk mengoptimalkan terwujudnya kepuasan mereka. [GRI 103-1]

Kepuasan pelanggan bisa dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Selain kualitas produk, kepuasan juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Oleh karena itu, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk selalu menekankan kepada setiap insan Perseroan agar memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada semua konsumen, tanpa terkecuali. Dengan kualitas produk yang terjaga dan pelayanan yang maksimal, niscaya kepuasan pelanggan dapat direngkuh dan dipertahankan. [GRI 103-2] [6.c.1]

Bagi PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, tentu perlu cara dan kebijakan tersendiri dalam upaya menjalin hubungan dan komunikasi dengan pelanggan.

Selama ini, selain melalui kegiatan transaksi penjualan, Perseroan juga melakukan kegiatan antara lain mengundang dan menerima kunjungan dari pelanggan ke pabrik Perseroan, melakukan kunjungan ke pelanggan, serta melakukan sosialisasi perubahan-perubahan jika diperlukan. [GRI 103-2]

Excellent Service for Customer Satisfaction

Consumers or customers are one of the main stakeholders, and even considered to be the backbone for PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Their existence will greatly determine the sustainability of the Company. Given such crucial position, the Company strives to optimize the realization of customer's satisfaction. [GRI 103-1]

Customer satisfaction can be affected by various factors. Apart from product quality, satisfaction is also strongly affected by service quality. Therefore, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk constantly emphasizes to every employee of the Company to be committed in providing the best service to all consumers, without exception. By maintaining the quality of products and services at an optimal level, customer satisfaction can be obtained. [GRI 103-2] [6.c.1]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk has its own methods and policies in fostering relationships and communication with its customers.

Besides selling transaction activities, the Company also carries out other activities including inviting customer for factory visit, as well as visiting customer and conduct socialization of changes if deemed necessary. [GRI 103-2]

Pada tahun 2021, Perseroan telah membuktikan komitmen terhadap kepuasan pelanggan. Perubahan-perubahan yang berdampak pada bagaimana bisnis ini dapat berjalan dan dikelola dengan baik. Dengan pelaksanaan kegiatan pemasaran yang berjalan baik selama 2021, tidak ada pengaduan dan sanksi hukum yang diterima Perseroan. [GRI 103-3]

Selain menjaga kualitas produk dan layanan, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk juga berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan tidak akan menggunakan data tersebut di luar yang telah disepakati sehingga dijamin tidak ada pelanggaran privasi atau hilangnya data pelanggan. Setelah diterimanya data tersebut, setiap transaksi dan pencatatan disimpan dalam program SAP. Komitmen ini selalu dijaga dan hingga akhir periode pelaporan tidak terdapat keluhan atau pengaduan terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan. [GRI 103-3, GRI 418-1]

Mengembangkan dan Memberdayakan Masyarakat

Untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya. Seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk bekerja sebaik-baiknya guna mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP. Namun demikian, motif ekonomi tersebut tidak membuat Perseroan kemudian mengabaikan para pemangku kepentingan eksternal, seperti Masyarakat dan Pemerintah Daerah. Dalam hal ini, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk berkomitmen agar operasional perusahaan turut memberikan manfaat yang sebesar-

In 2021, the Company has proven its commitment in maintaining customer satisfaction. The changes made by the Company have an impact on how the business can be operated and managed properly. With good implementation of marketing activities in 2021, there were no complaints and legal sanctions the Company received. [GRI 103-3]

Besides maintaining product and service quality, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is also committed to maintain the confidentiality of customer data. In this case, the Company will not use the data other than what has been agreed upon so that zero violations of privacy or loss of customer data are guaranteed. After receiving any data, each transaction and record is stored in the SAP program. This commitment is constantly maintained and until the end of the reporting period there were no complaints or reports related to violations of customer privacy and loss of customer data. [GRI 103-3, GRI 418-1]

Developing and Empowering the Community

In achieving the maximum profit, all of the Company's personnel are committed to work with their best efforts to achieve the targets set in the RKAP. However, this economic motive did not make the Company disregard external stakeholders, such as community and regional government. In this case, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is committed to ensure that the Company's operations will provide the maximum benefits

besarnya bagi pemangku kepentingan, baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan.

[GRI 103-1]

Komitmen memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan selaras dengan perintah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Merujuk undang-undang ini, TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [GRI 103-2]

Implementasi TJSL di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dituangkan dalam kebijakan *Corporate Social Responsibility (CSR)/ Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)* yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama PT Wahana Interfood Nusantara Tbk pada tanggal 23 Desember 2013. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk terdiri dari: [GRI 103-3]

1. Manage the negative impacts of the Company's operations through compliance with regulations and create better values for community and environment;
2. Provide social, economic and environmental benefits to the community, especially those around the Company's operational areas;

for stakeholders, both in terms of economy, social and environment. [GRI 103-1]

The commitment to provide benefits to stakeholders is in line with the command of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates Social and Environmental Responsibility (TJSL). By referring to this law, TJSL has become an inherent part of the Company's commitment in driving sustainable economic development to improve the quality of community welfare and environment, including the Company, local communities, and general public. [GRI 103-2]

The implementation of TJSL at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is stated in the Corporate Social Responsibility (CSR) policy signed by the President Director of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk on December 23, 2013. The implementation of Corporate Social Responsibility in PT Wahana Interfood Nusantara Tbk consists of: [GRI 103-3]

1. *Manage the negative impacts of the Company's operations through compliance with regulations and create better values for community and environment;*
2. *Provide social, economic and environmental benefits to the community, especially those around the Company's operational areas;*

3. Improve the Company's reputation, efficiency, business growth and implement business risk mitigation

Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat

[GRI 103-3, GRI 203-1, GRI 203-2] [6.b.2)] [6.c.3)a)] [6.c.3)c)] [6.f.3)]

Perseroan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan social ekonomi masyarakat melalui berbagai program kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maupun Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) baik itu di bidang pendidikan, infrastruktur umum, kesehatan, dan lain-lain. Hal ini merupakan wujud Perseroan yang merupakan bagian dari masyarakat, juga bersama pemerintah terus berkomitmen bersinergi meningkatkan kualitas masyarakat dan daerah wilayah operasional menjadi lebih baik.

Dalam melaksanakan kegiatan CSR dan PKBL, Perseroan telah mengadaptasi prinsip-prinsip pelaksanaan program yang mengacu pada prinsip-prinsip ISO 26000 *Social Responsibility*. Standar ISO 26000 menyediakan panduan teknis bagi perusahaan/ organisasi dalam menerapkan *social responsibility* dengan mengacu kepada 7 prinsip dan subjek inti tanggung jawab sosial, yaitu:

1. Akuntabilitas
2. Transparansi
3. Perilaku Etis
4. Menghormati Kepentingan Stakeholder
5. Menghormati Supremasi Hukum
6. Menghormati Norma-norma Perilaku Internasional
7. Menghormati Hak Manusia

3. *Improve the Company's reputation, efficiency, business growth and implement business risk mitigation.*

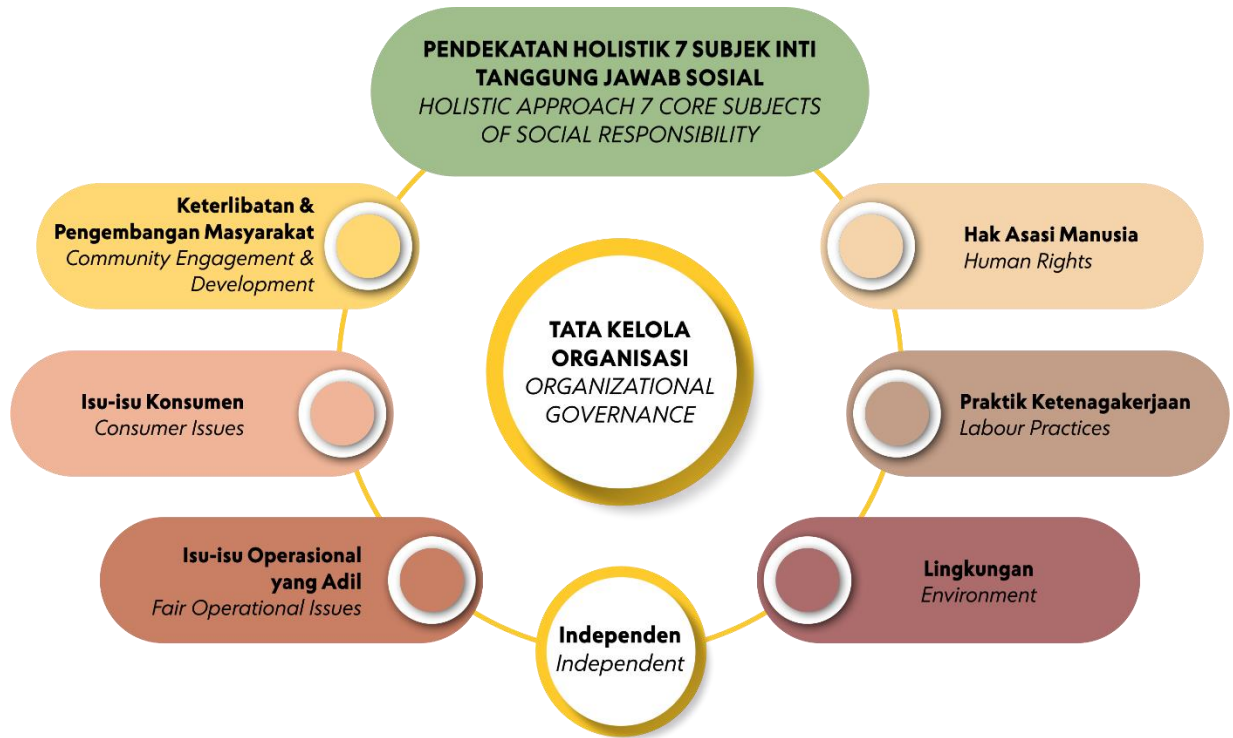
Community Socio-Economic Welfare Improvement Program

[GRI 103-3, GRI 203-1, GRI 203-2] [6.b.2)] [6.c.3)a)] [6.c.3)c)] [6.f.3)]

The Company is committed to improve the socio-economic welfare of the community through various activities under Corporate Social Responsibility (CSR) programs as well as the Partnership and Community Development Program in various fields including education, public infrastructure, health, and others. This becomes a manifestation of the Company's commitment as a part of community together with the government to synergize in striving better quality of community and areas around the Company.

In conducting CSR and PKBL activities, the Company has adapted the principles that align with ISO 26000 Social Responsibility. ISO 26000 standard provides technical guidance for companies/organizations in implementing social responsibility by referring to the 7 core principles and subjects of social responsibility, which include:

1. *Accountability*
2. *Transparency*
3. *Ethical Behavior*
4. *Respect for Stakeholders Interests*
5. *Respect for the Rule of Law*
6. *Respect for International Norms of Conduct*
7. *Respect for Human Rights*



KINERJA LINGKUNGAN

Envioronmental Performance





KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Kepedulian Terhadap Kelestarian Lingkungan

Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama. Isu tersebut membesar karena perubahan kualitas lingkungan yang terjadi saat ini kian masif, baik lingkungan darat, air maupun udara. Penyebab perubahan itu sebagian besar akibat aktivitas manusia sendiri, seperti alih fungsi lahan yang tidak terkendali dan tidak sesuai dengan peruntukan, pembabatan hutan untuk dijadikan permukiman, pertanian atau industri, membuang limbah tanpa diolah terlebih dulu, terus bertambahnya penggunaan bahan bakar fosil untuk industri dan kendaraan bermotor, dan sebagainya. Tanpa kepedulian bersama, termasuk dari kalangan korporasi, maka kerusakan lingkungan akan semakin menjadi, yang berujung pada kerusakan alam dan menimbulkan kerugian bagi kehidupan. [GRI 103-1]

Our Concern for Environmental Sustainability

Environmental sustainability has become a global issue that demands mutual concern. This issue is getting bigger because the changes in environment quality nowadays are increasingly massive, either terrestrial, water and air environments. The changes are mostly due to human activities, such as the use of land that is uncontrolled and not in accordance with its designation, clearing of forests for settlements, agriculture or industry, waste disposal without prior being processed, increased use of fossil fuels for industry and motor vehicles, and so on. Without mutual concern, including corporate community, environmental damage will become more severe, which leads to natural damage and loss for life. [GRI 103-1]

Inisiatif berkaitan dengan keprihatinan atas ancaman terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan. Hal ini mendorong kesadaran berbagai pihak untuk melakukan upaya-upaya pengelolaan lingkungan antara lain melalui konservasi sumber daya alam, pengelolaan limbah, serta investasi pengembangan energi baru terbarukan. Sistem pengelolaan lingkungan tidak hanya diukur dari ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengelolaan lingkungan yang baik dan benar haruslah berdasarkan wawasan lingkungan yang komprehensif didukung oleh niat, semangat, kepekaan, serta kepedulian untuk mewujudkan pengelolaan lingkungan yang berorientasi pada *green environment*.

Manajemen Lingkungan

Selaras dengan komitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk memiliki kebijakan lingkungan yang selalu diperbaharui setiap tahun sesuai dengan hasil dari Kaji Ulang Manajemen (KUM). Adapun isi dari kebijakan K3 dan Lingkungan Hidup yang menjadi landasan seluruh program manajemen lingkungan dijabarkan sebagai berikut:

1. Menaati semua peraturan dan perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan Hidup yang terkait dengan bisnis perusahaan.
2. Menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup sebagai prioritas di dalam pelaksanaan kegiatan operasi agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi semua karyawan.

The initiative comes with concerns over threats to health and environmental sustainability. Along with the increasing awareness of various parties about environmental management, numerous efforts have been made through conservation of natural resources, waste management, and investment in the development of new and renewable energy. The environmental management system is not measured only by compliance with applicable laws and regulations. A good and appropriate environmental management system must be implemented based on comprehensive environmental insight supported by good intentions, enthusiasm, sensitivity, and concern to create environmental management with a green environment orientation.

Environmental Management

In line with the commitment to minimize environmental impacts, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk has an environmental policy that is updated every year in accordance with the results of Management Review (KUM). The OSH and Environmental Policy as the basis for all environmental management programs are described as follows:

1. *To comply with all laws and regulations regarding Occupational Safety and Health and Environmental Management related to the Company's business.*
2. *To put Occupational Safety and Health and Environment aspects as a priority in every operational activity to create and maintain a safe and comfortable work environment for all employees.*

3. Melakukan identifikasi dan pengendalian aspek keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup dengan upaya mengendalikan semua risiko dan dampak yang ditimbulkan sehingga mencegah sedini mungkin terjadinya pencemaran, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
4. Meningkatkan kompetensi karyawan terkait Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup kepada tenaga kerja untuk meningkatkan kinerja Keselamatan Pertambangan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Perusahaan.
5. Melakukan kajian ulang secara berkala dan perbaikan terus menerus terhadap sistem manajemen dan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan Hidup secara berkelanjutan.
6. Melakukan komunikasi, konsultasi dan partisipasi terhadap pekerja serta kerja sama yang baik terkait dengan bisnis perusahaan.

Kepatuhan Terhadap Regulasi Lingkungan

Kepatuhan terhadap berbagai regulasi merupakan *spirit* yang dipegang oleh PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Untuk itu, dalam melaksanakan proses produksi dan aktivitas bisnis di lingkungan operasional, Perseroan selalu mengacu dan mematuhi sejumlah ketentuan dan peraturan perundang-undangan dari Pemerintah. Berikut adalah ringkasan ketentuan dan peraturan yang mengatur program lingkungan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk: [\[GRI 103-3\]](#)

1. Aspek Pengendalian dan pencegahan
3. Aspek Izin Lingkungan
4. Aspek Audit Lingkungan Hidup

3. *To identify and manage Health & Safety and Environment aspects by controlling all risks and impacts so as to prevent pollution, work accidents and occupational diseases as early as possible.*
4. *To improve employee competencies related to Occupational Safety and Health and Environment which also affects the improvement of the Company's performance on Safety Mining and Environmental Management.*
5. *To conduct periodic reviews and continuous improvements on management system and implementation of Occupational Safety and Health and Environmental Management in a sustainable manner.*
6. *To communicate, consult and participate with employees as well to create good cooperation related to the Company's business.*

Compliance with Environmental Regulations

Compliance with various regulations is a spirit upheld by PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Therefore, in conducting production processes and business activities in the operational environment, the Company always refers and complies with the Government's laws and regulations. The following is a summary of laws and regulations governing PT Wahana Interfood Nusantara Tbk's environmental program: [\[GRI 103-3\]](#)

1. *Aspects of Control and Prevention*
2. *Aspects of Environmental Permits*
3. *Aspects of Environmental Audit*

4. Aspek Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
5. Aspek Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air
6. Aspek Pengendalian Pencemaran Udara Konvensional dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
7. Aspek Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun

Terkait aturan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengenai kewajiban membuat izin lingkungan, Perseoran selalu memperbarui izin lingkungan sesuai dengan yang dipersyaratkan di dalam regulasi yang nantinya akan dijabarkan dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL/UKL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang menjadi acuan pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan sehingga risiko negatif yang mungkin terjadi terhadap lingkungan dapat dihindari atau diminimalisir dan dampak positif bias ditingkatkan. Hal itu merupakan wujud komitmen kuat dari Perseoran untuk menggunakan teknologi ramah lingkungan. Komitmen dan kesungguhan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk untuk mematuhi berbagai regulasi lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda atas pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku. [GRI 103-3, GRI 307-1] [6.e.6]]

Untuk memenuhi kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan, selama tahun 2021, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk telah mengeluarkan sejumlah biaya pengelolaan

4. *Aspects of Hazardous and Toxic (B3) Waste Management*
5. *Aspects of Water Quality Management and Water Pollution Control*
6. *Aspects of Conventional Air Pollution Control and Greenhouse Gas (GHG) Emissions*
7. *Aspects of Management of Hazardous and Toxic Materials*

Regarding the Ministry of Environment and Forestry regulations on the obligation of environmental permits, the Company always updates its environmental permits as required in the regulations that will later be elaborated in the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UPL/UKL), Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) which serve as references to manage and monitor environmental impacts so the negative risks that may occur to the environment can be avoided or minimized and positive impacts can be increased. This indicates the Company's strong commitment to use environmentally friendly technology. PT Wahana Interfood Nusantara Tbk's commitment and sincerity to comply with various environmental regulations have resulted in the absence of sanctions or fines for violation or non-compliance with applicable regulations. [GRI 103-3, GRI 307-1] [6.e.6]]

To fulfill the compliance with environmental management, during 2021, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk has spent a number of environmental management

dan pelestarian lingkungan sebagai berikut:
[GRI 103-3] [6.D.1)]

and conservation costs as follows: [GRI 103-3]
[6.D.1)]

Program <i>Program</i>	2021	2020
Biaya Pengelolaan Limbah, Emisi dan Remediasi <i>Waste, Emission and Remediation Management Costs</i>		
Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	-	-
Pemantauan emisi dan kualitas udara <i>Emission & Air Quality Monitoring</i>	2,286,200	2,286,200
Perizinan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Permit for Environmental Protection and Management</i>	-	-
Pembinaan Lingkungan Hidup <i>Environmental Coaching</i>	-	-
Pengeluaran peralatan, perawatan dan operasionalisasi <i>Expenditure for Equipment, Maintenance and Operation</i>	-	-
Pemantauan Kualitas Air Limbah dan Air Bersih <i>Wastewater and Clean Water Quality Monitoring</i>	1,198,800	1,269,000
Biaya Pencegahan dan Manajemen Lingkungan <i>Prevention and Environmental Management Costs</i>		
Pendidikan dan pelatihan lingkungan <i>Environmental Education and Training</i>	-	-
Pelaporan dan Dokumentasi Program RKL-RPL & Limbah B3 <i>Reporting and Documentation of RKL-RPL & B3 Waste Program</i>	-	-
Konsultan Dokumen Lingkungan <i>Environmental Document Consultant</i>	-	-

Produksi Ramah Lingkungan Dan Bertanggung Jawab [103-2]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk adalah perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap kelestarian sumber daya alam dengan kegiatan yang terintegrasi mulai dari penelitian, bahan baku dan proses produksi, hingga pengelolaan sumber daya yang secara keseluruhan dimanfaatkan (*eco economic decoupling*). Kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan produksi secara bertanggung jawab tanpa meninggalkan jejak lingkungan yang merugikan. Untuk menjaga komitmen tersebut, kami memiliki program pengelolaan lingkungan yang komprehensif mencakup aspek energi, air, emisi, serta limbah cair dan buangan, dengan sasaran sebagai berikut:

1. Efisiensi energi dan sumber daya alam melalui penerapan produksi bersih dan efisien mulai dari tahap perencanaan produksi, optimalisasi proses produksi hingga pengelolaan limbah.
2. Pengelolaan lingkungan secara komprehensif baik udara, air limbah, limbah padat, dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang patuh dan sesuai dengan standar regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah.
3. Penerapan standar kepatuhan yang tinggi (*excellent compliance*) dalam pengelolaan lingkungan untuk mencapai efisiensi kegiatan operasional dan mewujudkan komitmen dan tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan.

Environmentally Friendly and Responsible Production [103-2]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is a company with a concern for the preservation of natural resources with integrated activities ranging from research, raw materials and production stages, up to management of fully utilized resources (eco-economic decoupling). We are committed to carry out our production activities in a responsible manner without adverse environmental impact. To maintain this commitment, we have a comprehensive environmental management program covering aspects of energy, water, emissions, as well as liquid and solid waste, with the following objectives:

1. *Energy and natural resource efficiency by implementing clean and efficient production planning, optimization of the production process up to waste management.*
2. *Comprehensive environmental management of air, wastewater, solid waste, as well as hazardous and toxic waste (B3) that complies with regulatory standards set by the government.*
3. *Excellent compliance standards in environmental management to achieve operational efficiency and to realize corporate environmental as well as social commitments and responsibilities.*

4. Inovasi-inovasi program pengelolaan lingkungan sebagai bentuk perbaikan berkesinambungan dalam pengelolaan lingkungan untuk menjamin terus meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan dari tahun ke tahun.

Untuk menuju *green environment* diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya mempunyai kompetensi dan keterampilan, tetapi juga memiliki perilaku, sikap, dan dedikasi yang tinggi untuk mengelola lingkungan dengan baik. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan program pembinaan SDM melalui *in-house training*, pelatihan eksternal baik yang bersifat uji kompetensi maupun yang bersifat menambah wawasan, serta mengikuti perkembangan teknologi dan pengetahuan baru dalam pengelolaan lingkungan. Perseroan juga telah menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 agar dokumentasi pengelolaan lingkungan menjadi lebih rapi, terstruktur dan terkendali.

4. *Innovations in environmental management program for continuous improvement in environmental management to ensure an increase in the quality of environmental management from year to year.*

To realize green environment, human resources (HR) that we need are not only those with competence and skills, but also have high integrity, attitude and dedication to manage the environment properly. Therefore, the Company also carries out HR development programs through in-house training, external trainings for competency tests, perspective broadening, or adherence to development of new technologies, as well as knowledge in environmental management. The Company also implements ISO 14001:2015 environmental management system so that the documentation of environmental management becomes more organized and controlled in an orderly manner.

Aspek Energi

Konsumsi Energi [302-1]

Konsumsi energi Perseroan Muncul terutama terjadi pada proses produksi dan fasilitas pendukung yang menggunakan bahan bakar dan tenaga listrik. Tabel berikut melaporkan penggunaan energi dalam 2 tahun terakhir (2020-2021) untuk diperbandingkan. Data yang kami sajikan merupakan data final dari konsumsi energi listrik.

Energy Aspect

Energy Consumption [302-1]

Energy consumption in the Company mainly occurs in the production process and supporting facilities that use fuel and electricity. The following table reports the use of energy in the last 2 years (2020-2021) for comparison. The data presented is the final data of electrical consumption.

Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i>	Satuan Unit <i>Unit</i>	2020	2021
Proses produksi <i>Production process</i>	GJ	527,16	473,21
Fasilitas pendukung <i>Supporting facilities</i>	GJ	-	-
Jumlah <i>Total</i>	GJ	527,16	473,21

Dari tabel di atas, konsumsi energi pada tahun 2021 mengalami penurunan yang berarti dari 473.21 giga joule (GJ) pada tahun 2020 menjadi 527,6 GJ sebagai dampak dari program-program efisiensi energi.

According to the table above, energy consumption in 2021 has decreased significantly from 473.21 giga joules (GJ) in 2020 to 527.6 GJ as a result of energy efficiency program.

Intensitas Energi [302-3]

Intensitas energi merupakan parameter untuk menilai tingkat efisiensi pemakaian energi yang digunakan untuk setiap satuan metrik produk yang dihasilkan. Rasio ini menjelaskan besarnya energi yang diperlukan per unit keluaran (produk). Intensitas energi dihitung dari konsumsi energi yang digunakan dalam proses produksi maupun fasilitas pendukung dibagi dengan volume produk yang dihasilkan dalam satu tahun. Semakin rendah nilai intensitas energi menunjukkan konsumsi energi yang semakin efisien. Perhitungan hanya menggunakan data energi yang dikonsumsi di dalam perusahaan. Sebagai pembagi, kami menetapkan angka volume total produksi dalam 1 tahun. Dengan demikian, intensitas energi PT Wahana Interfood Nusantara Tbk pada tahun 2020-2021 adalah sebagai berikut:

Energy Intensity [302-3]

Energy intensity is a parameter to assess the level of efficiency in energy used for each metric unit of product manufactured. This ratio indicates the amount of energy required per unit of output (product). Energy intensity is calculated from the energy consumption used in the production process and supporting facilities divided by the volume of products manufactured in one year. The lower the value of energy intensity indicates the more efficient energy consumption. The calculations only uses data on energy consumed within the company. As a divisor, we set the total production volume in 1 year. Thus, the energy intensity of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk in 2020-2021 was described as follows:

Perhitungan Intensitas Energi <i>Calculation of Energy Intensity</i>	Satuan Unit	2021	2021
Konsumsi energi pada proses produksi <i>Energy consumption on production process</i>	GJ	369,012	331,247
Konsumsi energi pada proses produksi dan fasilitas <i>Energy consumption on production process and supporting facilities</i>	GJ	158,148	141,963
Volume produksi per tahun <i>Production volume per year</i>	TON	487,974	523,735
Intensitas energi proses produksi <i>Energy intensity of the production process</i>	GJ/TON	0,63	0,76
Intensitas energi proses produksi dan fasilitas pendukung <i>Energy intensity of the production process and supporting facilities</i>	GJ/TON	0,33	0,27

Upaya Efisiensi Energi [302-4]

Efisiensi energi telah menjadi gerakan global yang telah banyak di implementasikan di berbagai penjuru dunia. Perseroan memiliki Kebijakan Energi yang ditandatangani oleh Direktur Utama untuk menegaskan komitmen kami terhadap efisiensi energi melalui berbagai program dan inisiatif.

Komitmen untuk Mewujudkan Green Environment

Perseroan melakukan efisiensi, penghematan energi, serta terus melakukan inovasi dalam proses produksi. Program efisiensi energi dilakukan melalui pemanfaatan sumber energi baru terbarukan, modernisasi fasilitas produksi, dan mengurangi emisi dari kendaraan bermotor di lingkungan pabrik. Selain itu, kami juga melakukan efisiensi energi di pabrik dan fasilitas pendukung.

Inisiatif efisiensi energi yang kami lakukan dimulai dari hal-hal yang bersifat membangun budaya efisien seluruh insan Perseroan (*low cost*), mengganti system penerangan dengan lampu berdaya rendah (*mediumcost*), hingga investasi mesin/peralatan dengan teknologi yang lebih canggih, tetapi lebih hemat energi. Inisiatif yang telah dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut:

Energy Efficiency Efforts [302-4]

Energy efficiency has become a global movement that has been widely implemented throughout world. The Company has an Energy Policy signed by the President Director to confirm our commitment to maintain energy efficiency through various programs and initiatives.

Our Commitment for Green Environment

The Company promotes efficiency, energy conservation, and innovation in production process. The energy efficiency program is carried out through the use of new and renewable energy sources, modernization production facilities, and reducing emissions from vehicles in the factory environment. In addition, we also carry out energy efficiency in factories and supporting facilities.

Our energy efficiency initiatives start from encouragement of efficient culture for all of the Company's people (low cost), replacement of lighting systems with low power lights (medium cost), to investment in machinery/equipment with more sophisticated technology but less energy (high cost). The implemented initiatives include the following:

Dampak Biaya <i>Cost Impact</i> [302-5]	Deskripsi <i>Description</i>
Low Cost	Kampanye/himbauan hemat energi melalui pemasangan stiker hemat listrik dan air. <i>Energy saving campaign/appeal by placing electricity and water saving stickers</i>
	Pemasangan kontrol hidup/mati lampu otomatis <i>Installation of automatic light on/off switch</i>
	Sosialisasi budaya mematikan lampu dan pendingin ruangan saat jam istirahat produksi <i>Socialization of turning off lights and air conditioners during production break</i>
	Pemasangan atap transparan untuk penerangan ruangan di siang hari <i>Installation of transparent roof for daylighting</i>
	Pemasangan tuas keran air yang dapat dikunci untuk membatasi debit air agar tidak berlebihan <i>Installation of a lockable water tap lever to avoid excessive water flow</i>
	Pelatihan, kampanye, dan publikasi berkala tentang himbauan hemat energi dan efisiensi kerjakerja kepada karyawan dan staf <i>Periodical trainings, campaigns and publications to encourage employees and staff to implement energy saving and work efficiency</i>
	Perawatan alat produksi, sistem utilitas dan peralatannya secara berkala <i>Regular maintenance of production equipment, utility systems and equipment</i>
Medium Cost	Pemasangan peralatan Economizer <i>Economizer installation on boiler</i>
	Pemasangan Inverter pada motor Listrik <i>Inverter installation on electric motor</i>
	Pemasangan instalasi condensate recovery <i>Installation of condensate recovery</i>
	Penggantian lampu TL-40W dan TL20W dengan LED 19 dan LED 9 <i>Replacement of TL-40W and TL20W lamps with LED 19 and LED 9</i>
High Cost	Pemasangan chiller absorber <i>Installation of chiller absorber</i>
	Penggunaan mesin rotary fill & seal untuk pengisian serbuk minuman menggantikan mesin vertical single line fill & seal sehingga dapat menurunkan konsumsi listrik sebesar 0,002 kWh/kg produk. <i>The use of rotary fill & seal machines for beverage powder filling to replace vertical single line fill & seal machines to reduce electricity consumption by 0.002 kWh/kg of product</i>

Aspek Air

Air merupakan salah satu kebutuhan di dalam proses produksi maupun aktivitas penunjang kegiatan operasional lainnya di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Sebagian besar kebutuhan air berasal dari air tanah. Total kebutuhan air per tahun dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	Satuan Unit <i>Unit</i>	2020	2021
Fasilitas Pendukung <i>Supporting Facilities</i>	M2	2.336	2.131,6
Jumlah <i>Total</i>	M2	2.336	2.131,6

Perseroan menyadari bahwa pengambilan air dalam jumlah besar dari satu sumber dapat berdampak negatif pada lingkungan karena menurunkan permukaan air, mengurangi volume ketersediaan sumber daya air, dan mengubah ekosistem. Oleh karena itu, kami melakukan berbagai upaya konservasi sumber daya air.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk berupaya menggunakan air seefisien mungkin karena ketersediaan air bersih di dunia kian menyusut. Dalam melakukan pengelolaan air, Perseroan memiliki kebijakan pemakaian, pengendalian, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi air secara periodic dengan pendekatan konservasi, efisiensi sumber daya air, dan melakukan daur ulang. Hal ini dilakukan untuk mengatasi dampak negatif akibat penggunaan air di area operasional Perseroan.

Water

Water is one of the necessities in the production process and other supporting operational activities at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Most of the used water comes from ground water. The total water demand per year in the last 2 years was as follows:

The Company is well aware that by extracting large amount of water from one source can bring a negative impact to the environment because it will lower the water level, reduces the volume of available water resources and changing the ecosystem. Therefore, we carry out various conservation efforts on water resources.

By considering the scarcity of clean water in the world, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk strives to maintain the efficient use of water resources. In carrying out water management, the Company has a policy of using, controlling, monitoring and evaluating the use of water periodically with approaches to conservation, efficiency of water resources, and recycling. These are done to overcome the negative impacts associated with the use of water in the Company's operational areas.

Adapun inisiatif konservasi air yang dilakukan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dalam menjaga keseimbangan alam dan lingkungan antara lain: [GRI 103-2]

Pemanfaatan air hujan dan air kolam sedimen untuk operasional pendukung kegiatan produksi

- Reuse, recycle, dan resirkulasi air olahan limbah untuk keperluan proses
- Pembuatan biopori dan sumur resapan untuk meningkatkan konservasi air tanah
- Perbaikan dan perawatan fasilitas Water Treatment Plant (WTP) instalasi air dan air limbah

Adapun pengambilan air berdasarkan sumber selama tahun 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, GRI 303-1]

The water conservation initiatives carried out by PT Wahana Interfood Nusantara Tbk in maintaining the nature and environment balance includes: [GRI 103-2]

Utilization of rainwater and sediment pond water for operational support in production activities

- *Reuse, recycle, and recirculation of wastewater for processing purposes*
- *Construction of biopori and infiltration wells to improve groundwater conservation*
- *Repair and maintenance of Water Treatment Plant (WTP) facilities for water and wastewater installations*

The water extraction by source during 2021 is as follows: [GRI 103-3, GRI 303-1]

Sumber Air Water Source	Volume	2020	2021
Air Tanah Ground Water	M ³	2.336	2.131,6
Jumlah Total		2.336	2.131,6

Perlindungan Air Bawah Tanah

Dalam rangka konservasi air tanah dan mencegah penurunan permukaan tanah, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk membuat 2 sumur resapan dan 30 lubang biopori yang akan dilakukan secara bertahap di lingkungan pabrik. Sumur resapan berguna untuk menangkap air hujan agar segera kembali meresap ke dalam tanah. Selain sumur resapan, kami juga membuat satu sumur pantau untuk memantau ketinggian level air di dalam tanah.

Aspek Emisi

Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi salah satu elemen terpenting dalam upaya mengurangi risiko pemanasan global perubahan iklim. Sebagai tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan, kami ingin ikut berperan aktif dalam pengendalian emisi GRK dengan melakukan pengendalian emisi GRK dan emisi udara lainnya bahkan di atas kewajiban yang ditetapkan oleh peraturan (*beyond compliance*).

Emisi GRK Langsung dan Tidak Langsung

[305-1][305-2][305-7]

Proses produksi di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk tidak menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang signifikan. Tetapi kegiatan pendukung dan operasional di lingkungan pabrik dipastikan ikut berkontribusi melepaskan GRK (emisi langsung) yang berasal dari gas buang kendaraan bermotor yang melepaskan gas karbon dioksida (CO₂), Sulfur dioksida (SO₂) dan nitrogen dioksida (NO₂). Selain itu, konsumsi listrik yang berasal dari PLN menjadi sumber emisi GRK tidak langsung.

Underground Water Protection

In conserving groundwater and preventing land subsidence, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk has gradually build 2 infiltration wells and 30 biopore holes in the factory environment. Infiltration wells are useful to capture rain water so that it immediately seeps back into the ground. Besides infiltration wells, we also built one monitoring well to monitor the water level in the ground.

Emission

Reducing greenhouse gas (GHG) emissions is one of the most important elements in reducing the risk of global warming and climate change. As part of the Company's responsibility toward environment, we would like to play an active role by controlling GHG emissions and other air emissions beyond compliance.

Direct and Indirect GHG Emissions

[305-1][305-2][305-7]

The production process at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk does not produce significant GHG emissions. However, the supporting and operational activities in the factory environment certainly contribute to releasing direct GHG emissions from motor vehicle exhaust gases that release carbon dioxide (CO₂), Sulfur dioxide (SO₂) and nitrogen dioxide (NO₂). In addition, electricity consumption from PLN is an indirect source of GHG emissions.

Jumlah emisi GRK langsung dan tidak langsung dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The amount of direct and indirect GHG emissions in the last 2 years were as follows:

Parameter	Satuan Unit	Jumlah Emisi GRK Amount of GHG Emissions	
		2020	2021
Proses Produksi <i>Production Process</i>			
SO ₂	µ/Nm ³	2	1
NO ₂	mg/L	0,06	0,03
O ₃	mg/L	<0,015	0,002
Fasilitas Pendukung <i>Supporting Facilities</i>			
SO ₂	µ/Nm ³	3	<1
NO ₂	mg/L	78	11
O ₃	mg/L	24	15

Ket/Note:

- *Metode pengambilan contoh uji berdasarkan SNI-7119.7-2005; SNI 19-7119.2-2005, SNI 19-711.8-2005; SNI 19-7119.4-2005; SNI 19-7119.6-2005*
Test sampling method based on SNI-7119.7-2005; SNI 19-7119.2-2005, SNI 19-711.8-2005; SNI 19-7119.4-2005; SNI 19-7119.6-2005

Secara berkala, kami melakukan pemantauan emisi sesuai dengan ketentuan. Program-program penurunan emisi terus dilakukan dan setiap tahun hasilnya dilaporkan ke kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

We carry out regular emission monitoring in accordance with regulations. Emission reduction programs are continuously carried out and each year the results are reported to the Ministry of Environment and Forestry.

Intensitas Emisi GRK [305-4]

Rasio intensitas emisi GRK dihitung menggunakan satuan volume produksi dalam satu tahun. Intensitas emisi mengungkapkan jumlah emisi GRK per unit output sehingga menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan dalam menghasilkan produknya. Semakin kecil intensitas emisi menggambarkan aktivitas perusahaan yang efisien. Intensitas emisi GRK Perseroan dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

GHG Emission Intensity [305-4]

The ratio of GHG emission intensity is calculated using production volume units in one year. Emission intensity represents the amount of GHG emissions per output unit so it actually indicates the company's environmental performance in manufacturing its products. The smaller the intensity of emissions, means the more efficient the Company's activities. The Company's GHG emission intensity in the last 2 years was as follow:

Perhitungan Intensitas Emisi <i>Calculation of Emission Intensity</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2021
Intensitas Emisi <i>Emission Intensity</i>			
SO ₂	µ/Nm ³	2	1
NO ₂	mg/L	0,06	0,03
O ₃	mg/L	<0,015	0,002

Pengurangan Emisi GRK [305-5]

Upaya-upaya yang telah kami lakukan untuk mengurangi emisi GRK di lingkungan pabrik di antaranya adalah:

- a. Menggunakan mesin-mesin produksi teknologi terbaru seperti mesin filling and seal serbuk dan mesin sugar grinding yang memiliki kapasitas lebih besar tetapi lebih efisien dalam penggunaan energi, serta dilengkapi perangkat ramah lingkungan seperti penangkap debu.
- b. Mempertahankan persentase area hijau yang proporsional dibandingkan luas bangunan di lingkungan pabrik agar kualitas udara ambien tetap dalam rentang baku mutu yang sehat.
- c. Menggunakan chiller absorber yang menggunakan refrigerant non CFC ramah lingkungan sebagai pengatur suhu dan kelembaban pada ruang produksi cetak cokelat yang baru. Konsumsi listrik chiller absorber tersebut juga sangat efisien, hanya sekitar 2% dibanding chiller konvensional.

Dampak kuantitatif dari program pengurangan emisi GRK di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk mencapai 7,203 ton setara CO₂ (ton CO₂e) per tahun dengan perincian sebagai berikut:

GHG Emission Reduction [305-5]

The efforts we made to reduce GHG emissions in the factory environment are include:

- a. Using production machines with the latest technology such as powder filling and sealing machines as well as sugar grinding machines with larger capacity but are more efficient in energy use, and are equipped with environmentally friendly devices such as dust catchers.*
- b. Maintain a proportion of the green area compared to the building area in factory environment so that the ambient air quality remains within the range of healthy quality standard.*
- c. Using a chiller absorber that uses an environmentally friendly non-CFC refrigerant as temperature and humidity regulator in the new chocolate printing production room. The electricity consumption of the chiller absorber chiller is also very efficient, only about 2% compared to conventional chillers.*

The quantitative impact of GHG emission reduction program at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk reached 7.203 tons of CO₂ equivalent (tons CO₂e) per year with the following details:

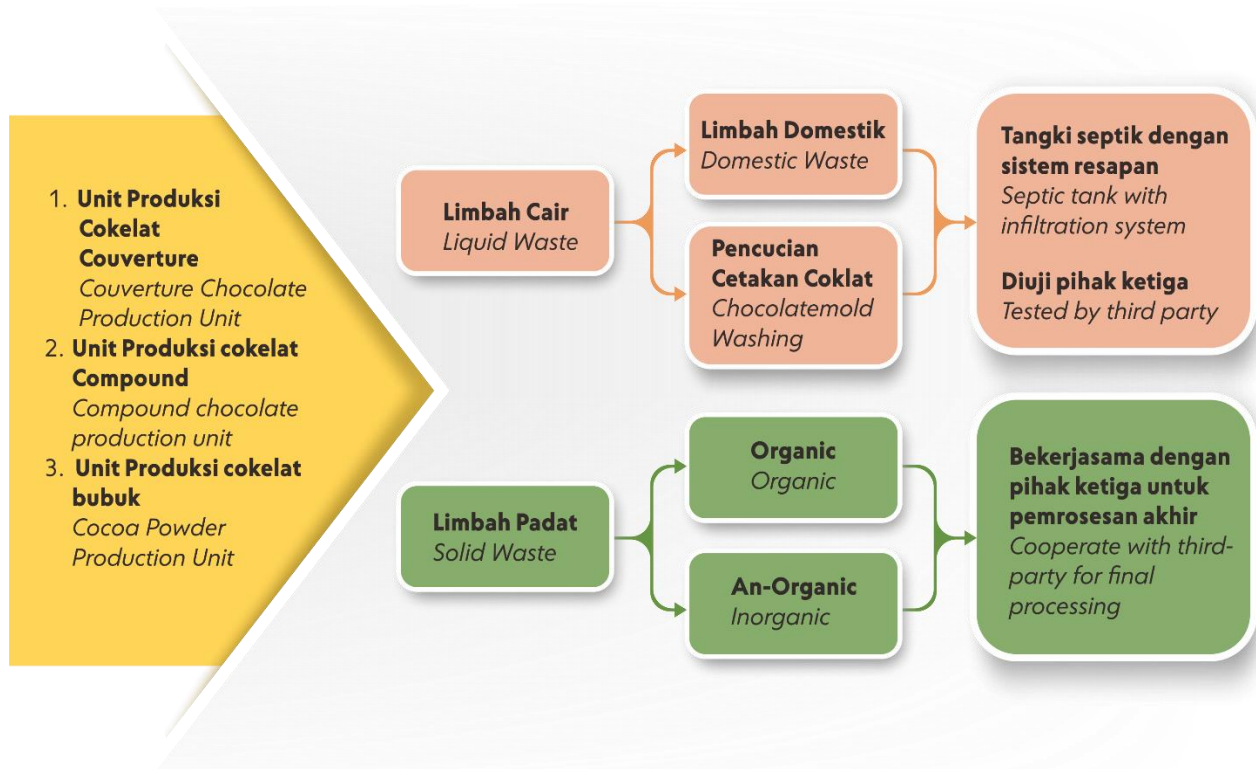
Program <i>Program</i>	Pengurangan Emisi GRK per Tahun <i>GHG Emission Reduction per year</i>
Penggunaan lampu LED menggantikan lampu TL dan lampu pijar <i>The use of LED lamps replaces TL lamps and incandescent lamps</i>	69
Proses Produksi & Fasilitas Pendukung <i>Production Process and Supporting Facilities</i>	88
Penggunaan transportasi sepeda dan jalan kaki untuk mengurangi emisi gas buang kendaraan bermotor <i>The use of bicycle and walking to reduce exhaust emissions of operational vehicles</i>	61
JUMLAH /TOTAL	218

Aspek Limbah Cair Dan Buangan

Pengelolaan limbah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan. Limbah utama Perseroan adalah limbah cair dan limbah padat hasil produksi, serta limbah domestik. [306-2]

Liquid and Solid Waste

Waste management that complies with applicable regulations is part of the Company's commitment to prevent environmental pollution and preserve the environment. The Company's main wastes are liquid waste, solid waste and domestic waste. [306-2]



Pelepasan Air [306-1]

Salah satu upaya Schoko untuk mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga kelestarian sumber daya air adalah dengan tidak membuang air limbah langsung ke selokan ataupun badan air (sungai).

Limbah cair terutama berasal dari proses produksi (pencucian cetakan coklat, peralatan produksi serta limbah domestik. Cetakan dan peralatan kotor tersebut dibersihkan terlebih dahulu dibersihkan sampai tidak ada sisa coklat yang tersisa dalam cetakan, sisa-sisa coklat tersebut ditampung kemudian diserahkan kepada pihak ketiga sehingga air limbah pencucian yang dihasilkan dapat mengurangi pencemaran terhadap lingkungan akibat dari sisa coklat.

Water Release [306-1]

One of Schoko's efforts to prevent environmental pollution and preserve water resources is by not releasing or by discharging liquid waste directly into water bodies (rivers).

Liquid waste mainly comes from the production process (chocolate molds washing, production equipment washing and domestic waste) The unwashed molds and equipment are cleaned first until there is no chocolate residue left in the mold, then the remaining chocolate is collected to be given to the third-party so that the washing wastewater may reduce environmental pollution due to the residue of chocolate.

Limbah Cair yang Dihasilkan <i>Liquid Waste Produced</i>	Satuan <i>Unit</i>	2021	2020
Total per-tahun <i>Total per year</i>	m ³ /tahun	1.646,88	1.810,40

Air Limbah dipantau secara berkala untuk mengetahui jumlah kadar zat pencemar pada air limbah, baku mutu air limbah yang digunakan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 5 Tahun 2014. Monitoring kualitas air limbah dilakukan satu kali dalam sebulan, tetapi kami melakukan pemantauan setiap hari pada parameter pH dan Suhu.

Wastewater is monitored periodically to determine the amount of pollutant levels in wastewater, the wastewater quality standard refers to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No.5 of 2014. Wastewater quality monitoring is held once a month, but we conduct daily monitoring on the parameters of pH and Temperature.

Baku mutu air limbah yang digunakan sebagai berikut:

The wastewater quality standards used are as follows:

BOD5	50 mg/L
COD	100 mg/L
TSS	200 mg/L
NH₃-N	5 mg/L
pH	6.0-9.0
Minyak dan Lemak <i>Oils and grease</i>	10

Tidak ada limbah cair yang dilepaskan langsung ke badan air (sungai) maupun selokan sehingga berpotensi mencemari lingkungan dan merugikan masyarakat. Air limbah yang dihasilkan dialirkan ke dalam tangki septik dengan sistem resapan dan dilakukan penyedotan oleh pihak ke-3 dengan kurun waktu ± 1 bulan sekali.

No liquid waste is released directly into water bodies (rivers) or sewers so it will not pollute the environment and will not harm the community. Wastewater is diverted into a septic tank with an infiltration system and desludging will be carried out by third-party about once in a month.

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

[306-2]

Aktivitas produksi Schoko hanya menghasilkan limbah B3 yang bersifat umum dengan jumlah tidak terlalu banyak. Walaupun demikian, limbah B3 harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

Jenis limbah B3 yang dihasilkan Schoko dan jumlahnya pada periode 2021-2020 adalah sebagai berikut:

Hazardous and Toxic Waste (B3)

[306-2]

Schoko's production activities only produce general hazardous and toxic waste in insignificant amount. Nonetheless, hazardous and toxic waste must be managed properly to prevent adverse effects on human health and environment.

Types of hazardous and toxic waste generated by Schoko and the amount during 2021-2020 period are described as follows:

Kode Code	Jenis Limbah B3 Types of Hazardous Waste	Satuan Unit	Jumlah Total	
			2021	2020
A-108-d	Silika Gel / Deoxidizer <i>Silica Gel / Deoxidizer</i>	Ton	0,091	0,709
B-105-d	Lampu TL <i>TL lamps</i>	Ton	0,018	0,021
A-106-d	Reagen <i>Reagent</i>	Liter	29,61	22,25
B-105-d	Oli Bekas <i>Used oil</i>	Liter	15,54	0

Metode Penyimpanan Sementara Limbah B3

[306-2]

Sebagai penanganan awal, limbah B3 yang dihasilkan dikelola oleh unit penghasilnya, dikemas dengan benar, dicatat, dikirim ke tempat penampungan sementara (TPS) limbah B3. Petugas TPS menerima limbah B3 dari unit penghasil dan melakukan prosedur sebagai berikut:

- a. Memilah berdasarkan kode limbah.
- b. Mengemas dengan baik dan benar sesuai prosedur berikut:
 - Pengemasan dilakukan sesuai dengan bentuk limbah B3.
 - Pengemasan dilakukan sesuai dengan karakteristik limbah B3.
 - Memasang penutup yang kuat untuk mencegah terjadinya tumpahan saat penyimpanan, pemindahan, dan pengangkutan.
 - Kemasan dalam kondisi baik, bebas karat, tidak bocor dan tidak meluber.
- c. Menimbang, mencatat dan memberi label limbah B3 sesuai prosedur berikut:
 - Menimbang limbah B3 per kemasan.
 - Mencatat jenis limbah, tanggal masuk, berat, dan masa kadaluarsa di *logbook*.
 - Mencatat identitas limbah pada label identitas berisi keterangan mengenai nama limbah B3, identitas penghasil, tanggal dihasilkan dan tanggal pengemasan dan jumlah.
 - Menempelkan label identitas, label arah tutup kemasan dan simbol (beracun, mudah menyala, infeksius).

B3 Waste Temporary Storage Method

[306-2]

As an initial treatment, the B3 waste is managed, properly packaged, recorded, and sent to B3 waste temporary shelter (TPS) by the producing unit. TPS officers receive B3 waste from the producing unit and carry out the following procedures:

- a. *Waste-sorting by code*
- b. *Carry out proper and correct packaging according to the following procedures:*
 - *Pack by B3 waste form*
 - *Pack by B3 waste characteristic*
 - *Use a strong and secured packaging cover to prevent spills during storage, moving and transport*
 - *The packaging must be in good condition, rust free, not leaking and not overflowing*
- c. *Weigh, record and label B3 waste according to the following procedures:*
 - *Weigh B3 waste per package*
 - *Record the type of waste, date of entry, weight, and expiration date in the logbook.*
 - *Record the waste identity on identity label containing information about the name of B3 waste, identity of the producer, date of production, the date of packaging and total amount*
 - *Attach identification label, label of packaging cap direction and symbol (poisonous, flammable, infectious).*

d. Penyimpanan limbah B3 sesuai prosedur berikut:

- Menyimpan dengan menggunakan sistem blok/sel.
- Masing-masing blok/sel dipisahkan oleh gang/ tanggul.
- Menempatkan limbah sesuai blok yang sudah tersedia.
- Meletakkan Kemasan limbah di atas alas/palet.
- Tidak menumpuk lebih dari 3 lapis kemasan.

e. Pemantauan masa kadaluarsa mengacu pada masa simpan limbah B3 sebagai berikut:

- 90 hari untuk jumlah limbah yang dihasilkan \geq 50 kg per hari.
- 180 hari untuk jumlah limbah yang dihasilkan $<$ 50 kg per hari kategori 1
- 365 hari untuk jumlah limbah yang dihasilkan $<$ 50 kg per hari kategori 2 dari sumber tidak spesifik dan spesifik umum.
- 365 hari untuk limbah kategori 2 dari sumber spesifik khusus.

Pengangkutan Limbah B3 [306-4]

Sesuai peraturan, pengelolaan akhir limbah B3 harus diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki perizinan dari KLHK. Saat ini Schoko bekerja sama dengan pengelola limbah B3 PT Dame Alam Sejahtera melalui nota kesepahaman (MoU) yang dilengkapi dengan Surat Pernyataan Bebas Sengketa. MoU diperbaharui tiap tahun.

d. *Store B3 waste according to the following procedure:*


- *Store using block/cell system*
- *Separate each block/cell by aisle/embankment*
- *Store waste according to available blocks*
- *Put waste packaging on base/pallet*
- *Do not stack more than 3 layers of packaging.*

e. *Monitoring the expiration date by referring to the B3 waste storage period as described as follows:*

- *90 days for the amount of waste produced 50 kg per day*
- *180 days for the amount of waste produced $<$ 50 kg per day in category 1*
- *365 days for the amount of waste produced $<$ 50 kg per day in category 2 from unspecified and general specific sources*
- *365 days for category 2 waste from specific sources*

B3 Waste Transportation [306-4]

According to regulations, the final step on B3 waste management must be assigned to a third-party that has a permit from the Ministry of Environment and Forestry. Currently, Schoko collaborates with B3 waste manager PT Dame Alam Sejahtera through a memorandum of understanding (MoU) including Dispute Free Statement. The MoU is renewed every year.



Pada saat limbah B3 akan diangkut oleh rekanan, petugas Schoko terlebih dahulu memeriksa dan memastikan masa berlaku dokumen Rekomendasi Pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang diterbitkan oleh KLHK dan Izin Penyelenggaraan Angkutan Barang Berbahaya (B3) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.

Prior to B3 waste transportation by vendors, Schoko officers inspect and ensure the validity period of Recommendation for Hazardous and Toxic Waste Material Transport issued by the Ministry of Environment and Forestry and Permit for Hazardous Waste (B3) issued by the Directorate General of Land Transportation of the Ministry of Transportation.

KINERJA SOSIAL

Social Performance



KINERJA SOSIAL

Social Performance



Kinerja Sosial

Schoko melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial dalam bidang sosial kemasyarakatan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar Pabrik. Pembangunan kinerja sosial Keberlanjutan Schoko pada 2021 diimplementasikan melalui beberapa program yang berdampak langsung terhadap masyarakat, meliputi:

1. Fogging
2. Hewan Kurban
3. Perbaikan Sarana Prasarana Lingkungan Sekitar Pabrik
4. Bakti Sosial lingkungan sekitar Secara keseluruhan, dana yang dikeluarkan dalam program dan kegiatan ini mencapai Rp 50.000.000,00

Social Performance

Schoko implements social responsibility programs and activities in a sustainable manner with the aim to contribute and boost community development and empowerment, especially around Factory areas. Schoko's social performance of Sustainability in 2021 is implemented through several programs that have direct impacts on society, including;

1. Fogging
2. Sacrificial animals (Qurban)
3. Improvement of environmental facilities around the factory
4. Social Service for the surrounding environment

The total funds spent in these programs and activities reached Rp. 50.000.000

Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Masyarakat

Kegiatan operasional Perseroan di sekitar Pabrik, bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar. Salah satu kegiatan CSR yang dilakukan di sekitar Pabrik adalah dengan mengidentifikasi terlebih dahulu kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan kehidupan bermasyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

- Kegiatan penyaluran air bersih (*dewatering*) untuk masyarakat sekitar Jl Sekekukumbang.
- Semenisasi akses jalan area Masjid Thoriqul Jannah.
- Pengecatan Masjid Thoriqul Jannah.
- Perbaikan akses jalan warga sekitar.
- Normalisasi Saluran Air.

Penyerahan Hewan Kurban dan Kegiatan Fogging

Kegiatan lainnya dalam bidang sosial kemasyarakatan yang dilakukan Schoko adalah penyerahan hewan kurban serta kegiatan *fogging*. Kegiatan ini rutin dilakukan Schoko dalam setiap tahunnya dengan tujuan untuk memberikan kontribusi secara langsung dan lebih mendekatkan diri kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan hubungan yang telah terjalin dengan masyarakat dapat terus terjalin dengan harmonis.

Assistance for Community Facilities and Infrastructure

The Company's operational activities around the Factory are in contact with surrounding community. One of the CSR activities carried out around the factory is to identify what facilities and infrastructure are needed to support the activities of the surrounding community. Some of activities carried out include:

- *Distribution of clean water (dewatering) for residents around Jl Sekekukumbang*
- *Road concreting in the Thoriqul Jannah Mosque area*
- *Painting assistance for Thoriqul Jannah Mosque*
- *Road access improvement for local residents*
- *Normalization of Waterways*

Provision of Sacrificial Animals and Fogging Assistance

Other social services conducted by Schoko include the delivery of sacrificial animals and fogging. These activities are regularly held by Schoko every year with the aim to directly contribute and as an effort to get closer to the community. Through these activities, it is expected that harmonious relationship with the community can continue to exist.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

[G4-24][G4-25][G4-26]

Komitmen Schoko terhadap penciptaan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dilakukan dengan dialog yang efektif. Dialog tersebut bertujuan untuk memahami kebutuhan, pertanyaan, menyelesaikan masalah, mengelola dampak dan mengidentifikasi peluang untuk menciptakan manfaat yang lebih besar. Bersama dengan para pelanggan, mitra usaha, masyarakat lokal, aparat dan pemerintah, pemegang saham dan karyawan, Schoko melangkah menuju kegiatan usaha yang berkelanjutan. Schoko secara aktif terus membangun keterlibatan yang positif antara Perusahaan dan pemangku kepentingan agar tercipta iklim usaha maupun komunikasi yang sehat. [G4-25]

Evaluasi Program [103.3]

Setiap akhir tahun, Schoko mengevaluasi program-program CSR yang telah dilaksanakan dan membuat rencana program tahun berikutnya. Perencanaan program kegiatan berkaitan dengan perencanaan anggaran CSR yang akan diajukan untuk mendapat persetujuan Direksi.

Mengelola Sumber Daya Manusia

“Karyawan adalah mitra kerja utama yang memberi kontribusi penting bagi kemajuan perusahaan hingga saat ini. Kami sangat menghargai dan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki untuk memajukan perusahaan”.

Stakeholder Engagement

[G4-24][G4-25][G4-26]

Schoko's commitment in creating harmonious relationships with all stakeholders is implemented through effective dialogue. The dialogue is carried out to bring understanding of needs, questions, problem resolutions, and how to manage impacts as well as to identify opportunities to create greater benefits. Together with customers, business partners, local communities, officials and government, shareholders and employees, Schoko is moving towards a sustainable business activity. Schoko continues to build positive engagement between the Company and stakeholders in order to create a healthy business climate and communication. [G4-25]

Program Evaluation [103.3]

At the end of each year, Schoko evaluates all CSR programs that have been implemented as well as carries out the program planning for the following year. Program planning is related to CSR budget planning that will be submitted for approval from the Board of Directors.

Managing Human Resources

“Employees are the main business partners who have made an important contribution to the progress of the Company so far. We really appreciate and provide the widest opportunity to improve their competencies in advancing the company.”

Mengapa Aspek Ini Penting [103-1]

Perseroan merancang dan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur dan berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi karyawan baik dari sisi *hard skill* (kompetensi teknis) maupun *soft skill* (kepemimpinan, komunikasi, etika), agar setiap karyawan mampu memberikan kontribusi positif bagi keberlanjutan usaha Schoko.

Setiap karyawan memiliki hak dan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensinya baik di bidang teknologi pengolahan Biji Kakao dan Cokelat, bidang penelitian untuk menciptakan inovasi produk-produk baru, serta bidang pemasaran untuk mengembangkan Teknik dan strategi pemasaran modern.

Untuk mengantisipasi pengembangan organisasi di masa depan, Perseroan tentu membutuhkan SDM bertalenta tinggi yang mampu memenuhi kebutuhan fungsi operasional dan siap dikembangkan sebagai generasi penerus kepemimpinan Schoko. Perseroan membuka kesempatan bagi tenaga profesional yang memiliki kompetensi dan integritas terbaik serta mampu beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan pasar. Namun demikian, Perseroan lebih mengutamakan untuk mengembangkan talenta internal yang telah memahami nilai-nilai dan budaya perusahaan dengan baik.

Perseroan sangat menghargai dedikasi dan loyalitas karyawan yang sebagian besar telah mengabdikan diri dengan masa kerja yang panjang dengan catatan kinerja dan perilaku yang baik.

Why This Aspect Is Important [103-1]

The Company designs and establishes a structured and continuous education and training programs to enhance employee competencies, both in terms of hard skills (technical competency) and soft skills (leadership, communication, work ethics), so that each employee is able to give a positive contribution to the sustainability of Schoko's business.

Each employee has equal rights and opportunities to develop their competencies in Cocoa and Chocolate processing technology, to conduct research and create new product innovations, as well as to develop modern marketing techniques and strategies.

In anticipating future organizational developments, the Company needs high talented human resources who are able to cover the needs of operational functions and ready to be trained as the next generation of Schoko's leadership. The Company opens opportunities for professionals who have the best qualification and integrity and adapt easily to possible changes and market developments. However, the Company prioritizes development of internal talents who have a good understanding of the Company's values and culture.

The Company greatly appreciates the dedication and loyalty of its employees, most of whom have devoted themselves for a long service period with a good track record of performance and behavior.

Hal ini membuktikan bahwa implementasi strategi retensi yang kami kembangkan berjalan dengan baik. Kebijakan-kebijakan terkait kesejahteraan (finansial dan non finansial) serta rasa aman dan nyaman dalam bekerja berhasil memperkuat tingkat keterikatan karyawan terhadap Perseroan.

Strategi kami untuk menghasilkan kinerja karyawan yang terbaik dalam mencapai tujuan perusahaan adalah dengan menciptakan iklim kerja yang kondusif dan suasana kerja yang nyaman serta menumbuhkan rasa aman karyawan dengan penghasilan yang diperoleh. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran, kesetaraan dan adil tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan gender dalam seluruh proses bisnis di lingkungan Schoko sehingga mendorong setiap karyawan untuk mengembangkan potensinya. Praktik anti-diskriminasi dalam pengelolaan SDM diterapkan sejak dari proses rekrutmen karyawan, penilaian kinerja, remunerasi, hingga pengembangan kompetensi dan jenjang karir.

Roadmap Pengembangan SDM [103-2]

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu kunci penting bagi keberhasilan operasional PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Tanpa mereka, maka Perseroan tidak bisa mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk bisa meraih target dan kinerja yang optimal, sumber daya manusia di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk harus diisi oleh karyawan-karyawan dengan kualitas terbaik, dan

This proves that the retention strategy that we have implemented is working well. Policies related to welfare (financial and non-financial) as well as a sense of security and comfort for employees at work have succeeded in strengthening the level of employee engagement with the Company.

Our strategy to maintain the best employee performance in achieving the Company's goals is to create a conducive work climate and comfortable working atmosphere as well as to foster a sense of security for employees. Therefore, the Company upholds the principles of transparency, fairness, equality and objectivity regardless of ethnicity, religion, race, class and gender in all business processes within the Schoko environment so as to encourage every employee to develop their potentials. Anti-discrimination practices in HR management are implemented in employee recruitment process, performance appraisal, remuneration, to competency and career paths development.

HR Development Roadmap [103-2]

Human Resources is one of the major keys in succeeding the operational of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Without human resources, the Company cannot achieve the targets set in the Corporate Action Plan and Budget (RKAP). To achieve optimal targets and performance, human resources of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk must be filled by employees with

kompeten di bidangnya, serta memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi. [GRI 103-1]

Untuk menghadirkan karyawan dengan spesifikasi seperti itu, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk terus berupaya untuk menerapkan strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia terbaik. Upaya ini sudah dilakukan sejak dua tahun terakhir, dan akan terus disempurnakan dari tahun ke tahun. Penyempurnaan konsep pengembangan SDM di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk terus dilakukan untuk mewujudkan filosofi, yaitu membentuk manusia yang disiplin, profesional, dan visioner.

Perubahan pertama yang telah dilakukan sejak tahun 2020 adalah PT Wahana Interfood Nusantara Tbk melaksanakan *Change Management Office (CMO)*. Melalui penerapan CMO, Perseroan optimis mampu menciptakan tata kelola kepegawaian yang efektif, produktif, efisien, kreatif dan berkinerja tinggi. Kegiatan yang dilaksanakan CMO antara lain: [GRI 103-2]

1. Monitoring aktivitas perubahan yang bersumber dari perubahan struktur organisasi dan perubahan strategi HR
2. Melaksanakan mitigasi dan penyelesaian *dispute* yang muncul akibat perubahan yang terjadi.
3. *Transfer knowledge*

the best qualification, competent enough in their fields, have high dedication and loyalty.

[GRI 103-1]

To have employees with such specifications, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk continues to strive to implement the best human resource management and development strategies. This effort has been carried out since the last two years, and will continue to be improved from year to year. The concept of human resource development at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk continues to be carried out to realize the philosophy which is to form disciplined, professional, and visionary human beings.

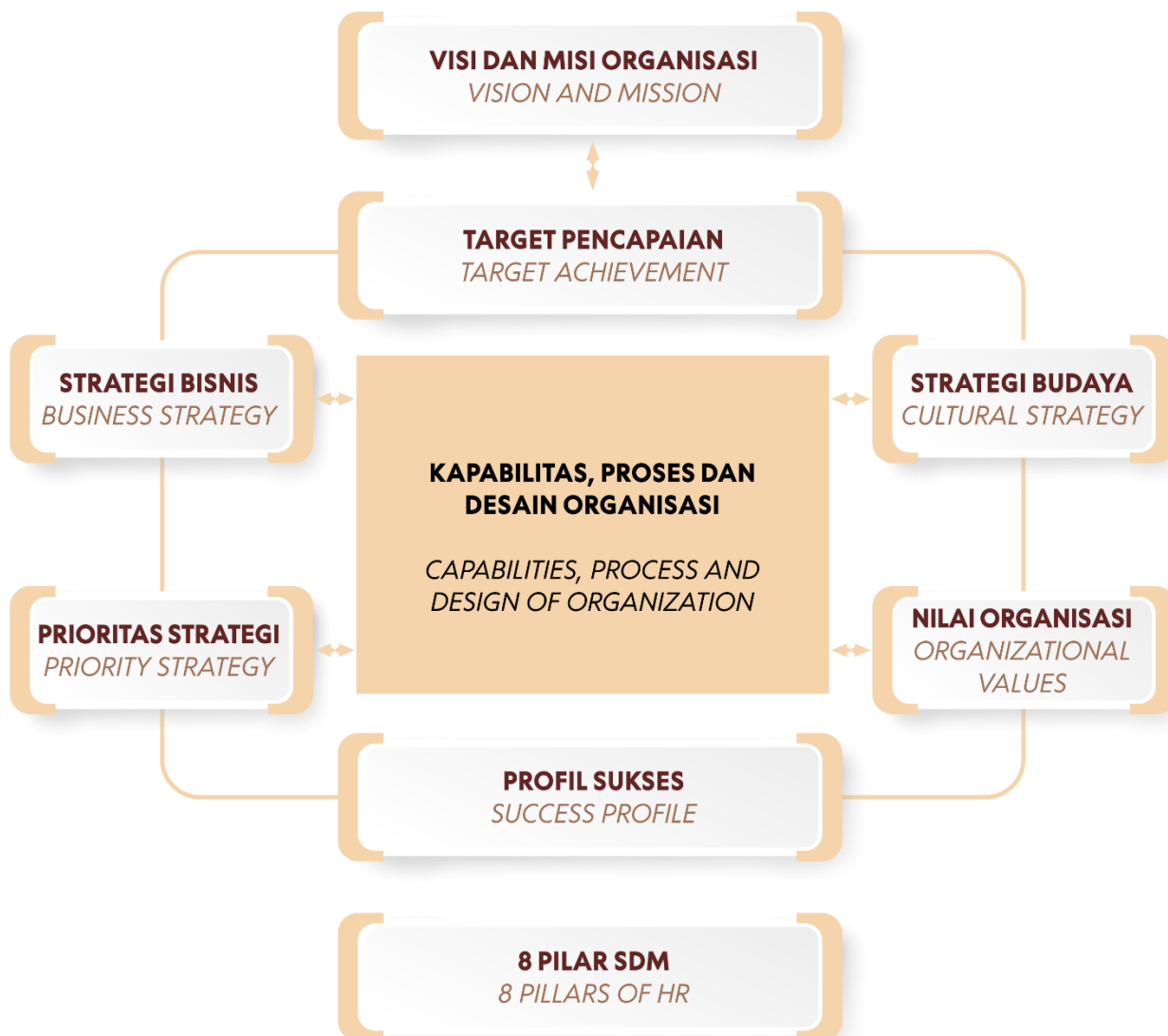
The first transformation that has been made by PT Wahana Interfood Nusantara Tbk since 2020 is the implementation of Change Management Office (CMO). The Company is optimistic that CMO will be able to create effective, productive, efficient, creative and high-performance personnel management. Activities conducted by CMO are including:

[GRI 103-2]

1. *Monitor the changes in organizational structure and HC strategy*
2. *Conduct mitigation and resolution of any disputes arising from such changes*
3. *Transfer of knowledge*

Selain menerapkan CMO, perubahan signifikan kedua yang dilaksanakan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk adalah menyusun penyusunan peta jalan (*Roadmap*) SDM. Peta jalan sangat penting sebagai pedoman untuk mencapai visi dan misi perusahaan, serta target RJPP 2020-2024. Penyusunan peta jalan dilaksanakan dengan menggunakan metode *workshop* yang dilaksanakan tim HR Perseroan.

Besides the implementation of CMO, the second significant change implemented by PT Wahana Interfood Nusantara Tbk was to compile the HR roadmap. The roadmap is crucial as a guideline to achieve the Company's vision and mission, as well as the 2020-2024 RJPP targets. The formulation of roadmap was made through the workshop method carried out by the Company's HR team.



Untuk peningkatan SDM, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk mengadakan strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang disusun dan dituangkan dalam *Roadmap 2020-2024* yang terbagi menjadi 8 (delapan) pilar, yakni pengembangan organisasi, rekrutmen, pengembangan karyawan, manajemen performa, manajemen karier, kompensasi dan *benefit*, manajemen hubungan industri, dan sistem IT. [GRI 103-2]

Perubahan ketiga yang diambil PT Wahana Interfood Nusantara Tbk untuk pengembangan dan pengelolaan SDM adalah merilis *Job Evaluation*. Sistem ini merupakan alat bantu Perseroan dalam memperbaiki *grading/ leveling/* kepangkatan dan penggajian. Sistem ini membantu PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dalam mengukur dan menentukan secara konsisten dan adil tentang nilai/bobot relatif dari jabatan yang ada di Perseroan.

Rekrutmen dilakukan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk untuk memenuhi kebutuhan karyawan sesuai dengan perkembangan perusahaan. Dalam melaksanakan rekrutmen, Perseroan selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras.

Sesuai *database* Divisi SDM, jumlah pegawai PT Wahana Interfood Nusantara Tbk sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 5.34 orang, naik 4.24% apabila dibandingkan tahun sebelumnya dengan total karyawan sebanyak 219 orang.

For HR improvement, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk created HR management and development strategy that is further outlined in the 2020-2024 Roadmap which is divided into 8 (eight) pillars, namely organizational development, recruitment, employee development, performance management, career management, compensation and benefits, industrial relations management, and IT system. [GRI 103-2]

The third change made by PT Wahana Interfood Nusantara Tbk for HR development and management was to conduct Job Evaluation. This system functions as a tool for the Company to improve grading/ leveling/ promotion and salary. This system helps PT Wahana Interfood Nusantara Tbk to consistently measure and determine the relative worth of every job title in the Company.

Recruitment is carried out by PT Wahana Interfood Nusantara Tbk to meet the needs of employees along with the development of the Company. In carrying out recruitment, the Company constantly upholds the principles of transparency, honesty, fairness, regardless of ethnicity, religion and race.

According to HR database, the number of employees of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk as of December 31, 2021 was recorded at 5.34 employees, or grew by 4.24% compared to the previous year with a total of 219 employees.

Jumlah sebanyak itu merupakan akumulasi dari penambahan karyawan baru hasil rekrutmen dan pengurangan karyawan akibat adanya Pandemi Covid-19.

Dalam beberapa tahun terakhir, termasuk tahun 2021, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menerapkan program *zero growth employee*. Artinya, Perseroan tidak melakukan rekrutmen karyawan baru dalam jumlah besar. Rekrutmen karyawan hanya dilakukan untuk fungsi-fungsi baru atau yang bersifat *replacement*. Walau dalam jumlah kecil, pada tahun pelaporan, Perseroan tetap melakukan rekrutmen karyawan, yaitu sebanyak 46 orang, terdiri dari 13 orang untuk di middle management dan 33 orang operator.

Komposisi karyawan masuk dan keluar selama tahun 2021 dapat dibedakan berdasarkan usia dan jenis kelamin sebagai berikut: [GRI 103-3, GRI 102-8, GRI 401-1]

This amount is the accumulation of addition of new recruits and reduction of employees due to Covid-19 Pandemic.

In recent years, including 2021, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk has implemented a zero-growth employee program. This means that the Company does not recruit a large number of new employees. Employee recruitment is only done for new or replacement functions. Even in small amounts, during the reporting year period, the Company continued to recruit 46 employees, consisting of 13 middle management and 33 operators.

The Composition of joining and leaving employees during 2021 can be differentiated based on age and gender as follows: [GRI 103-3, GRI 102-8, GRI 401-1]

KOMPOSISI KARYAWAN MASUK DAN KELUAR TAHUN 2021
 COMPOSITION OF JOINING AND LEAVING EMPLOYEES IN 2021

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Karyawan Keluar <i>Total of Leaving Employees</i>	Turnover (%)	Jumlah Karyawan Masuk <i>Total of Joining Employees</i>	Hire (%)
Usia <i>Age</i>				
<25	69	15.57	22	24.2
25-30	7	1.5	7	7.7
31-35	5	1.1	2	2.2
36-40			1	1.1
41-45				
46-50				
>=51	1	0.22		
Jenis Kelamin <i>Gender</i>				
Pria <i>Male</i>	58		26	
Wanita <i>Female</i>	24		6	

TOTAL KARYAWAN KELUAR BERDASARKAN FAKTOR PENYEBAB SEPANJANG 2021

TOTAL LEAVING EMPLOYEES BY REASONS IN 2021

Penyebab Causes	2021	2020
Putus Kontrak <i>Contract Termination</i>	60	16
Keinginan Sendiri <i>Resign</i>	22	50
PHK/ Tindak Indisipliner <i>Layoffs/Disciplinary Action</i>	-	1
LAIN-LAIN <i>OTHER</i>	-	-

Penghargaan Atas Hak Asasi Manusia [6.c.2)a)]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk sangat menghargai hak asasi manusia sebagai hak-hak dasar yang melekat pada seseorang sejak lahir. Penghargaan tersebut berlaku bagi seluruh insan Perseroan maupun pihak lain yang berhubungan dengan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Bentuk konkret terhadap penghargaan tersebut adalah Perseroan mengadopsi konsep kesetaraan atau nondiskriminasi dalam menjalankan usaha. [GRI 103-1]

Prinsip umum kesetaraan dan non-diskriminasi di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk sesuai dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948 yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya pembedaan apapun.

Respect For Human Rights [6.c.2)a)]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk highly respects human rights as basic rights inherent to all human beings since birth. The respect is valid for all employees of the Company and other parties associated with PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. The concrete form of respect is that the Company adopts concept of equality or non-discrimination in running the business. [GRI 103-1]

The general principles of equality and non-discrimination at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk are in accordance with Convention 111 Discrimination in Employment and Occupation issued by the International Labor Organization (ILO), as well as the 1948 Universal Declaration of Human Rights which declares that human rights should be enjoyed without any distinction.

Deklarasi telah menetapkan daftar yang masih dapat ditambah mengenai dasar-dasar diskriminasi yang dilarang, yaitu perbedaan atas ras atau warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal-usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran atau status lain. [GRI 103-2]

Komitmen Perseroan dalam memperlakukan secara setara atau non-diskriminatif terhadap insan Perseroan maupun pihak-pihak lain yang berhubungan dengan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Dengan demikian tidak ada peninjauan oleh Perseroan terkait insiden diskriminasi, juga tidak ada rencana maupun pelaksanaan remediasi beserta hasil-hasilnya selama tahun 2020. [GRI 103-3, GRI 406-1]

Pekerja Anak Dan Kerja Paksa [6.c.2)a]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk berkomitmen untuk mematuhi undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, baik mengenai batas usia karyawan maupun mengenai jam kerja dan remunerasi yang diterima karyawan. Komitmen tersebut diambil karena Perseroan ingin turut serta memberantas pekerja anak maupun kerja paksa, sesuai dengan spirit global. [GRI 103-1]

Selain Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, komitmen tidak mempekerjakan anak selaras dengan Konvensi 138 ILO 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO).

The Declaration has established a list that can be added to the prohibited grounds of discrimination, namely the differentiation of race or color, gender, language, religion, political or other views, national or social origin, property, birth or other status. [GRI 103-2]

The Company's commitment to treat the Company's personnel and other parties related to PT Wahana Interfood Nusantara Tbk in an equal or non-discriminatory manner has resulted in zero discrimination incidents during the reporting year. Therefore, there was no review by the Company regarding discrimination incidents, nor were there plans or implementation of remediation along with its results in 2020. [GRI 103-3, GRI 406-1]

Child Labor And Forced Labor [6.c.2)a]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is committed to comply with labor and employment law in Indonesia, both regarding the age limit of employees and working hours and the remuneration received by employees. This commitment was taken because the Company wants to participate in eradicating child labor and forced labor, in accordance with the global spirit. [GRI 103-1]

In addition to the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 regarding Employment, the commitment to not employ children is in line with the ILO Convention 138: 'Minimum Age Convention' and ILO Convention 182 'Worst Forms of Child Labor Convention.'

Sementara itu, tidak adanya kerja paksa selaras dengan Konvensi 29 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Kerja Paksa', 1930 dan Konvensi 105 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Penghapusan Kerja Paksa'. [GRI 103-2]

Implementasi tidak adanya pekerja anak dikuatkan dengan pemberlakuan kebijakan penerimaan calon karyawan di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, yaitu minimal berusia 18 tahun. Perseroan juga menetapkan persyaratan usia untuk peserta *Management Trainee*, yaitu "Persyaratan usia untuk pengangkatan karyawan yang berasal dari peserta *Management Trainee* menjadi karyawan tetap, minimal berusia 19 tahun." [GRI 103-2]

Selain berlaku bagi Perseroan, kami juga memastikan mitra kerja kami mematuhi ketentuan yang sama akan persyaratan usia minimal pekerja dan jam kerja beserta remunerasi yang diterima karyawannya. Agar tidak terjadi pelanggaran, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk selalu memantau secara seksama sehingga selama periode pelaporan tidak ada temuan anak di bawah umur yang dipekerjakan oleh PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Selain itu, juga tidak ada laporan mengenai pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya selama tahun 2021. [GRI 103-3, GRI 408-1]

Sementara itu, berkaitan dengan penghapusan kerja paksa, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk memastikan setiap karyawan kami bekerja sesuai ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan

Meanwhile, the absence of forced labor is in line with ILO Convention 29, 'Convention on Forced Labor', ILO Convention 1930 and ILO Convention 105, 'Convention on the Abolition of Forced Labor'. [GRI 103-2]

The implementation of zero child labor is strengthened by the establishment of a policy that requires the minimum age for employee recruitment at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, to be at least 18 years old. The Company also stipulates the age requirement for Management Trainee participants, "The age requirement for new participants selected for Management Trainee Program to be at least 19 years old." [GRI 103-2]

Besides being applicable to the Company, we also ensure that our partners comply with the same provisions regarding the minimum age requirements for workers and working hours as well as the remuneration received by their employees. To prevent any violations, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk carefully conduct monitoring function, resulting that during the reporting period there are no violation in regards to child labor by PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. In addition, there are also no reports of child labor exposed to hazardous work during 2021. [GRI 103-3, GRI 408-1]

Meanwhile, in terms of the abolition of forced labor, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ensures that each of our employees works according to the provisions of labor and

PKB dengan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*) pada beberapa operasional PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Kebutuhan *shift* karyawan akan disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan, apabila ada kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerjalembur.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk pun juga memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk beristirahat pada jam tertentu. Pemberlakuan berbagai aturan tersebut merupakan kontribusi nyata PT Wahana Interfood Nusantara Tbk untuk menghapuskan kerja paksa, dan membawa hasil dengan tidak adanya risiko atau insiden kerja paksa di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk maupun mitra kerjanya. [GRI 103-3, GRI 409-1]

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

[6.c.2)d)]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk meyakini bahwa keberadaan karyawan yang kompeten di bidangnya sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk itu, secara berkala, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi setiap karyawannya. [GRI 103-1]

Program pengembangan karyawan diberikan dalam model kompetensi (*competency model*), yang memberikan setiap karyawan memiliki kesempatan untuk mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan mengajukan persyaratan administrasi tertentu dan persetujuan dari Kepala Divisi. Setiap tahun, diselenggarakan program pengembangan yang berisi pelatihan dan seminar sesuai jenjang karier masing-masing.

employment laws and PKB by implementing a shift work system at several operations of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. The shift work system will be adjusted according to specific needs, with implementation of overtime for any work that is done after official working hours.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk also schedules a break time for its employees. The enactment of these regulations is a real contribution of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk to eliminate forced labor, and bring results in zero risk or incidents of forced labor in PT Wahana Interfood Nusantara Tbk or its business partners. [GRI 103-3, GRI 409-1]

Employee Training And Development

[6.c.2)d)]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk believes that the presence of employees that are competent in their fields is crucial to improve the Company's performance. For this reason, the Company regularly held various educational and training activities to develop the competencies of its employees. [GRI 103-1]

The employee development program comes with competency model, which gives each employee the opportunity to participate in training by submitting certain administrative requirements with approval from the Head of Division. Every year, a development program is held that includes training and seminars activities in accordance with the career path of each employee.

Program pengembangan SDM ini juga berlaku bagi karyawan yang baru direkrut. [GRI 103-2]

Pengembangan tersebut ditekankan pada peningkatan *skill, knowledge, dan attitude* yang implementasinya dilakukan melalui pelaksanaan program pelatihan yang bersifat teknis, manajerial, dan kepemimpinan, *on job training*, penugasan (mutasi dan rotasi), dan promosi jabatan.

Melalui program-program tersebut diharapkan seluruh karyawan mampu menetapkan tujuan, sasaran, proses kegiatan, dan tolak ukur unjuk kerjanya masing-masing sehingga menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih efisien, efektif, dan produktif. [GRI 103-3]

Review Karyawan

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk secara berkala melakukan *review* terhadap seluruh karyawan. Hal itu dilakukan untuk mengetahui kinerja atau performa setiap karyawan. Hasil *review* akan menjadi salah satu pertimbangan manajemen untuk pengembangan karier karyawan. Sesuai dengan hasil *review*, Perseroan akan menentukan pengembangan karier karyawan, apakah mendapat promosi, rotasi atau demosi. Hasil *review* pada tahun 2020-2021 disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 404-3]

This HR development program is also available for new recruited employees. [GRI 103-2]

The development program emphasizes the improvements of skills, knowledge, and attitudes, which implementation is done through training programs that are focused on technical, managerial, leadership, on job training, assignments (mutation and rotations), and promotion.

Through these programs, it is expected that all employees will be able to have their own goals, targets, activity processes, and benchmarks for each performance to produce a more efficient, effective, and productive quality of work. [GRI 103-3]

Employee Review

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk periodically conducted performance review for each of its employees. This is done to determine the performance of each employee. The results of the review will be used as one of the management considerations for employee career development. Based on the results of the review, the Company will determine the employee's career development, whether for promotion, rotation or demotion. The results of the review in 2020-2021 are presented in the following table: [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 404-3]

HASIL EVALUASI KARYAWAN PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk EMPLOYEE EVALUATION RESULTS

Hasil Akhir Penilaian <i>Final Assessment Results</i>	2021	2020
Mutasi/ Rotasi <i>Mutation/Rotation</i>	21	21
Promosi Jabatan <i>Job Promotion</i>	3	3
Penguahan Jabatan <i>Affirmation of Position</i>	0	2
Kenaikan Pangkat / Golongan <i>Promotion</i>	0	0
Kenaikan Gaji Berkala <i>Periodical Salary Increase</i>	-	-
Demosi <i>Demotion</i>	1	1

Hubungan Industrial [102-41]

Dalam rangka mengembangkan hubungan industrial yang harmonis, Perseroan mendukung pembentukan serikat pekerja dan menghormati hak setiap karyawan untuk berserikat dan berkumpul dalam organisasi serikat pekerja.

Perseroan dan perwakilan Pekerja melakukan perundingan untuk menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan hak-hak karyawan. Dalam perundingan tersebut, setiap klausul pada PKB yang terdahulu ditinjau ulang, dibahas dan diperbarui sesuai perkembangan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan, dinamika industri, dan perkembangan perusahaan.

Industrial Relations [102-41]

In fostering harmonious industrial relations, the Company supports the establishment of Labor Union and gives freedom to every employee to associate and to gather in labor union.

The Company and representatives of Labor Union conduct a negotiation to formulate a Collective Labor Agreement (PKB) that regulates duties, responsibilities, and rights of employees. In the negotiation, each clause of previous PKB is reviewed, discussed and updated according to the development of labor and employment laws, dynamics of industry, and the Company's latest condition.

PKB yang merupakan aspirasi kepentingan bersama untuk kemajuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan memuat ketentuan-ketentuan ketenagakerjaan yang disepakati para pihak, yang belum diatur dalam ketentuan normatif di bidang ketenagakerjaan, serta kebijakan/peraturan perusahaan yang telah disetujui bersama.

Hak dan kewajiban karyawan yang tertuang di dalam PKB mengikat bagi seluruh karyawan tetap PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Untuk mencapai pemahaman bersama terhadap kegiatan usaha perusahaan dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan pekerja berkomunikasi dalam Forum Bipartit. Forum Bipartit juga berperan untuk menyelesaikan masalah-masalah ketenagakerjaan dan membina kerja sama yang kuat dengan seluruh pihak.

Keadilan Dan Kesetaraan Di Tempat Kerja

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menyadari setiap karyawannya mempunyai kesetaraan perlakuan dan pemberian hak yang sama di tempat kerja. Hal yang terpenting dalam hal ini adalah pemberian gaji pokok untuk karyawan pria dan wanita dengan tidak membedakan nilai gaji pokok.

Waktu Kerja Dan Hak Cuti Dalam Tanggungan

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menghargai berbagai hak yang dimiliki karyawan dan telah mengaturnya sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Di antara hak-hak itu adalah cuti melahirkan bagi pegawai perempuan dan cuti bagi pekerja laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*).

PKB as an aspiration of the common interests for the progress of the Company and employee welfare, contains labor provisions that have been agreed upon by the parties, which have not been regulated in employment normative provisions, as well as agreed upon corporate policies/regulations.

The rights and obligations of employees as stated in PKB are binding on all permanent employees of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. To achieve a common understanding of the Company's business activities and employees' work expectations, management and Labor Union communicate through Bipartite Forum. The Bipartite Forum also plays a role in resolving labor issues and fostering stronger cooperation with all parties.

Fairness And Equality In The Workplace

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is well aware that every employee has equal treatment and equal rights in the workplace. The most important thing is the provision of basic salary for male and female employees without differentiating its value.

Working Time And Right For Leave Of Absence

*PT Wahana Interfood Nusantara Tbk respects the various rights owned by employees and has regulated them in accordance with applicable employment regulations. Among these rights are maternity leave for female employees and leave for male workers whose wives give birth (*paternity leave*).*

Untuk pegawai perempuan yang mengambil cuti melahirkan, mereka bisa kembali ke Perseroan dan menduduki posisi sebelumnya. Dengan memberikan hak-hak cuti tersebut, Perseroan memberikan kesempatan kepada pekerja tersebut agar bisa menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik. [GRI 103-1]

Hak cuti melahirkan di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk adalah 3 (tiga) bulan. Sementara itu, pegawai perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1.5 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan. Ketentuan tentang cuti melahirkan tersebut merujuk pasal 82 Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Adapun bagi pegawai pria yang istrinya melahirkan, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk memberikan cuti selama 3-4 hari, seperti diatur dalam PKB. [GRI 103-2]

Selama tahun 2021, pegawai perempuan yang memiliki hak untuk cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut tercatat sebanyak 7 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 5 orang telah kembali bekerja dan tetap bekerja hingga 12 bulan atau lebih di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk setelah cuti melahirkan mereka berakhir. Sementara itu, pegawai pria yang berhak cuti karena istrinya melahirkan ada sebanyak 10 karyawan, dari jumlah itu tidak ada yang mengambil hak cuti tersebut dan tetap bekerja. Rata-rata pegawai pria mengambil hak cuti sebanyak 1-3 hari jika istrinya melahirkan / keguguran kandungan. [GRI 103-3, GRI 401-3]

For female employees who take maternity leave, they can return to the Company and occupy their previous position. By granting these leave rights, the Company provides opportunities for these workers to be able to prepare the birth of their child properly. [GRI 103-1]

The length of maternity leave at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is 3 (three) months. Meanwhile, female employees who have miscarriages are entitled to a 1.5 (one and a half) month break or according to the statement of obstetrician or midwife. The provision regarding maternity leave refers to Article 82 of Law No.13 of 2003 concerning Employment.

As for male employees whose wives give birth, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk provides leave for 3-4 days, as stipulated in the PKB. [GRI 103-2]

During 2021, there were 7 female employees who had the right to take maternity leave and took these rights. From that number, 5 employees have returned to work and continue to work for 12 months or more at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk after their maternity leave ends. Meanwhile, there are 10 male employees who are entitled to leave because their wives gave birth, and out of that number none of them took the leave and continued to work. The average male employees take 1-3 days of leave if their wives give birth/have miscarriages. [GRI 103-3, GRI 401-3]

Manfaat Dan Fasilitas Bagi Karyawan

Karyawan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk terbagi menjadi dua kategori besar, yaitu karyawan tetap dan tidak tetap. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap *benefit* dan fasilitas yang diterima setiap karyawan. Berikut ini perbedaan manfaat yang didapatkan bagi karyawan tetap dengan karyawan tidak tetap.

[GRI 103-3, GRI 401-2]

Employee Benefits And Facilities

Employees of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk are divided into two broad categories, permanent and non-permanent employees. This status difference affects the benefits and facilities received by each employee. The following table describes the differences between the benefits obtained for permanent and non-permanent employees:

[GRI 103-3, GRI 401-2]

Jenis Fasilitas <i>Type of Facility</i>	Status Pegawai <i>Employee Status</i>	
	Pegawai Tetap <i>Permanent Employees</i>	Pegawai Tidak Tetap <i>Non-permanent Employees</i>
Gaji Pokok <i>Basic Salary</i>	Diberikan <i>Given</i>	Diberikan <i>Given</i>
Tunjangan Kesehatan <i>Health Benefits</i>	Diberikan <i>Given</i>	Diberikan <i>Given</i>
Asuransi Jiwa (BPJS TK) <i>Life Insurance (BPJS TK)</i>	Diberikan <i>Given</i>	Diberikan <i>Given</i>
Tunjangan Kecelakaan Kerja <i>Occupational Injuries Benefits</i>	Pengobatan 100% ditanggung perusahaan, dengan tidak mengabaikan aturan yang tertuang pada BPJS TK atas kecelakaan kerja yang terjadi. <i>Treatment is 100% borne by the Company, without ignoring the regulations stated in BPJS TK for occupational accidents that occur</i>	
Tunjangan Kehamilan <i>Maternity Allowance</i>	Tidak Diberikan <i>Not Given</i>	Tidak Diberikan <i>Not Given</i>
Pemberian Pensiun <i>Pension Provision</i>	Diberikan <i>Given</i>	Diberikan <i>Given</i>
Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan <i>BPJS TK Pension Benefits</i>	Diberikan <i>Given</i>	Diberikan <i>Given</i>
Tunjangan Pajak <i>Tax Allowance</i>		
Tunjangan Sosial Keagamaan <i>Social Religion Allowance</i>		
Tunjangan Kematian <i>Death Benefits</i>		

Jika status karyawan berpengaruh terhadap benefit dan tunjangan yang diterima, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk tidak membedakan upah yang diterima karyawan, baik pria maupun wanita. Upah yang diterima karyawan, termasuk karyawan tetap yang baru masuk, selalu di atas Upah Minimum Regional. [GRI 103-3, GRI 202-1] [6.c.2)b)]

Program Persiapan Pensiun [Gri 201-3]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menghargai setiap karyawan yang telah mengabdikan dirinya bekerja di Perseroan. Perseroan juga menyiapkan program persiapan pensiun yang diikuti setiap karyawan secara sukarela. Adapun pelatihan karyawan jelang masa pensiun dilakukan selama lima hari dengan materi-materi sebagai berikut: [GRI 103-2]

- Motivasi serta persiapan fisik dan mental masa pensiun
- Memulai bisnis, investasi, dan manajemen waktu
- Bisnis budidaya ikan lele dengan metode bioflok (teori dan praktik)
- Bisnis bercocok tanam dengan metode hidroponik (teori dan praktik)

Pelatihan diberikan dengan tujuan membentuk mental dan keahlian serta sebagai pembekalan kepada para karyawan agar tetap produktif walaupun tidak lagi menjadi pegawai aktif. Adapun syarat bagi karyawan yang bisa ikut pelatihan ini adalah mereka yang akan pensiun 1 (satu) tahun lagi, pada tahun 2021. [GRI 103-3, GRI 404-2]

If the status of employees affects the benefits and allowances received, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk does not differentiate the wages received by employees, both male and female. The wages received by employees, including new permanent employees, are always above the Regional Minimum Wage. [GRI 103-3, GRI 202-1] [6.c.2)b)]

Retirement Preparation Program [Gri 201-3]

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk appreciates every employee who has given their dedication in working for the Company. The Company also prepares a retirement preparation program that each employee can voluntarily participate in. The employee retirement preparation program will be held in five-day sessions with the following topics: [GRI 103-2]

- *Self-motivation as well as physical and mental preparation for retirement*
- *Business planning, investment and time management*
- *Catfish farming business with biofloc method (theory and practice)*
- *Agriculture business with hydroponic method (theory and practice)*

The training is given with the aim to shape mentality and expertise as well as giving provisions for employees to remain productive even though they are no longer active employees. The requirements for employees who can participate in this training are those who will retire in 1 (one) year, in 2021. [GRI 103-3, GRI 404-2]

Uraian <i>Description</i>	Beban Perusahaan <i>Company Expenses</i>	Beban Karyawan <i>Employee Expenses</i>
BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun <i>BPJS Employment of Pension Insurance (BPJS JP)</i>	2 % dari Penghasilan <i>2 % from Salary</i>	1 % dari Penghasilan <i>1 % from Salary</i>
BPJS Kesehatan <i>BPJS Health</i>	4 % dari Penghasilan <i>4 % from Salary</i>	1 % dari Penghasilan <i>1 % from Salary</i>
BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Hari Tua <i>BPJS Employment Old Age Security</i>	3.7 % dari Penghasilan <i>3.7 % from Salary</i>	2 % dari Penghasilan <i>2 % from Salary</i>
BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Kematian <i>BPJS Employment Death Insurance</i>	0.3% dari Penghasilan <i>0.3 % from Salary</i>	0 % dari Penghasilan <i>0 % from Salary</i>
BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Kecelakaan Kerja <i>BPJS Employment Occupational Accident Insurance</i>	0.83 % dari Penghasilan <i>0.83 % from Salary</i>	0 % dari Penghasilan <i>0 % from Salary</i>

MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KERJA AMAN DAN NYAMAN

*Creating a safe and Comfortable Work
Environment*



MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KERJA AMAN DAN NYAMAN

*Creating a safe and Comfortable
Work Environment*



Komitmen Bersama Menuju Kecelakaan Kerja Nol

Keberhasilan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menjadi produsen biji kakao dan coklat didukung oleh banyak actor. Salah satunya adalah tersedianya tempat kerja yang aman dan nyaman bagi segenap karyawan. Perseroan meyakini bahwa kualitas tempat kerja berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan. Apabila etos tersebut mampu dijaga dan dikembangkan secara kolektif, hal itu akan mendorong pencapaian kinerja Perseroan secara optimal. Dalam laporan ini, tempat kerja termasuk di dalamnya adalah lingkungan kerja, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perseroan. [GRI 103-1]

Joint Commitment to Zero Work Accident

The success of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk as a manufacturer of cocoa beans and chocolate is supported by many factors. One of them is the availability of a safe and comfortable workplace for all employees. The Company believes that the quality of the workplace has a significant effect on employees' work spirit. If this spirit can be maintained and developed collectively, it will encourage optimal achievement of the Company's performance. In this report, the workplace includes the work environment, namely everything that is around employees that can affect them in carrying out the tasks assigned by the Company. [GRI 103-1]

Untuk menciptakan tempat kerja terbaik, selain memenuhi standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara umum, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk juga berupaya secara maksimal untuk membangun iklim dan suasana kerja yang mampu menciptakan suasana kekeluargaan. Kami percaya, suasana serupa itu masih menjadi karakter positif antar karyawan dan manajemen yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Bagi PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan prioritas dengan tujuan akhir adalah tercapainya angka kecelakaan *zero accident*, serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Perseroan berprinsip, kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dalam bentuk apapun harus dicegah karena bisa mengurangi produktivitas kerja, menimbulkan kerugian secara material maupun moral, bahkan menyebabkan kematian.

Komitmen mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Karyawan, bahwa Perseroan menjamin pelaksanaan tugas dan kewajiban karyawan dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan, di antaranya ketentuan kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD), pembentukan P2K3, kewajiban karyawan untuk terlibat dalam pelaksanaan pengawasan dan inspeksi K3, kewajiban aktif terlibat dalam kegiatan pelatihan K3 secara rutin, dan sebagainya. [GRI 103-3, GRI 403-4]

To create the best workplace, besides ensuring Occupational Safety and Health (OSH) standards in general, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk also strives to build a friendly working climate and atmosphere. We believe that such atmosphere is still become a positive element between employees and management that needs to be maintained and preserved.

For PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, the creation of safe and comfortable work environment is a priority with the ultimate goal of achieving zero work accident rates and zero occupational diseases. The Company upholds the principle that work accidents or occupational diseases in any form must be prevented because they can reduce work productivity, cause material and moral losses, and even death.

The commitment to create a safe and comfortable work environment is also stated in the Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and Employees, that the Company guarantees the implementation of duties and obligations by its employees by maintaining health and safety aspects, including the provisions for the complete Personal Protective Equipment (PPE), establishment of P2K3, and the obligation for employees to participate in the implementation of OSH supervision and inspection and to be actively participate in OSH regular training activities, and so on. [GRI 103-3, GRI 403-4]

Pada penerapannya di tingkat operasional, Perseroan berfokus pada aspek-aspek berikut:

- Terbentuknya kebijakan K3 dan diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Peningkatan dukungan kebijakan dan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Peningkatan derajat kesehatan tenaga kerja
- Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dalam bidang K3
- Peningkatan pengujian, pelayanan teknis, dan informasi dalam bidang K3
- Peningkatan kualitas dan kuantitas penerapan SMK3 sesuai kebijakan K3 Perseroan
- Peningkatan analisis, pengkajian, dan rekayasa teknologi K3
- Internalisasi budaya K3 oleh seluruh karyawan dan manajemen Perusahaan

Untuk meningkatkan pencapaian dan kualitas K3, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk melaksanakan tinjauan guna memastikan pemenuhan target K3 selama periode tahun sebelumnya. Hasil peninjauan tersebut akan digunakan Perseroan untuk meningkatkan target dan kinerja K3 tahun berikutnya. Selain itu, Perseroan juga secara rutin melakukan audit K3 guna mengukur tingkat kepatuhan terhadap indikator-indikator kebijakan K3.

[GRI 103-3]

During its implementation at the operational level, the Company focuses on the following aspects:

- *To establish OSH policy and implementation of Occupational Safety and Health Management System (SMK3)*
- *To increase support for Occupational Safety and Health policies and standards in accordance with applicable laws and regulations*
- *To improve health status of the workforce*
- *To increase quality and number of OSH professionals*
- *To improve assessment, technical services, and information related to OSH*
- *To improve the quality and coverage of SMK3 implementation in accordance with the Company's OSH policy*
- *To improve analysis, review and engineering of OSH technology*
- *To conduct internalization of OSH culture by all employees and management of the Company*

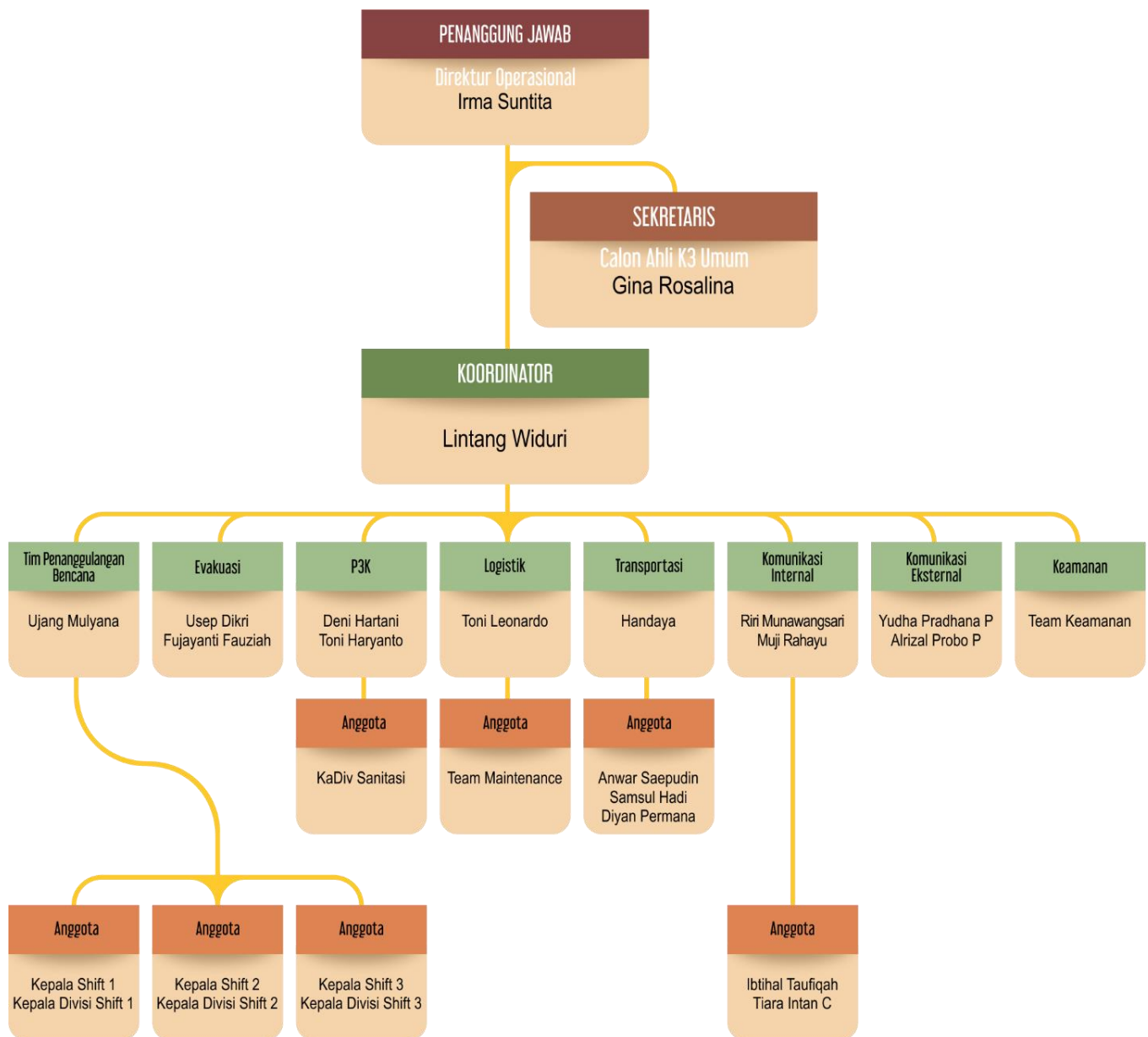
To improve the achievement and quality of OSH, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk conducts a review to ensure the fulfillment of OSH targets during the previous year's period. The results of the review will be used by the Company to improve the Company's OSH future targets and performance. In addition, the Company regularly conducts OSH audits to assess the level of compliance with OSH policy indicators. [GRI 103-3]

Organisasi K3 [403-1]

Perseroan membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai pembina penerapan K3 di Perseroan. P2K3 Schoko telah terdaftar di Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bandung. Struktur organisasi K3 di Perseroan adalah sebagai berikut:

OSH Organization [403-1]

The Company established OSH Advisory Committee (P2K3) as a supervisor for OSH implementation in the Company. Schoko's P2K3 has been registered at Social, Manpower and Transmigration Office of Bandung Regency. The OSH organizational structure in the Company is as follows:



Pelatihan K3

Perseroan secara berkala memberikan pelatihan K3 bagi karyawan maupun latihan tanggap darurat yang harus diikuti oleh seluruh karyawan. Untuk meningkatkan kualitas penerapan K3, Perseroan membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) di setiap unit dan terus menambah kualifikasi personel K3 bersertifikasi seperti Ahli K3 (AK3) Kimia dan AK3 Bangunan. Pelatihan K3 yang diselenggarakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

OSH Training

The Company regularly holds OSH training and emergency response exercises that all employees must participate in. To improve the quality of OSH implementation, the Company established an OSH Advisory Committee (P2K3) in each unit and continues to add qualifications for certified OSH personnel such as Chemical and Building Expert (AK3). The OSH trainings held in 2021 were described as follows:

No	Tema Pokok Pelatihan Main Subject of Training	Sub Tema Sub Theme	Materi Topics	Durasi Duration	Jadwal Schedule	Instruktur Instructor
1	Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Umum <i>General Occupational Health & Safety (OSH/K3)</i>	Orientasi K3 Industri <i>Industrial OSH Orientation</i>	<ol style="list-style-type: none"> Dasar K3 <i>Basic OSH</i> Manajemen Risiko Kerja <i>Work Risk Management</i> Alat Pelindung Diri (APD) <i>Personal Protective Equipment (PPE)</i> 	2 Jam <i>2 hours</i>	1 Bulan Sekali <i>Once a month</i>	K3 OSH
		Kesehatan Kerja <i>Occupational Health</i>	<p>Kondisi Lingkungan Fisik Kerja Meliputi: <i>Physical Working Environment Conditions:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Kebisingan <i>Noise</i> Debu <i>Dust</i> Iklim Kerja <i>Working Climate</i> 	2 Jam <i>2 hours</i>	1 Bulan Sekali <i>Once a month</i>	K3 OSH
		Kesehatan & Reproduksi <i>Health & Reproduction</i>	<ol style="list-style-type: none"> Keluarga Berencana (KB) <i>Family Planning (KB)</i> Kandungannya Sehat <i>Healthy Womb</i> ASI Eksklusif <i>Exclusive Breastfeeding</i> 	2 Jam <i>2 hours</i>	1 Bulan Sekali (Materi dirotasi) <i>Once a month</i>	K3 & Puskesmas OSH & Community Health Center

		<ul style="list-style-type: none"> 4. Kehamilan Beresiko <i>Risky Pregnancy</i> 5. Keputihan & Penyakit Kelamin <i>Leucorrhoea & Sexually transmitted diseases</i> 6. HIV-AIDS <i>HIV/AIDS</i> 7. Gizi Pekerja <i>Worker Nutrition</i> 8. Kelas Ibu Hamil <i>Maternity Class</i> 9. Pergaulan Bebas dan Narkoba <i>Promiscuity and Drugs</i> 10. Demam Berdarah Dengue <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> 				<i>(Topic Rotation)</i>	
2	Sistem Tanggap Darurat Industri <i>Industrial Emergency Response</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Teri Api <i>Fire Theory</i> 2. Teknik Pemadaman Api <i>Fire Extinguishing Techniques</i> 3. Manajemen Kebakaran <i>Fire Management</i> 4. Praktik Penggunaan APAR <i>Light Fire Extinguishers (APAR) Practices</i> 5. Praktik Penggunaan Hidran <i>Hydrant Practices</i> 	3 Jam <i>3 hours</i>	3 Bulan Sekali <i>Once in 3 Months</i>			K3 OSH
	Evakuasi Gedung <i>Building Evacuation</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sistem Evakuasi Kebakaran & Gempa Bumi 2. Teknik Evakuasi Korban dan Aset 3. Simulasi Evakuai Gedung 	2 Jam <i>2 hours</i>	6 Bulan Sekali <i>Once in 6 Months</i>			K3 OSH

Kinerja K3 [403-2]

Target kegiatan K3 adalah mencegah/memiminalisasi insiden kecelakaan, melalui perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan dan meningkatkan budaya sadar K3. Secara keseluruhan, Perseroan telah mencapai hasil kinerja keselamatan yang baik. Tidak ada kasus untuk kecelakaan kerja fatal maupun penyakit akibat kerja selama tahun 2020-2021.

Fasilitas Kesehatan

Perseroan berupaya menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai bagi karyawan. Sebagai tindakan preventif untuk menjaga kesehatan dan kebugaran karyawan, Perseroan memberikan nutrisi tambahan berupa susu untuk karyawan yang bertugas shift malam atau di lingkungan kerja yang berisiko bagi kesehatan seperti lingkungan yang berdebu dan sebagainya. Pemeriksaan kesehatan berkala dilakukan kepada seluruh karyawan secara bergantian setiap tahun. Apabila hasil pemeriksaan kesehatan mengindikasikan karyawan tersebut menderita penyakit yang perlu penanganan lebih lanjut, maka akan dirujuk ke rumah sakit.

OSH Performance [403-2]

OSH/K3 activities aim to prevent/minimize occupational accidents, through continuous improvement in OSH system and enhancement of OSH awareness culture. Overall, the Company has achieved good safety performance. There were no cases of fatal occupational accidents or diseases during 2020-2021.

Medical Facility

The Company strives to provide proper and adequate health facilities for employees. As a preventive measure to maintain employee health and well-being, the Company provides additional nutrition in the form of milk for employees on night shifts or in work environments that pose a risk to health such as dusty environments and others. Periodic health checks are carried out for all employees alternately every year. If the results of the medical examination indicate that the employee is suffering from an illness that requires further treatment, then the employee is immediately referred to the hospital.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) adalah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dalam batas kewenangan RUPS yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2021 Perseroan mengadakan 4 (empat) kali RUPS yaitu RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 19 Januari 2021, 02 Agustus 2021 dan 29 September 2021 sedangkan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 02 Agustus 2021.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (“GMS”) is a forum for shareholders to conduct discussions and strategic decisions making within the limits of GMS authority which is stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. In 2021 the Company held 4 (four) GMS consisting of Extraordinary GMS (EGMS) on January 19, 2021; August 02, 2021; September 29, 2021 and the Annual GMS (AGMS) August 02, 2021.

Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris PT Wahana Interfood Nusantara Tbk adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

As of December 31, 2021, composition of the Board of Commissioners of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Doni Hartanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Tonny Sutanto Mahadarta	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dilakukan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris dibantu komite-komite Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi pelaksanaan pengurusan Perseroan dan memberi arahan serta rekomendasi kepada Direksi, mencakup pengelolaan keuangan, operasional, rencana pengembangan usaha maupun isu-isu penting terkait dinamika industri, kebijakan pemerintah, situasi politik, ekonomi makro, dan lingkungan. Rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan baik melalui surat-menyurat maupun dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

In general, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to conduct monitoring functions on the management policies carried out by the Board of Directors, general management regarding the Company and the Company's business as well as providing advice to the Board of Director.

In performing its duties, throughout 2021 the Board of Commissioners assisted by the committees of the Board of Commissioners has evaluated the implementation of the Company's management and provided direction and recommendations to the Board of Directors, including financial management, operational activities, business development plans as well as major issues related to industry dynamics, government policies, politics, macroeconomics, and environment. Recommendations from the Board of Commissioners were conveyed both through correspondence or joint meetings of Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position
Reinald Siswanto	Direktur Utama <i>President Director</i>
Firman Budidarma	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>
Irma Suntita	Direktur Independen <i>Independent Director</i>

Direksi memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Termasuk tugas dan tanggung jawab Direksi di antaranya adalah:

1. Menetapkan visi, misi, strategi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Menetapkan kebijakan, *Standard Operating Procedure* (SOP), serta menjalankan perusahaan sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
3. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
4. Berusaha sebaik mungkin mencapai target perusahaan sesuai RKAP dan RJPP.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang independen sebagai anggota. Komposisi Komite Audit sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Board of Directors has full authorities and responsibilities for the Company's management to ensure the growth and sustainability of the Company in accordance with the vision and mission of the Company. Duties and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

1. *Determine the Company's vision, mission and strategies with the approval of the Board of Commissioners*
2. *Establish policies, Standard Operating Procedures (SOP) and manage the Company according to its authorities as stipulated in the Articles of Association and the GMS resolutions*
3. *Determine the Corporate Action Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP)*
4. *Strive to make the best efforts to achieve the Company's targets set in RKAP and RJPP*

Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as chairman and member, and 2 (two) independent external party as members. The composition of Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
2. Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik;
3. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal;
5. Mengkaji efektivitas pengendalian internal, melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris hasil kajian atas adanya tuntutan hukum yang dihadapi Perseroan;
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
8. Menyusun dan menyempurnakan Pedoman Kerja Komite Audit.

The duties and responsibilities of Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are include:

1. *Provide opinions / inputs to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identify matters that require attention of the Board of Commissioners;*
2. *Review the financial statements to be published by the Company;*
3. *Review compliance with capital market regulations and related laws and regulations;*
4. *Review the examination conducted by external auditors;*
5. *Conduct an assessment on the effectiveness of internal control, report to the Board of Commissioners regarding various risks encountered by the Company and risk management implementation by the Board of Directors;*
6. *Report to the Board of Commissioners on review of lawsuits involving the Company;*
7. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information; and*
8. *Establish the Audit Committee Guidelines.*

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

- Menelaah dan membahas laporan keuangan tahun 2020 dan laporan keuangan triwulanan 2021;
- Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2021;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dan atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021;
- Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait transaksi Perseroan dengan pihak terafiliasi untuk menghindari adanya potensi benturan kepentingan.

During 2021, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities included:

- *Reviewed and discussed the 2020 consolidated financial statements and the 2021 quarterly consolidated financial statements;*
- *Evaluated the performance of public accountants and/or public accounting firms that conduct the audit examination on the Company's Financial Statements for the 2021 financial year;*
- *Provided recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of public accountant and or public accounting firm to conduct audit examination on the Company's Financial Statements for the 2021 financial year;*
- *Provide advice to Board of Commissioners regarding the Company's transactions with affiliated parties to avoid potential conflicts of interest.*

Sekretaris Perusahaan


Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab untuk membangun citra korporasi yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Gendra Fachrurozi, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 002/WIN/SK-Dir/I/2019 tanggal 08 Januari 2019. Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berkala sebelum tanggal 12 setiap bulan.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat bulanan.
3. Menyampaikan laporan penggunaan dana IPO ke OJK dan BEI secara berkala setiap semester dan menyampaikan Laporan Keuangan triwulan 1 dan 3 serta semester 2 dan mengumumkan Laporan Keuangan semester 1 dan Tahunan di surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.
4. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Januari 2021, 02 Agustus 2021 dan 29 September 2021 sedangkan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 02 Agustus 2021 yang disesuaikan dengan ketentuan POJK 32/2014, POJK 10/2017 dan Anggaran Dasar.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is the liaison between the Company and stakeholders. Corporate Secretary performs the communication function and is responsible for building a good corporate image through good relations with all stakeholders. The Corporate Secretary is appointed by and reports directly to the Board of Directors. The Corporate Secretary is held by Gendra Fachrurozi, who was appointed based on the Decree of the Board of Directors Number: 002/WIN/SK-Dir/I/2019 dated January 08, 2019. In 2021, the Corporate Secretary has performed the following duties:

1. *Submitted Shareholders Register to OJK and Indonesia Stock Exchange (BEI) on a monthly basis before the 12th day of each month.*
2. *Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in organized monthly meetings.*
3. *Submitted report of the use of IPO proceeds to OJK and BEI on a quarterly basis and submitted financial statements for the first and third quarters and the second semester and published Financial Statements for the First and Second Semester/Annual on newspapers and the Company's website.*
4. *Organized the Extraordinary GMS on January 19, 2021; September 29, 2021 and August 02, 2021 and the Annual GMS on August 02, 2021 in accordance with the provisions of POJK 32/2014, POJK 10/2017 and the Articles of Association.*

- 
- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Berkoordinasi dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tentang jadwal-jadwal penting terkait dengan penyelenggaraan RUPS. 6. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek (BAE) dalam menyiapkan daftar pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS sesuai dengan recording date. 7. Berkoordinasi dengan Notaris yang akan membuat Berita Acara RUPS khususnya membuat akta disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. 8. Melaporkan hasil RUPS kepada OJK dan BEI serta mengumumkan pada surat kabar, situs web BEI dan Perseroan termasuk jadwal pembagian dividen setelah berkoordinasi dengan BEI. 9. Menyelenggarakan Paparan Publik tanggal 02 Agustus 2021 secara daring. 10. Mengikuti workshop, sosialisasi dan seminar peraturan baru dan topik lainnya terkait dengan GCG dan kepatuhan perusahaan terbuka yang diselenggarakan oleh OJK, KSEI, BEI, AEI, ICSA dan terlibat dalam Forum Grup Discussion tentang draft perubahan Peraturan OJK tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. 11. Menyampaikan keterbukaan Informasi kepada OJK, BEI dan masyarakat melalui IDXNews dan situs web Perseroan untuk peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dengan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Coordinated with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) regarding important schedules related to the GMS. 6. Coordinated with the Securities Administration Bureau (BAE) in preparing shareholders register who are entitled to attend the GMS as per recording date. 7. Coordinated with the Notary to prepare the Minutes of GMS and the respective deeds in accordance with the applicable laws and regulations. 8. Reported GMS resolutions to OJK and BEI and posted announcement on newspapers, BEI's and the Company's websites including the dividend distribution schedule after coordination with the BEI. 9. Organized an online Public Expose on August 02, 2021. 10. Participated in workshops, socialization and seminars on new regulations and other topics related to GCG and compliance of public companies organized by OJK, KSEI, BEI, AEI, ICSA and engage in Forum Group Discussion on draft amendment to OJK Regulation on Material Transactions and Changes in Business Activities. 11. Conveyed information disclosure to OJK, BEI and the public through IDXNews and the Company's website related to the Company's milestones. |
|--|--|

Unit Internal Audit

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik melalui proses audit atas pelaksanaan prosedur di dalam Perseroan, serta memastikan terlaksananya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/WIN/SK-DIR/I/2019 tertanggal 8 Januari 2019, berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris, Presiden Direktur mengangkat Ibtihal Taufiqah sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan.

Sebagai bagian dari Tim *Change Management* dalam implementasi sistem ERP, pada tahun 2018 Unit Audit Internal melakukan review terhadap proses bisnis yang dinilai perlu untuk didesain ulang dan diperbarui baik secara struktur maupun aktivitas pekerjaan dengan tetap memegang teguh fungsi kontrol dan monitoring agar tujuan penerapan sistem dapat tercapai secara maksimal sesuai target yang ditetapkan oleh manajemen.

Berkaitan dengan operasional perusahaan, Unit Audit Internal secara konsisten menjaga ketaatan dan kepatuhan semua personil perusahaan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik di internal perusahaan maupun yang berkaitan dengan regulasi Pemerintah melalui penerbitan Prosedur Operasi Standar (SOP) yang berisi kebijakan-kebijakan manajemen yang melibatkan lintas bagian agar perusahaan selalu berjalan dalam


Internal Audit Unit

The duties of Internal Audit Unit is to ensure the implementation of good corporate governance through an audit process on the implementation of procedures within the Company, as well as to ensure effective implementation of risk management and internal control system in the Company.

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed by and reports directly to the President Director. Based on the Decree of the Board of Directors No.003/WIN/SK-DIR/I/2019 dated January 8, 2019, based on the approval of the Board of Commissioners, the President Director appointed Ibtihal Taufiqah as Head of Internal Audit Unit.

As a part of the Change Management Team in the implementation of ERP system, in 2018 Internal Audit Unit reviewed the business processes that were deemed necessary to be redesigned and updated both in terms of structure and working scope while still adhering to the control and monitoring functions so that the objectives of the system implementation could be achieved in accordance with the maximum target determined by the management.

In relation to the Company's operations, the Internal Audit Unit consistently maintains the adherence and compliance of all the Company's personnel with the applicable regulations both internal and government regulations through the issuance of Standard Operating Procedures (SOPs) that contain management policies involving all relevant departments so that the company always managed in



ruang kepatuhan yang akhirnya akan mengefektifkan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

compliance which will ultimately support the Company effectively in achieving its goals.

PELAKSANAAN PRINSIP KEHATI-HATIAN

Prudence Principle





PELAKSANAAN PRINSIP KEHATI-HATIAN

Prudence Principle

Sistem Pengendalian Internal

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menerapkan sistem pengendalian internal sebagai pelaksanaan prinsip kehati-hatian. Sistem pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasi serta untuk menjaga aktiva perusahaan di setiap level organisasi.

Internal Control System

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk establishes an internal control system as an implementation of the precautionary principle. Internal control system is designed to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, risk management, operational effectiveness and efficiency as well as to maintain the Company's assets at every level of the organization.

Sistem pengendalian internal telah dijalankan secara konsisten dalam operasional perusahaan yang meliputi pengendalian terhadap penerimaan kualitas bahan, proses produksi, pencatatan dan pengeluaran, penanganan limbah, perlakuan terhadap bahan sisa hasil produksi dan pelaporan secara berkala sesuai regulasi.

Sistem pengendalian internal tersebut diterapkan dengan cara menerapkan *Key Performance Indicators* (KPI) dimana setiap bagian mempunyai standar KPI yang disesuaikan dengan kebutuhan dan target perusahaan. Pencapaian standar KPI tersebut dimonitoring dan diperbaharui secara berkala sesuai dengan dinamika perkembangan perusahaan.

Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal di dalam Perseroan. Hasil evaluasi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif sehingga mendukung upaya pencapaian target-target usaha.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penerapan tata kelola yang baik yang bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif (*negative events*) dan memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan (*positive events*). Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan biji kakao dan coklat, risiko utama Perseroan yang mungkin timbul adalah risiko yang berkaitan dengan mutu dan


The internal control system has been consistently implemented in the Company's operations, which includes controlling the receipt of quality materials, production processes, recording and expenditure, waste handling, residual materials management as well as regular reporting according to regulations.

The internal control system is conducted by implementing Key Performance Indicators (KPI) where each department has KPI standards that are adjusted to the needs and targets of the Company. The achievement of KPI standard is monitored and updated regularly in accordance with the dynamics of the Company's development

The Board of Commissioners regularly evaluates the effectiveness of Internal Control System based on Internal Audit Unit's findings. The evaluation results are then used as a reference for system and policy improvements to be more effective so that it can support the achievement of business targets.

Risk Management

Risk management is an integral part of good governance implementation which aims to minimize the potential risks of negative events and maximizes the probability of positive events. As a company that engaged in cocoa and chocolate bean processing industry, the main risks that may arise are associated with quality of manufactured products, the availability of good quality raw materials and the continuity of supply amount from time to time.



kualitas produk yang dihasilkan, ketersediaan bahan baku dengan kualitas yang baik serta kesinambungan jumlah pasokan secara konsisten dari waktu ke waktu.

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh lembaga-lembaga Pemerintah terkait serta standar kesehatan secara global yang dituangkan dalam proses manajemen risiko dalam proses produksi. Salah satunya adalah FMEA (Failure Modes Effect Analysis) dimana manajemen risiko melihat proses yang dilakukan, risiko yang mungkin ditimbulkan, pengendalian agar risiko tidak terjadi, dampak yang mungkin ditimbulkan saat risiko itu muncul, besaran kemungkinan timbulnya risiko tersebut, penanganan dan penyelesaian yang dilakukan bila risiko tersebut sampai terjadi.

The Company is committed to comply with regulations stipulated by relevant government institutions and global health standards as outlined in the risk management process in the production process. One of them is FMEA (Failure Modes Effect Analysis) where risk management observes the conducted process, the potential risks, risk prevention control, the potential impacts, the probability of such risks, as well as risk handling and mitigations.

UPAYA KAMI UNTUK MENJADI PERUSAHAAN YANG BERINTEGRITAS

Our Efforts to Become a Company of Integrity





UPAYA KAMI UNTUK MENJADI PERUSAHAAN YANG BERINTEGRITAS

Our Efforts to Become a Company of Integrity

Pedoman dan Kode Etik Perusahaan

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk memiliki Pedoman dan Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran Perseroan dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan. Keberadaan Pedoman dan Kode Etik diharapkan dapat mencegah terjadinya penyimpangan terhadap standar perilaku yang ditetapkan dan menjadi pedoman dalam mendeteksi pelanggaran yang terjadi.

Guidelines and Code of Ethics of the Company

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk has Company Guidelines and Code of Ethics as a guidance for all levels of the Company in conducting interactions and fostering relationships with all stakeholders. The existence of the Guidelines and Code of Ethics is expected to prevent any deviations from the established standards of conduct and serve as guidelines in detecting violations.

Kepatuhan terhadap Pedoman dan Kode Etik akan menghindari timbulnya hubungan yang tidak wajar dengan para pemangku kepentingan yang akan merugikan Perseroan. Pedoman dan Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Pedoman dan Kode Etik Perusahaan dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Pedoman Dan Kode Etik Dewan Komisaris
2. Pedoman Dan Kode Etik Direksi
3. Pedoman Dan Kode Etik Karyawan

Pedoman dan Kode Etik Karyawan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Pasal 1 - Definisi dan Landasan Hukum
- Pasal 2 - Umum
- Pasal 3 - Hubungan Kemitraan
- Pasal 4 - Hubungan Terhadap Karyawan
- Pasal 5 - Hubungan Dengan Pelanggan
- Pasal 6 - Hubungan Dengan Pesaing
- Pasal 7 - Hubungan Dengan Pemegang Saham
- Pasal 8 - Hubungan Dengan Investor
- Pasal 9 - Hubungan Dengan Penyelenggara Negara
- Pasal 10 - Hubungan Dengan Masyarakat
- Pasal 11 - Hubungan Dengan Media Massa

The compliance with the Guidelines and Code of Ethics will prevent any unfair relationships with stakeholders that may harm the Company. The Guidelines and Code of Ethics apply to all individuals in the Company, from the Board of Commissioners, Directors, employees and any other individuals related to the Company's business.

The Company's Guidelines and Code of Ethics are divided into 3 (three), namely:

- 1. Guidelines and Code of Ethics of the Board of Commissioners*
- 2. Guidelines and Code of Ethics of the Board of Directors*
- 3. Guidelines and Code of Ethics of Employee*

The Guidelines and Code of Ethics of Employee regulate the followings:

- *Article 1 – Definitions and Legal Basis*
- *Article 2 – General*
- *Article 3 – Partnership Relations*
- *Article 4 – Relationship with Employees*
- *Article 5 – Relationship with Customers*
- *Article 6 – Relationship with Competitors*
- *Article 7 – Relationship with Shareholders*
- *Article 8 – Relationship with Investors*
- *Article 9 – Relationship with State Administrator*
- *Article 10 – Relationship with Communities*
- *Article 11 – Relationship with Mass Media*

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Pedoman dan Kode Etik juga disebarluaskan baik melalui media internal baik dalam bentuk *softcopy* maupun buku saku yang harus dipelajari, dipahami dan dilaksanakan oleh setiap karyawan. Perseroan juga menginformasikan mengenai Pedoman dan Kode Etik Perusahaan kepada para mitra usaha/pihak eksternal yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan sebagai pedoman dalam melakukan kerja sama dengan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan selalu mendukung penegakan Kode Etik Perusahaan secara konsisten. Pada tahun 2019, Perseroan telah membuka saluran untuk melaporkan setiap indikasi pelanggaran Kode Etik atau *Whistleblowing System* (WBS). WBS terbuka bagi siapapun yang mengetahui adanya indikasi pelanggaran Kode Etik Perusahaan. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas dan memberi perlindungan bagi pelapor.

Mekanisme WBS akan terus disempurnakan sebagai bagian upaya peningkatan penerapan pelaksanaan GCG dengan acuan dan standar terbaik khususnya pada perusahaan publik dan secara bertahap akan memenuhi kriteria Asean CG Scorecard.

The socialization and internalization of the Guidelines and the Code of Ethics have been continuously implemented to reach all employees, managements, Board of Directors and Board of Commissioners to be understood and adhered to. The Guidelines and Code of Ethics are also distributed through internal media, both in the form of softcopy and pocket books, that must be studied, understood and implemented by every employee. The Company also discloses the Company's Guidelines and Code of Ethics to all business partners/external parties who have a business relationship with the Company as a guideline in cooperating with the Company.

Whistleblowing System

The Company always supports the consistent enforcement of the Company's Code of Ethics. In 2019, the Company has opened a channel to report any indication of a violation of the Code of Ethics or the Whistleblowing System (WBS). WBS is open to anyone who is aware of any indication of violation of the Company's Code of Ethics. The Company guarantees the confidentiality of identity and provides protection for whistleblowers.

The WBS mechanism will continue to be refined as part of efforts to improve the GCG implementation with the best references and standards, especially for public companies and will gradually meet the Asean CG Scorecard criteria.

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI

GRI Standard Index List

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	No. Indeks <i>Index No.</i>	Keterbukaan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
PENGUNGKAPAN UMUM <i>GENERAL DISCLOSURES</i>			
Profil Organisasi <i>Organization Profile</i>			
GRI 102: Pengungkapan Umum <i>GRI 102: General disclosure</i>	102-1	Nama organisasi <i>Organization name</i>	45
	102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa <i>Main activities, brands, products and services</i>	45, 50
	102-3	Lokasi Kantor Pusat <i>Headquarters Location</i>	45
	102-4	Lokasi operasi <i>Operation Region</i>	45
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hokum <i>Ownership and Legal Form</i>	45
	102-6	Pasar yang dilayani <i>Market Coverage</i>	46
	102-7	Skala organisasi <i>Organization Scale</i>	46
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya <i>Employees and other workers information</i>	107
	102-9	Rantai pasokan <i>Supply Chain</i>	56
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	29
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Precautionary Approach</i>	137

102-12	Inisiatif eksternal <i>External Initiative</i>	55
102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Association Membership</i>	46
Strategi <i>Strategy</i>		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statements from senior decision makers</i>	14
Etika dan Integritas <i>Ethics and Integrity</i>		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards and code of conduct</i>	10, 47
Tata Kelola <i>Governance</i>		
102-18	Struktur tata Kelola <i>Governance Structure</i>	49
Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	38
102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective negotiation agreement</i>	114
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identification and selection stakeholders</i>	37, 38
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approaches for stakeholder engagement</i>	38
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Main topics and and proposed issues</i>	38
Praktik Pelaporan <i>Reporting Practices</i>		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidas <i>Subsidiary included in the consolidated financial statements</i>	29
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report contents and topic boundaries</i>	30

102-47	Daftar topik material <i>List of Material</i>	31, 32
102-48	Penyajian kembali informas <i>Information Restatement</i>	28
102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in Reporting</i>	28
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting Period</i>	27
102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Latest Report Date</i>	28
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting Cycles</i>	28
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for report inquiries</i>	36
102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI <i>Claims that the report complies with GRI standards</i>	28
102-55	Indeks isi GRI <i>GRI Content Index</i>	28
102-56	Pemeriksaan oleh pihak eksternal <i>External Assurance</i>	28

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	No. Indeks <i>Index No.</i>	Keterbukaan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK <i>DISCLOSURES OF SPECIFIC TOPICS</i>			
DAMPAK EKONOMI <i>ECONOMIC IMPACTS</i>			
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	59
GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	63
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	67, 73, 102
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	67, 68, 70, 75, 76, 77, 85, 101
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure Investments and Services Supported</i>	70
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant Indirect Economic Impacts</i>	70
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practice</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	67
GRI 204: Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local <i>Proportion of Spending on Local Suppliers</i>	56

<i>GRI 204: Procurement Practice</i>			
		Energi Energy	
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	67, 73
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The Management Approach and its Components</i>	67, 68, 78, 85, 103
	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi <i>Energy Consumption within the Organization</i>	80, 85
	302-3	Intensitas energi <i>Energy Intensity</i>	81
GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of Energy Consumption</i>	82
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	83
		Air Water	
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	59
	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water Extraction by source</i>	85
GRI 303: Air <i>GRI 303: Water</i>	303-3	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air <i>Water sources affected by water withdrawal</i>	85
		Emisi Emissions	
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	59

GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	86
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	86
	305-4	Intensitas Emisi GRK <i>GHG Emission Intensity</i>	88
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	89
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>	76, 86

Standar GRI <i>GRI Standards</i>	No. Indeks Index No.	Keterbukaan Judul <i>Disclosure</i>	Halaman Page	
Efluen dan Limbah <i>Effluent and Waste</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	59	
	GRI 306: Efluen dan Limbah <i>GRI 306: Effluent and Waste</i>	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	92
		306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	91, 94, 95
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	96	
Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	59	

GRI 307: Kepatuhan Lingkungan <i>GRI 307: Environmental Compliance</i>	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	76
Kepegawaian <i>Employment</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	59
GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee recruitment and employee turnover</i>	107
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Safety and Health</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	59
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>GRI 403: Occupational Safety and Health</i>	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational safety and health management system</i>	124
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment and incident investigation</i>	127
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	59
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	67, 68, 78, 85, 103
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	107

GRI 404: Education and Training

Keanekaragaman dan Kesempatan
Diversity and Equal Opportunity

GRI 103:
Pendekatan
Manajemen
*GRI 103:
Management
Approach*

103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	59
-------	--	----

GRI 405:
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
*GRI 405:
Diversity and Equal Opportunity*

405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	35
-------	--	----

Masyarakat Lokal
Local Communities

GRI 103:
Pendekatan
Manajemen
*GRI 103:
Management
Approach*

103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	59
-------	--	----

103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	67, 68, 78, 85, 103
-------	---	---------------------------

103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	101
-------	---	-----

GRI 413:
Masyarakat Lokal
*GRI 413: Local
Communities*

413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	35
-------	---	----

Lembar Umpan Balik / *Feedback Form*

Laporan Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2021 /

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Sustainability Report 2021

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang mewakili Anda:

Please select a stakeholder group that represents you:

- Pegawai / *Employee*
- Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier
- Konsumen / *Customer*
- Investor/Financial Analyst/Shareholder
- Regulator / *Regulator*
- NGO / *NGO*
- Media / *Media*
- Student/Academics

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini/

Please rate the report for

(1= BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK)

(1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter	1	2	3	4	5
-----------	---	---	---	---	---

Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan / <i>Fulfillment of information needed</i>					
Konten yang lengkap / <i>Content completeness</i>					
Transparan / <i>Transparency</i>					
Jelas dan mudah dimengerti /					

<i>Clear and easy to understand</i>					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu / <i>Ease of finding specific information</i>					
Keseluruhan Laporan / <i>Overall Report</i>					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut /

This report consists of the following sections:

Bagian / Section	Apakah anda mengakses bagian ini? <i>Did you access this section?</i>	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? <i>Is it useful/insightful?</i>
-------------------------	--	--

Sambutan Direksi / <i>Greetings from the Board of Directors</i>		
Tentang Laporan Ini / <i>About This Report</i>		
Kinerja Keberlanjutan 2021 / <i>2021 Sustainability Performance</i>		

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut /

This report consists of the following sections:

Bagian / Section	Apakah anda mengakses bagian ini? / <i>Did you access this section?</i>	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? / <i>Is it useful/insightful?</i>
-------------------------	--	--

Sekilas tentang PT Wahana Interfood Nusantara Tbk <i>/ Overview of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk</i>		
Ikhtisar Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk / <i>PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Sustainability Overview</i>		
Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan / <i>Occupational Safety & Health and Environmental Management</i>		
Layanan Bertanggung Jawab / <i>Responsible Services</i>		
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Corporate Governance</i>		

<p>Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas Laporan ini: <i>Please provide your advice/suggestions/comments for this report:</i></p>



Apakah laporan ini membahas isu-isu utama kinerja keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk yang penting bagi Anda?

Does this report address your main concerns about PT Wahana Interfood Nusantara Tbk sustainability performance?

Mohon Jelaskan / *Please elaborate:*

.....

Apa saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan? /

How could we improve this report in the future?

.....



PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
Cocoa & Chocolate Confectionery